



LAPORAN KINERJA 2024

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Nunukan (PNN) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Politeknik Negeri Nunukan (PNN) tahun 2024. Politeknik Negeri Nunukan (PNN) pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (Sebelas) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Nunukan (PNN) telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya:

1. Minimnya dukungan berupa pendanaan, fasilitas, atau jaringan untuk mahasiswa mengikuti kegiatan eksternal.
2. Kurangnya inisiatif atau kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar program studi atau kompetisi/pengembangan diri.
3. Kurangnya kemitraan dengan dunia industri untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen.
4. Keterbatasan akses atau biaya bagi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi.
5. Rendahnya fokus pada pencapaian akreditasi atau sertifikasi internasional.
6. Kurangnya penerapan budaya kerja yang mendukung transparansi dan integritas.
7. Lemahnya pengawasan dan evaluasi terhadap tata kelola institusi.

Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Nunukan (PNN) pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Nunukan (PNN) pada tahun 2024.

Nunukan, 30 Januari 2025
Direktur



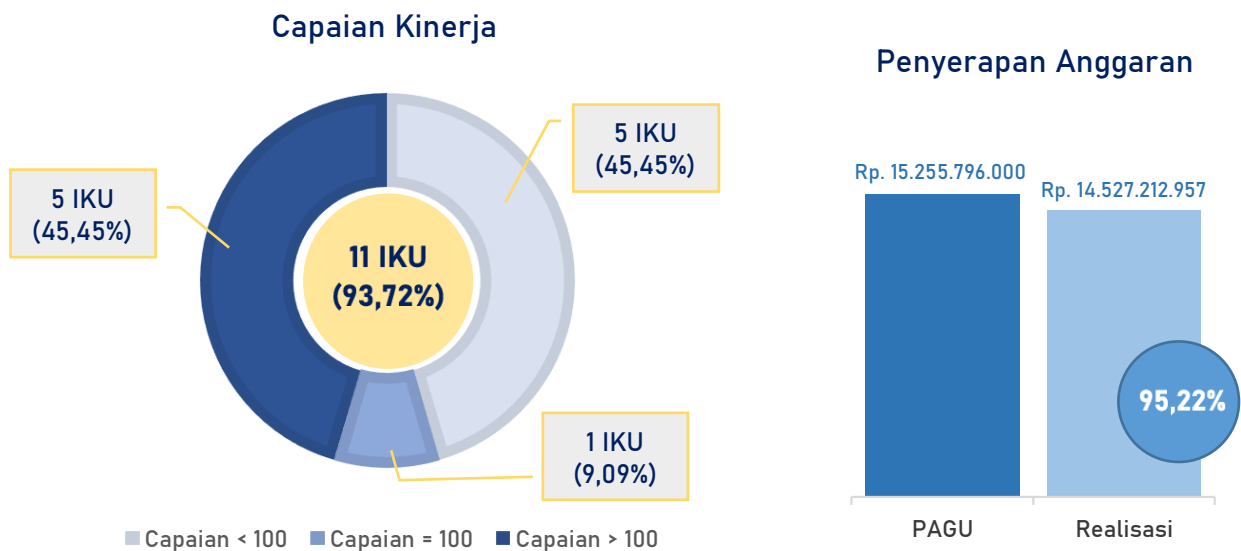
Arkas Viddy, Ph.D
NIP. 19650508199203 1001

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	8
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	9
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	10
BAB II Perencanaan Kinerja	12
A. Rencana Strategis	12
B. Program Prioritas 2020-2024	14
C. Rencana Kerja dan Anggaran	15
D. Perjanjian Kinerja	17
BAB III Akuntabilitas Kinerja	28
A. Akuntabilitas Kinerja	28
B. Realisasi Anggaran	100
BAB IV Penutup	123

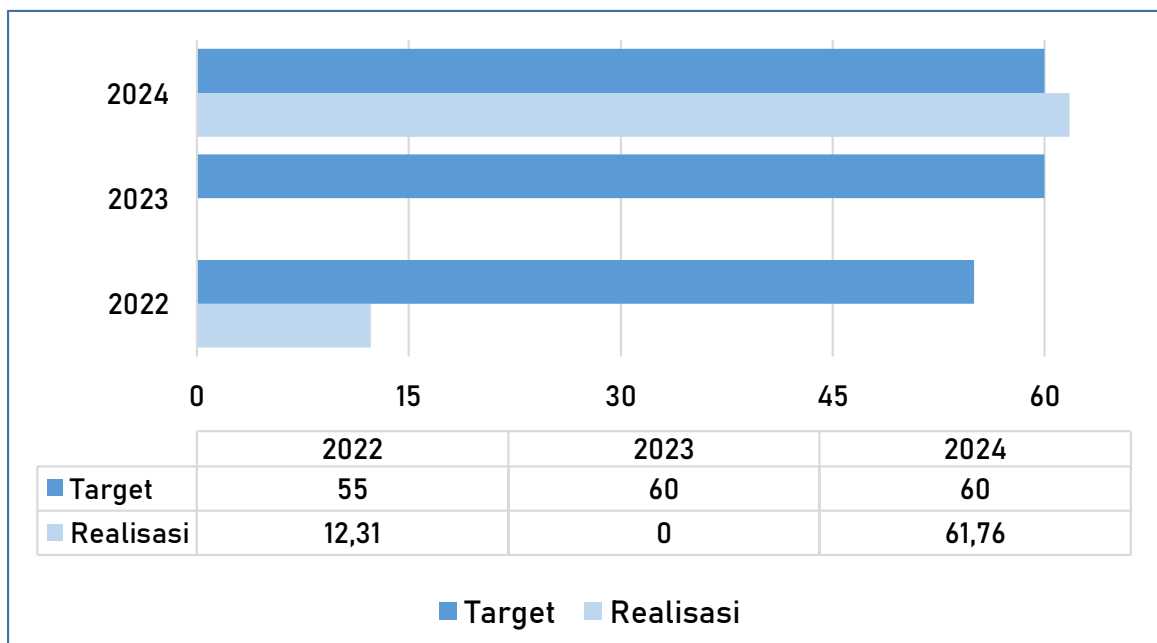
Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Nunukan (PNN) 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran dengan 11 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

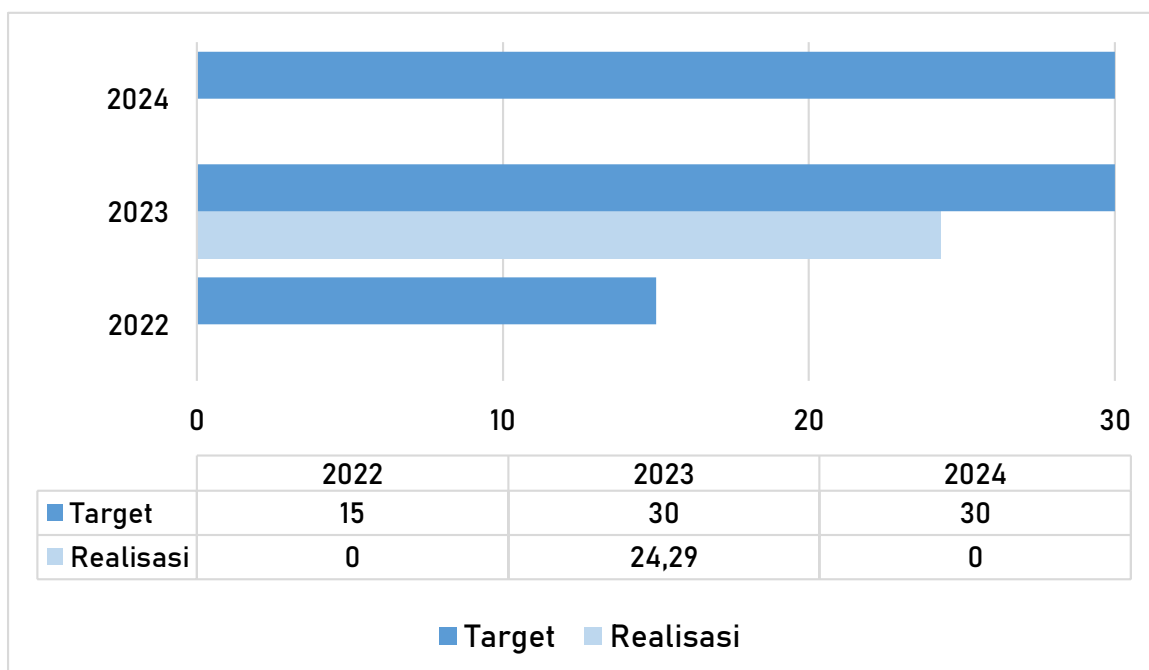


Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

- IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau wiraswasta

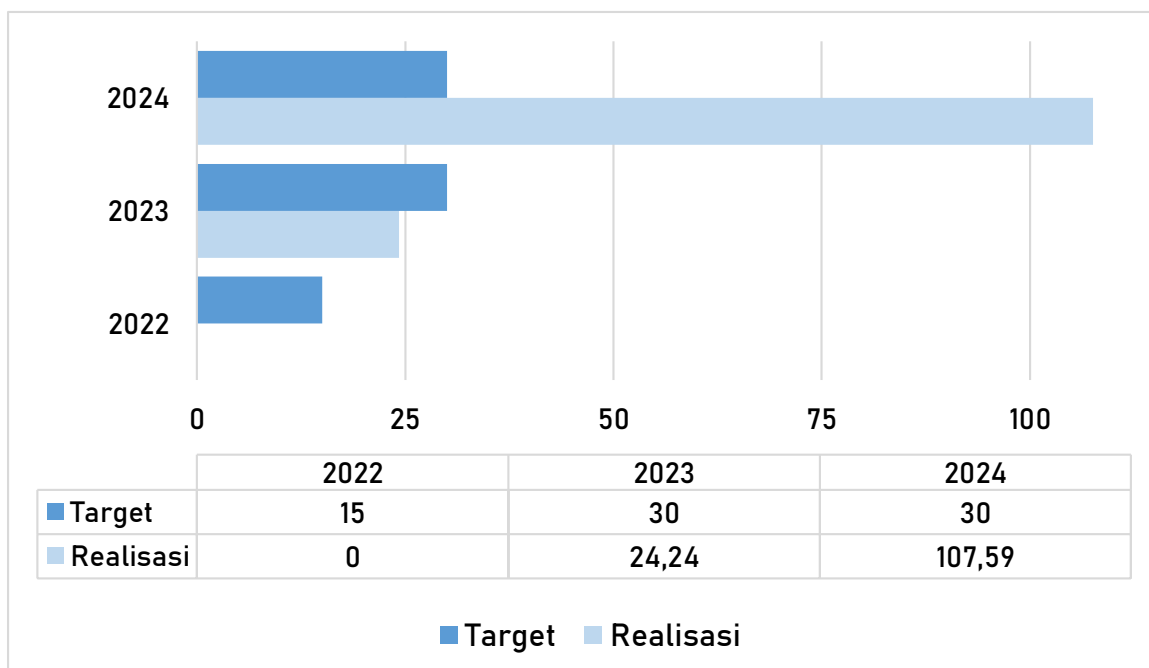


- IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

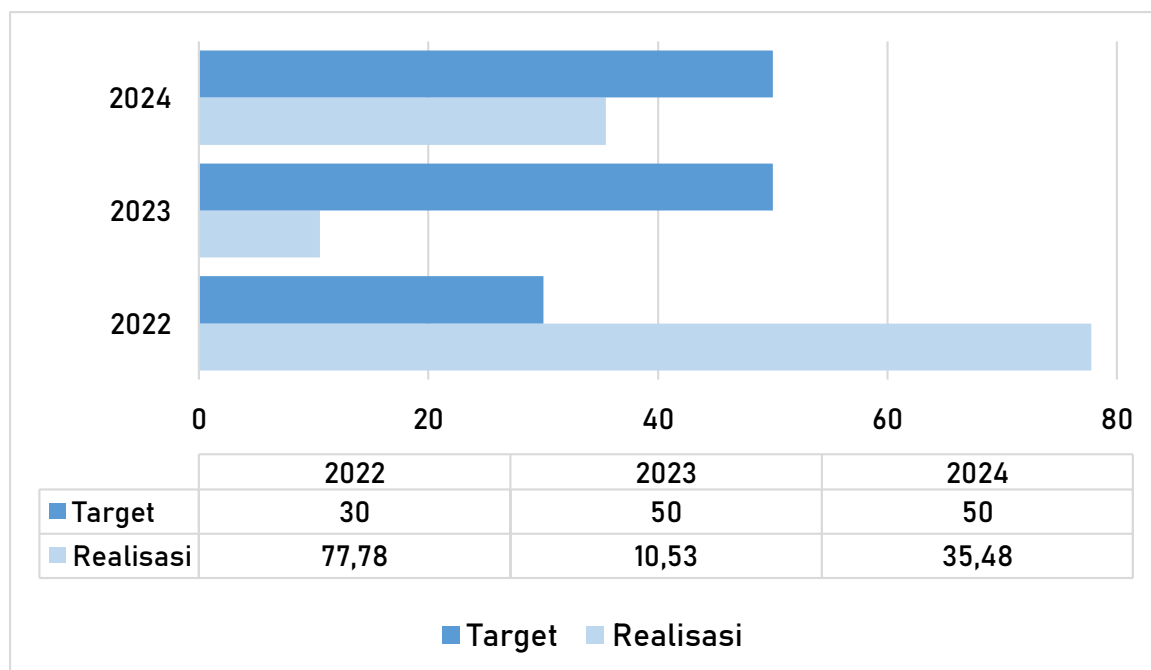


Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

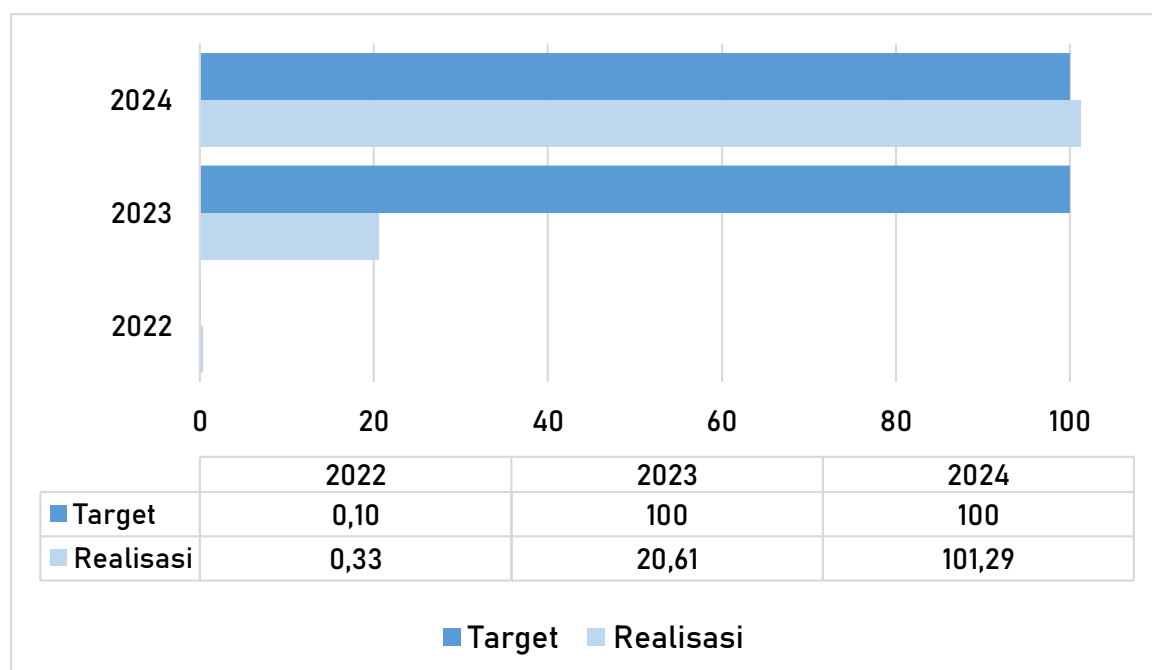
- IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



- IKU 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

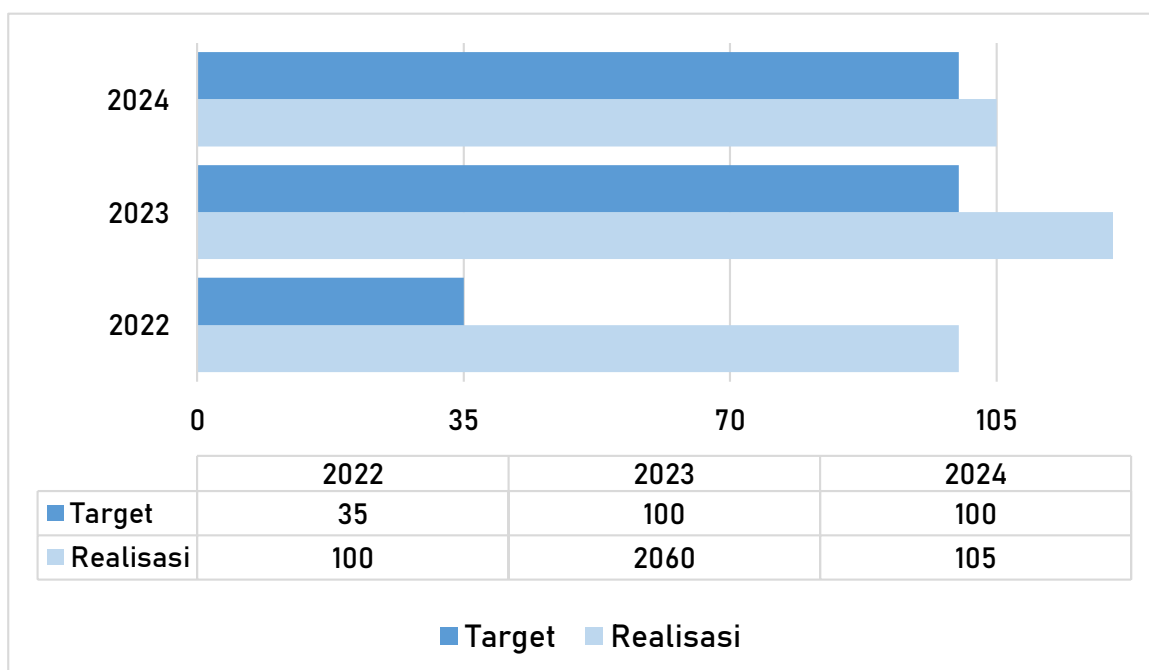


- IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

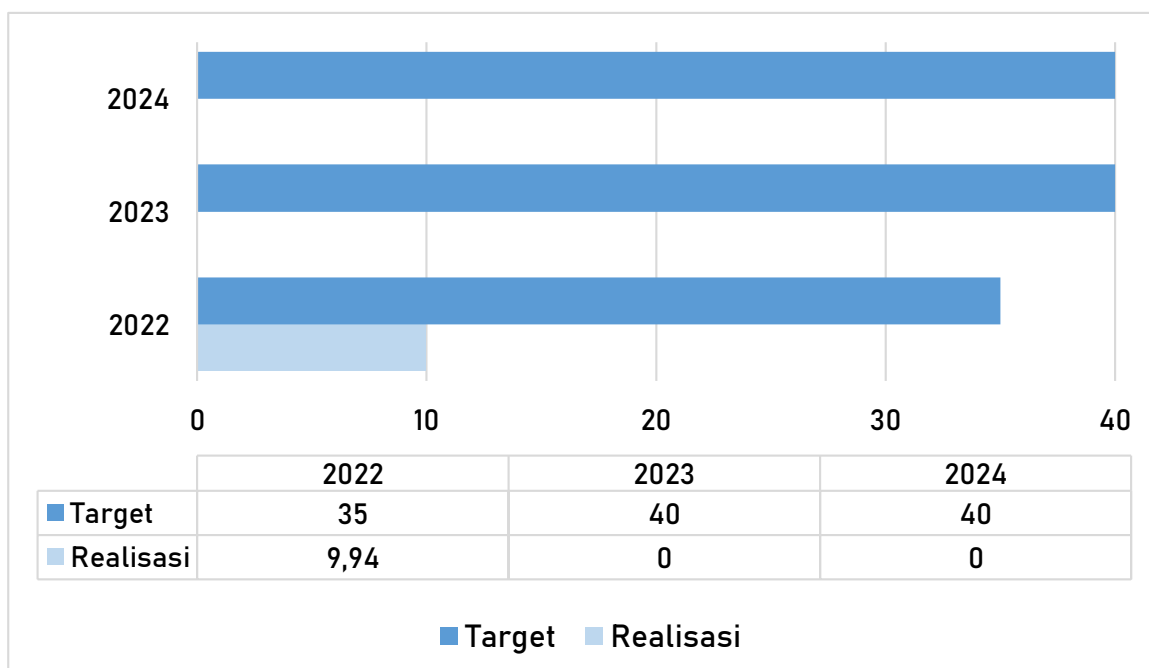


Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

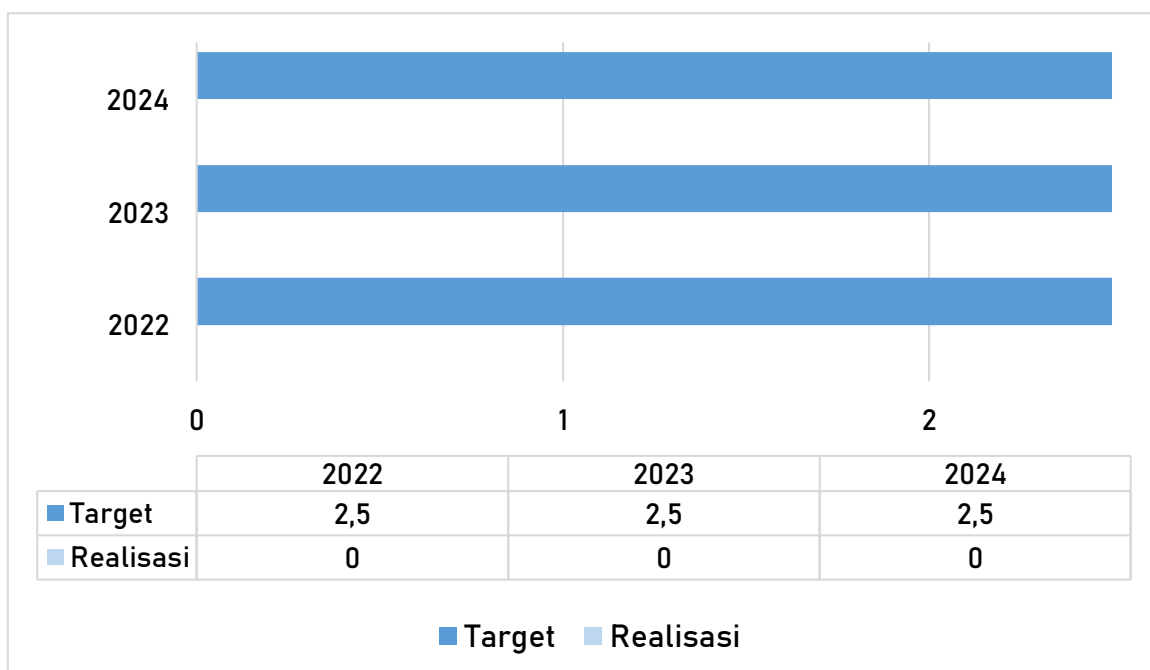
➤ IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



➤ IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

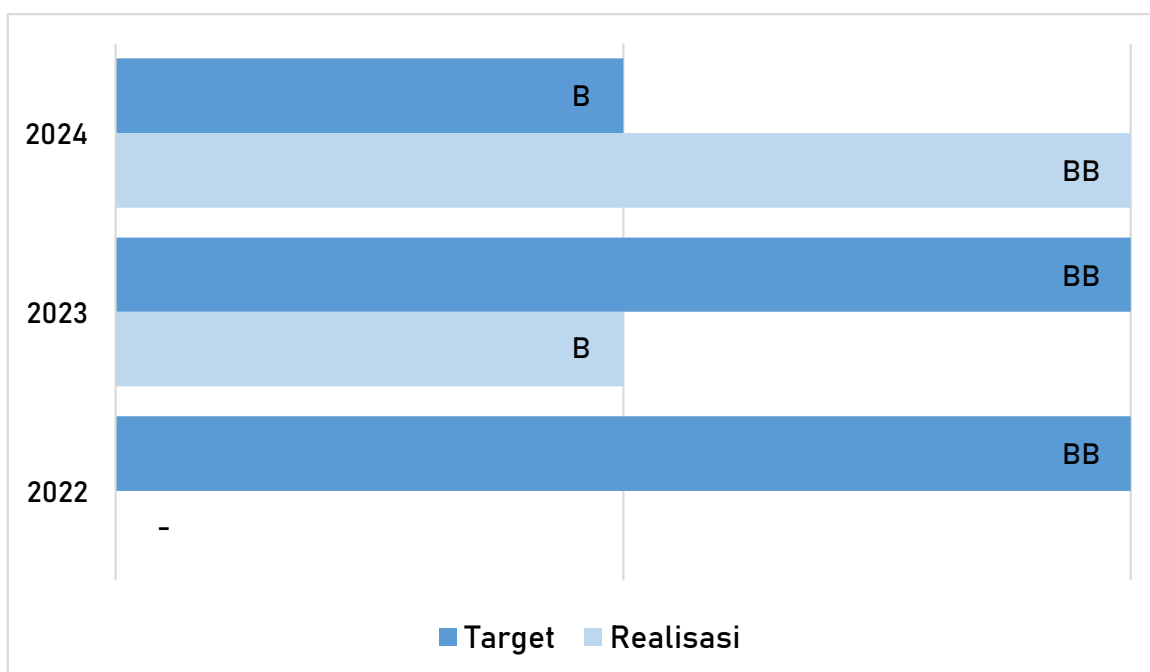


- IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

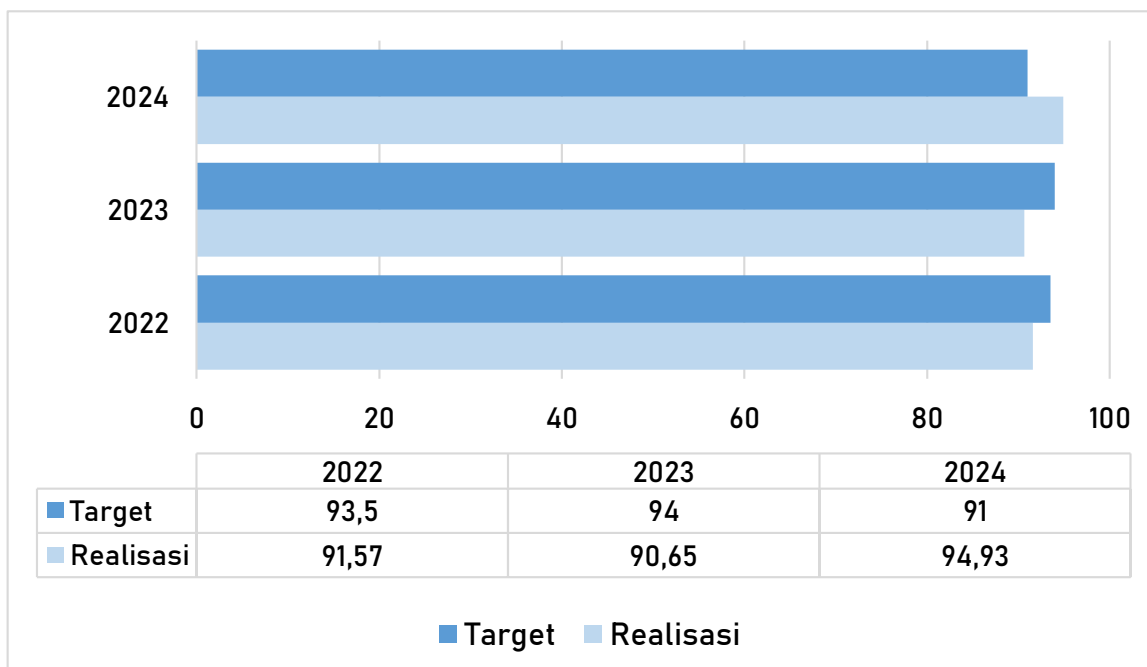


Sasaran 4 : Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

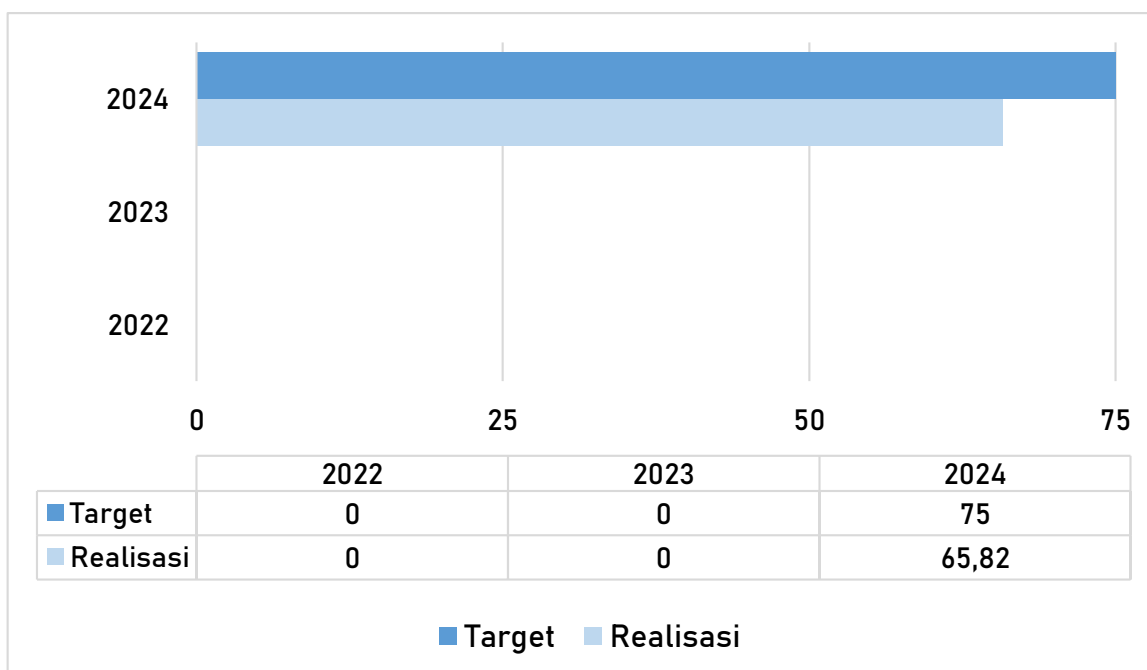
- IKU 4.1. Predikat SAKIP



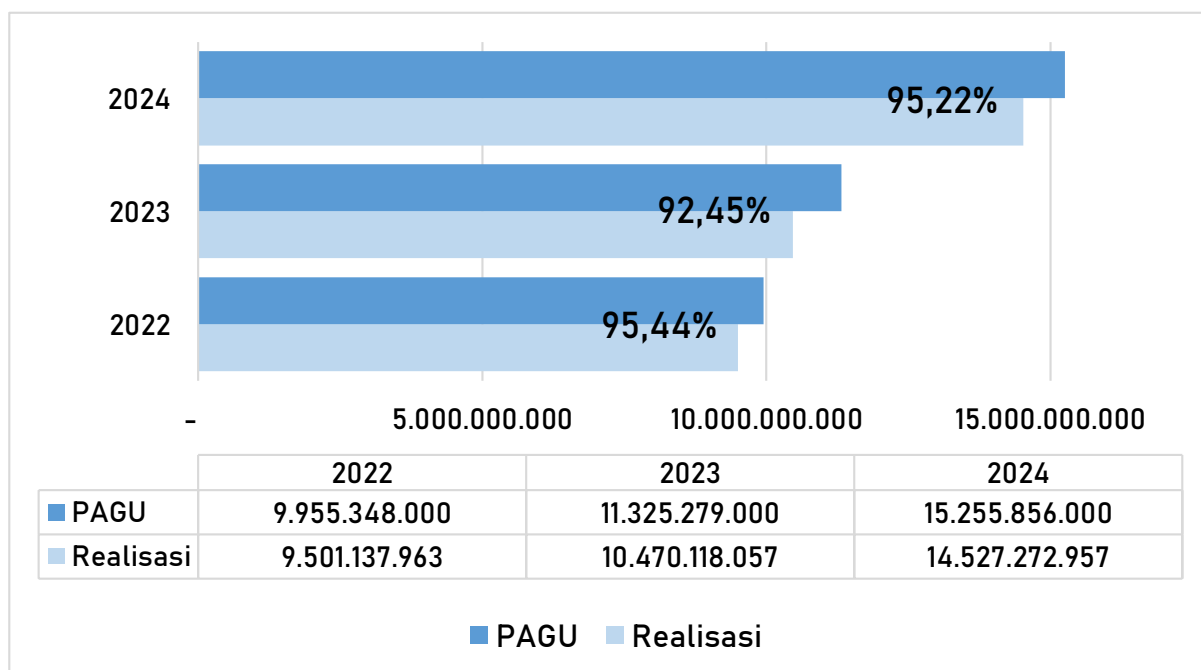
➤ IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



➤ IKU 4.3. Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75



Berikut tren alokasi anggaran Politeknik Negeri Nunukan dari tahun 2022 sampai 2024



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2022 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Politeknik Negeri Nunukan.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Untuk Sasaran Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi permasalahan yang ada adalah kurangnya inisiatif atau kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar program studi atau kompetisi/pengembangan diri dan minimnya dukungan berupa pendanaan, fasilitas, atau jaringan untuk mahasiswa mengikuti kegiatan eksternal.
2. Untuk Sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi permasalahan yang timbul adalah keterbatasan akses atau biaya bagi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dan kurangnya kemitraan dengan dunia industri untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen.
3. Untuk Sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran permasalahan yang ada adalah kurikulum belum menyesuaikan dengan metode pembelajaran berbasis praktik seperti case method atau team-based project dan rendahnya fokus pada pencapaian akreditasi atau sertifikasi internasional.

4. Untuk Sasaran Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri permasalahannya adalah kurangnya penerapan budaya kerja yang mendukung transparansi dan integritas dan lemahnya pengawasan dan evaluasi terhadap tata kelola institusi.
5. Terdapat *Self Blocking* oleh Kementerian Keuangan RI pada bulan November 2024 terkait dengan Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 sebesar Rp. 200.418.000,-.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Upaya yang dilakukan untuk Sasaran Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah membuat kerja sama dengan berbagai institusi (industri, pemerintah, atau universitas lain) untuk menciptakan program magang, pertukaran mahasiswa, atau kompetisi akademik, meningkatkan sosialisasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut, dan menyediakan dana hibah atau beasiswa bagi mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan di luar program studi.
2. Upaya yang dilakukan untuk Sasaran Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi adalah menyediakan pelatihan khusus bagi dosen untuk mendapatkan sertifikasi, menjalin kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesional untuk mempermudah proses sertifikasi, dan memberikan insentif atau bantuan pendanaan kepada dosen yang ingin memperoleh sertifikasi.
3. Upaya yang dilakukan untuk Sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah mengadakan workshop dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis PBL dan *Teaching Factory* dan memberikan insentif untuk menerapkannya, membentuk tim khusus untuk merancang program studi agar memenuhi standar akreditasi atau sertifikasi internasional, dan Menjalinkan kerja sama dengan lembaga internasional untuk mendukung sertifikasi program studi.
4. Upaya yang dilakukan untuk Sasaran Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri adalah menyusun rencana strategis untuk memperkuat tata kelola dan meningkatkan nilai integritas, meningkatkan pelatihan bagi staf dan dosen tentang pentingnya zona integritas, dan Melibatkan pihak eksternal untuk melakukan audit atau evaluasi independen secara berkala.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Nunukan (PNN) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Pendidikan Tinggi. Politeknik Negeri Nunukan (PNN) pertama kali dibentuk tahun 2020 sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nunukan. Sejak September 2020 dan telah bergenti dengan terbitnya Permendikbudriset No. 53 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nunukan. Politeknik Negeri Nunukan (PNN) dipimpin oleh Arkas Viddy, Ph.D. Jumlah SDM sebanyak 85 Orang. Politeknik Negeri Nunukan (PNN) mempunyai wilayah kerja yang meliputi Kabupaten Nunukan dan sekitarnya, yang terletak di Provinsi Kalimantan Utara.

Organisasi PNN terdiri atas: (1) Senat, (2) Pemimpin, (3) Satuan Pengawas Internal, dan (4) Dewan Penyantun

1. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik yang dipimpin oleh ketua Senat. Dalam menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik, senat mempunyai tugas dan wewenang:

- a) penetapan kebijakan, norma/etika, dan kode etik akademik
- b) pengawasan terhadap penerapan norma/etika akademik dan kode etik Sivitas Akademika
- c) pengawasan terhadap penerapan kebijakan akademik
- d) pengawasan terhadap pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e) pengawasan terhadap pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- f) pengawasan terhadap pelaksanaan tata tertib akademik
- g) pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen

- h) pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat
- i) memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur
- j) memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan Program Studi
- k) memberikan pertimbangan kepada Direktur terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik
- l) memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Direktur.

2. Pemimpin

a. Direktur

Merupakan pemimpin PNN yang memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas direktur menyelenggarakan fungsi: (a). Pelaksanaan pengembangan Pendidikan Vokasi dan profesi; (b). Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (c). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (d). Pelaksanaan pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan; dan e. Pelaksanaan kegiatan administratif. Direktur dibantu oleh wakil Direktur.

b. Wakil Direktur

Wakil direktur terdiri atas: (a). Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni; dan (b). Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum. yang mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kerja sama, sistem informasi, dan umum.

c. Unsur Organisasi Di Bawah Pemimpin

Unsur organisasi di bawah pemimpin terdiri atas:

1) Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri atas:

a) Jurusan

Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan terdiri atas:

- (1) Jurusan Teknik
- (2) Jurusan Bisnis dan Perikanan.

Susunan organisasi jurusan terdiri atas

- (1) Ketua Jurusan
- (2) Sekretaris Jurusan
- (3) Program Studi
- (4) Laboratorium/Bengkel/Studio
- (5) Kelompok Jabatan Fungsional.

b) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- (2) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
- (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- (4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- (5) Pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- (6) Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan
- (7) Pelaksanaan urusan administrasi.

2) Pelaksana Administrasi

Unsur pelaksana administrasi yaitu Bagian Akademik dan Umum. Bagian merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan PNN. Bagian yang dimaksud adalah Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Umum yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan umum. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,
- c) Pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik
- d) Pengelolaan data dan sarana akademik
- e) Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa
- f) Pengelolaan data kemahasiswaan dan alumni
- g) Fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni
- h) Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- i) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran
- j) Pelaksanaan urusan keuangan
- k) Pelaksanaan urusan hukum
- l) Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan
- m) Pelaksanaan urusan kepegawaian
- n) Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama
- o) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- p) Pemberian layanan informasi
- q) Pelaksanaan urusan ketatausahaan
- r) Pelaksanaan urusan kearsipan
- s) Pelaksanaan urusan keprotokolan
- t) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan dan
- u) Pengelolaan barang milik negara.

Bagian dipimpin oleh kepala bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur. Bagian Akademik,

Kemahasiswaan, dan Umum terdiri atas: (a). Subbagian Akademik dan Umum; dan (b). kelompok jabatan fungsional. Subbagian Akademik dan Umum mempunyai tugas melakukan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan ketatausahaan, dokumentasi, keprotokolan, layanan pimpinan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan prasarana dan sarana PNN.

3) Pendukung

Unsur pendukung yaitu Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
- c) Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan
- d) Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan
- e) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran
- f) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pengembangan pembelajaran
- g) Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran
- h) Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran dan
- i) Pelaksanaan urusan administrasi.

4) Penunjang akademik atau sumber belajar

Unsur penunjang akademik atau sumber belajar terdiri dari:

a) Unit Penunjang Akademik Perpustakaan

Unit Penunjang Akademik Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugas, Unit Penunjang Akademik Perpustakaan menyelenggarakan

fungsi:

- (1) penyusunan rencana, program, dan anggaran
- (2) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan Pustaka
- (3) pengolahan bahan Pustaka
- (4) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan Pustaka
- (5) pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka dan
- (6) pelaksanaan urusan tata usaha.

b) Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan. Dalam melaksanakan tugas, Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- (2) Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- (3) Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi
- (4) Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi
- (5) Pengembangan dan pengelolaan jaringan
- (6) Pemeliharaan dan perbaikan jaringan dan
- (7) Pelaksanaan urusan tata usaha.

c) Unit Penunjang Akademik Perawatan Dan Perbaikan

Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana penunjang akademik. Dalam melaksanakan tugas, Unit Penunjang Akademik Perawatan dan Perbaikan menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- (2) Pemeliharaan sarana penunjang akademik
- (3) Pemberian layanan perbaikan dan perawatan sarana penunjang akademik

(4) Pendataan sarana penunjang akademik

(5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

d) Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu.

Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan layanan laboratorium terpadu. Dalam melaksanakan tugas, Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu menyelenggarakan fungsi:

(1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran

(2) Pengelolaan laboratorium terpadu

(3) Pelaksanaan layanan laboratorium terpadu untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

(4) Pelaksanaan urusan tata usaha.

d. Satuan Pengawas Internal

Satuan pengawas internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur. Dalam menjalankan fungsi, satuan pengawas internal memiliki tugas dan wewenang:

1) Penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang nonakademik

2) Pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang nonakademik

3) Penyusunan laporan hasil pengawasan internal

4) Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik kepada direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

e. Dewan Penyantun

Dewan penyantun menjalankan fungsi memberikan pertimbangan dan masukan terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik dan membantu pengembangan PNN. Dalam melaksanakan fungsi, dewan penyantun memiliki tugas dan kewenangan:

1) Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik

2) Merumuskan saran atau pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik

- 3) Memberikan masukan kepada Direktur dalam mengelola PNN
- 4) Membantu pengembangan PNN.

Masukan dan saran nonakademik meliputi:

- 1) Manajemen organisasi
- 2) Sumber daya manusia
- 3) Keuangan
- 4) Sarana dan prasarana
- 5) Kerja sama
- 6) Hubungan masyarakat.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun

2020-2024;

10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Statuta Politeknik Negeri Nunukan; dan
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nunukan;

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

➤ Tugas

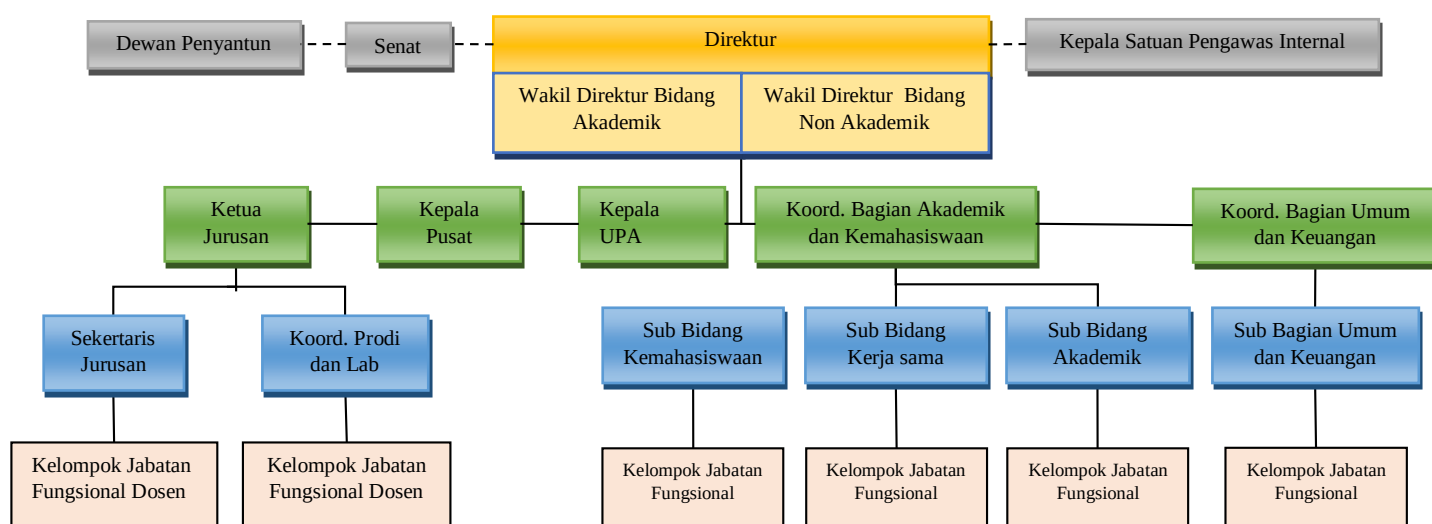
Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2024, Politeknik Negeri Nunukan mempunyai tugas PNN mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

➤ Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Negeri Nunukan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

➤ Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

No.	Permasalahan/Isu Strategis	Peran Strategis Politeknik Negeri Nunukan
1	Kualitas Pendidikan dan Pengajaran yang Berkualitas	1 Menyediakan pengajaran vokasi yang berkualitas melalui pembaruan kurikulum dan peningkatan fasilitas. Melaksanakan pelatihan berkelanjutan untuk dosen guna meningkatkan kualitas pengajaran.
2	Relevansi dengan Dunia Kerja	2 Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri melalui kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Mengadakan program magang dan praktik kerja untuk mahasiswa.
3	Pengembangan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Pendidik)	3 Menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk dosen agar memiliki keterampilan terkini. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4	Transparansi dan Akuntabilitas Tata Kelola	4 Meningkatkan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel. Membangun budaya organisasi yang berfokus pada layanan kepada mahasiswa dan masyarakat.
5	Kewirausahaan Sosial untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Terdepan dan Terluar	5 Mengembangkan program kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah terdepan dan terluar. Berkolaborasi dengan pemerintah dan pihak terkait dalam pelaksanaan program.

No.	Permasalahan/Isu Strategis		Peran Strategis Politeknik Negeri Nunukan
6	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Unggul	6	Menggalakkan penelitian yang aplikatif dan berdampak langsung pada pengembangan ilmu dan masyarakat. Menyediakan dana riset dan mendukung pengabdian masyarakat yang berkualitas.
7	Fasilitas dan Infrastruktur yang Terbatas	7	Meningkatkan fasilitas pendidikan, seperti laboratorium, ruang kelas, dan teknologi pembelajaran yang memadai. Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan metode pendidikan modern.
8	Keterhubungan dengan Industri	8	Memperkuat kemitraan dengan dunia industri untuk memperluas kesempatan magang dan kerja sama riset. Melibatkan industri dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Politeknik Negeri Nunukan merupakan lembaga pendidikan vokasional di bidang teknologi berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan dunia industri dan dunia usaha, sehingga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi

➤ Visi

Politeknik Negeri Nunukan adalah Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi Unggul dan Luar Biasa di Kalimantan

➤ Misi

1. Merancang inovasi kurikulum yang fleksibel
2. Mengembangkan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM)
3. Mengoptimalkan dan memberdayakan semua sumberdaya
4. Mengembangkan riset dan pengembangan terapan, pengabdian pada masyarakat, kerjasama dan publikasi

➤ Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri;
2. Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan di bidang akademik dan non akademik;
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana;
4. Menjadikan PNN sebagai Institusi yang menerapkan Good Governance;
5. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat;
7. Menjadi kampus hijau di Indonesia.

➤ Matriks Kinerja

Misi	Tujuan	No	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2024
Merancang Inovasi Kurikulum Yang Fleksibel	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri	1	Persentase lulusan S1 dan D4 /D3 /D2 /D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4 /D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30
Mengembangkan Riset dan Pengembangan Terapan, Pengabdian pada Masyarakat, Kerjasama dan Publikasi	Meningkatkan kualitas dosen yang memiliki kompetensi dan sertifikasi yang diakui DUDI serta keluaran penelitian yang diterapkan masyarakat.	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	50
		3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri/ pemerintah per jumlah dosen.	100
Mengoptimalkan dan Memberdayakan	Peningkatkan mutu pengajaran dan	1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	100

Misi	Tujuan	No	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2024
Semua Sumberdaya	kontribusi PNN terhadap DUDI	2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	2,50
Mengembangkan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM)	Menjadikan PNN sebagai Institusi yang menerapkan Good Governance	1	Predikat SAKIP	B
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91
		3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

B. Program Prioritas 2020-2024

Politeknik Negeri Nunukan (PNN) dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan berbagai kebijakan yang sejalan dengan Merdeka Belajar Episode 5, yang difokuskan pada Kampus Merdeka.

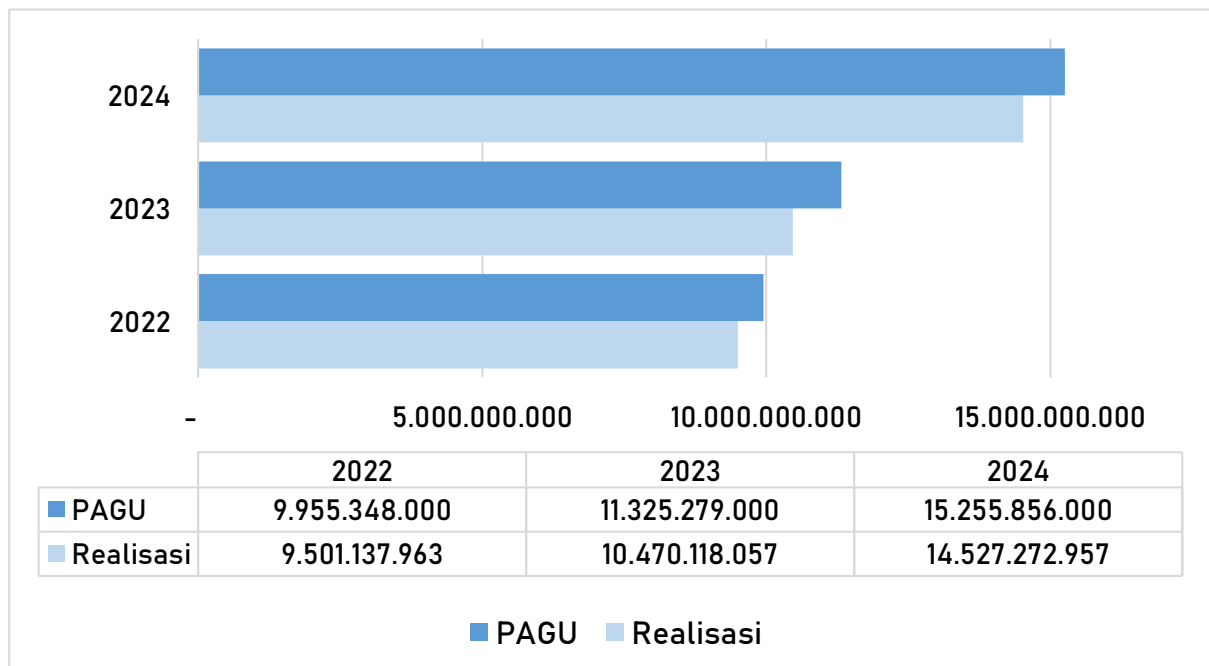
Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Nunukan (PNN), sebagai berikut:

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
1	Program Magang dan Kerja Praktik	100% mahasiswa di setiap program studi mengikuti program magang atau kerja praktik di industri	Rp. 341.665.000,-

No	Nama Program Prioritas	Target 2024	Alokasi Anggaran 2024
2	Peningkatan Kerja Sama dengan Industri dan Dunia Usaha	Jumlah 50 perusahaan yang bekerja sama dalam program magang, penelitian bersama, dan kegiatan kewirausahaan	Rp. 66.986.000,-
3	Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Dunia Kerja	Pembaruan kurikulum di 4 program studi berbasis pada kebutuhan industri dan kompetensi yang relevan	Rp. 352.920.000,-
4	mahasiswa untuk belajar di luar kampus	30 % mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa	Rp. 405.040.000,-

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Politeknik Negeri Nunukan (PNN), menyusun rencana kerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2022-2024 Politeknik Negeri Nunukan (PNN)



Adapun kegiatan dan Pagu Anggaran Tahun 2024 Politeknik Negeri Nunukan adalah sebagai berikut:

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	6.713.093.000
	4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.713.093.000
	4261.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000
	4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.703.093.000
	4261.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	2.763.900.000
	4261.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.939.193.000
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4.384.068.000
	4466.BEI	Bantuan Lembaga	4.384.068.000
	4466.BEI.001	PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	1.709.010.000
	4466.BEI.002	PT Vokasi penerima Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	2.595.658.000
	4466.BEI.006	PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	79.400.000
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	3.902.012.000
	4467.BEI	Bantuan Lembaga	1.249.167.000
	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP Vokasi)	120.000.000
	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	120.000.000
	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.009.167.000
	4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2.104.772.000
	4467.CAA.004	Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	2.104.772.000
	4467.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	290.348.000
	4467.CBJ.004	Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	290.348.000
	4467.DBA	Pendidikan Tinggi	221.725.000
	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP)	221.725.000
4	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	256.623.000
	6701.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	256.623.000
	6701.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	256.623.000
TOTAL			15.255.796.000

Catatan : Terdapat *Self Blocking* oleh Kementerian Keuangan RI pada bulan November 2024 terkait dengan Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 sebesar Rp. 200.418.000,-.

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri, Politeknik menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Program	Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target Kinerja				
							2020	2021	2022	2023	2024
Program Pengembangan Keterampilan Vokasional	IKU-1	Persentase lulusan S1 dan D4 /D3 /D2 /D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Kesiapan kerja lulusan								
			IK-01	Persentase lulusan memiliki pekerjaan 12 (dua belas) bulan setelah lulus di perusahaan negeri dan swasta	%		-	-	60	70	75
			IK-02	Persentase mahasiswa melanjutkan studi 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	%		-	-	3	5	10
			IK-03	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta 12 (dua belas) bulan setelah lulus	%		-	-	5	10	12
	IKU-2	Persentase mahasiswa S1 dan D4 /D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:								
			IK-04	Persentase mahasiswa menjalankan kegiatan MBKM	%		-	-	70	80	90
			IK-05	Jumlah mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional, nasional dan provinsi	%		-	-	5	10	15

Program	Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target Kinerja				
							2020	2021	2022	2023	2024
Program Kerjasama Perguruan Tinggi dan Industri	IKU-3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK-06	Jumlah karya yang digunakan oleh DUDI dan masyarakat yang dihasilkan oleh mahasiswa							
			IK-07	Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi internasional			-	-	2	3	5
			Dosen di luar kampus								
			IK-08	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir	%		-	-	5	10	10
			IK-09	Jumlah dosen Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time)	%		-	-	5	10	15
			IK-10	Jumlah dosen yang Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan MBKM	Jumlah		-	-	-	4	6

Program	Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target Kinerja				
							2020	2021	2022	2023	2024
			IK-11	Jumlah dosen yang Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba yang menjadi juara	Jumlah		-	-	5	8	10
			IK-12	Jumlah dosen yang Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.	%		-	-	50	60	70
	IKU-4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	Kualifikasi dosen/pengajar								
			IK-13	Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif	%		-	-	25	50	75

Program	Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target Kinerja				
							2020	2021	2022	2023	2024
		profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	IK-14	Dosen yang memiliki Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	%		-	-	20	30	40
			IK-15	Dosen yang memiliki Sertifikasi Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;	%		-	-	5	10	15
			IK-16	Dosen yang memiliki Sertifikasi Dunia usaha dunia industri	%		-	-	5	10	15
			IK-17	Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang berasal dari DUDI, pemerintah, dan Menjadi pekerja lepas (freelancer).	%		-	-	5	10	10
Peningkatan penelitian dan Pengabdian terapan Dosen	IKU-5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /	Penerapan karya dosen:								
			IK-18	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Jumlah		-	-	6	8	8

Program	Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target Kinerja				
							2020	2021	2022	2023	2024
		industri/ pemerintah per jumlah dosen.		masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen							
	IKU-6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Kemitraan program studi:								
			IK-19	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Jumlah		-	-	5	8	10
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	IKU-7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	Pembelajaran dalam kelas:								
			IK-20	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%		-	-	35	40	40
	IKU-8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	Akreditasi Internasional:								
			IK-21	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi	%		-	-	35	100	100

Program	Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target Kinerja				
							2020	2021	2022	2023	2024
				internasional yang diakui pemerintah							
Program Dukungan Manajemen	IKU-9	Predikat SAKIP	IK-22	Rata-rata Predikat SAKIP Satker	Nilai		-	-	-	BB	BB
	IKU-10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IK-23	Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	Nilai		-	-	93.50	94	94
	IKU-11	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	IK-24	Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Unit Utama	Nilai		-	-	-	-	75

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Politeknik Negeri Nunukan menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2024.

➤ Perjanjian Kinerja 2024 (Awal)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-	%	40

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
	based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi		
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	B
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 5.904.527.000,-
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.384.068.000,-
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 2.922.632.000,-
Total Anggaran			Rp. 13.211.227.000,-

➤ Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui	%	50

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
	oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri		
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	B
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 6.713.093.000,-
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.384.068.000,-
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 3.902.012.000,-
4	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 256.623.000,-
Total Anggaran			Rp. 15.255.796.000,-

Pada tahun 2024, Politeknik Negeri Nunukan melakukan penyesuaian anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya :

1. Sesuai dengan SK PPK Direktorat Jenderal Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor: 095/D5/KU.07.00/2024 tentang Penetapan Penerima Bantuan Pemerintah Program Dana Kompetitif (*Competitive Fund*) Vokasi Tahun Anggaran 2024, Politeknik Negeri Nunukan mendapatkan bantuan sebesar Rp. 256.623.000,- untuk Program Studi D3 Teknik Alat Berat;
2. Berdasarkan surat Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran Nomor S-154/AG/2024 tentang Penetapan Rincian Output yang diwajibkan menggunakan Standar Biaya Keluaran Umum sebagai Dasar Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran TA 2024, maka Politeknik Negeri Nunukan mendapatkan realokasi Anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- untuk mengimplementasikan Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) pada RO Layanan BMN pada Program Dukungan Manajemen;
3. Adanya pemenuhan belanja pegawai tahun 2024 dari pergeseran antar Satuan Kerja Ditjen Pendidikan Vokasi sebesar Rp. 798.566.000,-;
4. Sesuai dengan SK KPA Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 1491/D5/KU.07.00/2024 Tentang Alokasi Anggaran Program Modernisasi Laboratorium Pembelajaran dan Riset Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun Anggaran 2024 Tahap Kedua, Politeknik Negeri Nunukan mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 979.380.000,-.

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari Anggaran sebesar Rp. 13.211.227.000,- menjadi Rp. 15.255.796.000,-.

Pada Bulan November 2024, terdapat *Self Blocking* oleh Kementerian Keuangan RI terkait dengan Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 sebesar Rp. 200.418.000,-.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Politeknik Negeri Nunukan (PNN) menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persen (%)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	60	61,76	102,93
2		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	Persen	30	0	0
3	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	30	107,59	358,6
4		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	Persen	50	35,48	70,96

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persen (%)
		usaha, atau dunia industri				
5		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	101,29	101,29
6		[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	105	105,00
7	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Persen	40	0	0
8		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persen	2,5	0	0
9		[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	B	BB	100
10	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91	94,93	104,32
11		[IKU 4.3] Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75	Nilai	75	65,82	87,76

SASARAN KINERJA UTAMA 1

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang meliputi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 1
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator	2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	Capaian (%)
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	12,31	22,38	60	0	0	60	61,76	102,93
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	15	0	0	30	24,29	80,97	30	0	0

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 1.1] Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Dalam indikator ini, terdapat 3 (tiga) kriteria, yaitu lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi dan lulusan yang menjadi wiraswasta.

Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Penjelasan
a. Kriteria Pekerjaan	Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) Perusahaan nirlaba; 3) Institusi / organisasi multilateral; 4) Lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
b. Kriteria Kelanjutan Studi	Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
c. Kriteria Kewiraswastaan:	Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik; 2) Tidak berlaku untuk perusahaan perorangan;

Kriteria	Penjelasan
	3) Bekerja sebagai konsultan, tenaga ahli independen, pekerja lepas yang didapatkan dari karya, seni budaya dan intelektual lainnya yang dibuat lulusan, atau pekerja lepas lainnya.

Batas minimum persentase responden Tracer Study untuk dihitung adalah sebagai berikut:

Jumlah Lulusan PT pada t-1	Batas Minimum Persentase Responden
1 – 100	85%
101 – 500	60%
501 – 1.000	35%
1.001 – 2.000	20%
2.001 – 3.000	15%
> 3.001	10%

Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi batas minimum persentase responden, maka pencapaian IKU 1.1. akan dihitung 0.

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula : } \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan SI dan D4/D3/D2/D1 yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Pembobotan untuk kriteria bekerja adalah:

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 Bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 Bulan
Gaji ≥ 1,2 x UMP	1.0	0.9
Gaji < 1,2 x UMP	0.9	0.8

Pembobotan untuk Wiraswasta adalah:

Pendapatan / Masa Tunggu	≤ 6 Bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 Bulan
Pendapatan ≥ 1,2 x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1,2 x UMP	1.0	0.8

Pembobotan untuk Melanjutkan Studi adalah 0.8.

* Untuk responden yang bekerja di luar negeri maka mengacu pada UMP Tertinggi

Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan;
melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
55%	12,31%	22,38%	60%	0%	0%	60%	61,76%	102,93%



Gambar 3. 1 Pelaksanaan Tracer Study di Perusahaan



Gambar 3. 2 Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa dan Workshop Peningkatan Kualitas Lulusan Melalui Kerjasama dengan Industri Program Competitive Fund

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Skema "Klaster Perawatan Berkala (*Periodic Service*) Alat Berat *Small Excavator*" pada bulan Mei oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia diikuti oleh 18 Mahasiswa;
2. Melakukan kerjasama dengan DUDI diantaranya PT. Metafora Mulia Internasional untuk melakukan perekrutan terhadap Lulusan Politeknik Negeri Nunukan;
3. Melakukan kerjasama dengan DUDI diantaranya PT. Dmnamam Sehatin Indonesia yang merupakan UMKM yang dapat membantu mahasiswa dalam berwirausaha;
4. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dalam rangka lanjut jenjang pendidikan S1/D4 dengan Politeknik Negeri Samarinda;
5. Mendapatkan bantuan melalui skema *Competitive Fund* Tahun 2024;
6. Mendapatkan bantuan Modernisasi Peralatan Modernisasi Laboratorium Batch 1 dan Batch 2 Tahun 2024;
7. Melakukan kegiatan pameran Bursa Kerja/Job Fair dan Kuliah Umum pada bulan Desember bekerjasama dengan Disnakertrans Kabupaten Nunukan;
8. Secara berkala membagikan *google form tracer study* kepada mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Nunukan dan melakukan kunjungan langsung ke tempat kerja, tempat usaha atau tempat tinggal alumni yang belum melakukan pengisian atau update data serta tidak dapat dihubungi.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi langsung alumni yang belum mengisi *form tracer study*;
2. Melakukan kunjungan langsung ke tempat kerja, tempat usaha atau tempat tinggal alumni yang belum melakukan pengisian atau update data serta tidak dapat dihubungi;
3. Melakukan pencarian informasi mengenai alumni (kontak dan alamat) menggunakan metode snowball, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Alumni yang melakukan submitted langsung pada aplikasi mengalami kendala pada gagalnya penarikan data dari PDDIKTI, sehingga penginputan dilakukan

secara kolektif berdasarkan hasil pelacakan secara alumni menggunakan media *google form*;

2. Terdapat Modernisasi Laboratorium Batch 2 yang anggarannya baru masuk di triwulan IV bulan November.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Secara aktif menghimbau alumni/ lulusan untuk melakukan pengisian data *tracer study* maupun update data alumni / lulusan melalui masing-masing prodi;
2. Melakukan sosialisasi terkait pentingnya data *tracer study* bagi alumni.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan pembaruan nomor kontak/ gawai alumni melalui jejaring alumni yang dapat dihubungi dan melakukan koordinasi dengan masing-masing prodi untuk dapat membantu kelancaran pelacakan alumni untuk meningkatkan jumlah *tracer study* sehingga dapat digunakan kembali oleh jurusan/ prodi dan institusi;
2. Melakukan percepatan belanja kontraktual Alat Laboratorium Kegiatan Modernisasi Laboratorium Batch 2.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Terdapat 1 Orang Responden dengan Gaji $\geq 1,2 \times \text{UMP}$ dengan Masa Tunggu ≤ 6 Bulan;
2. Terdapat 6 Orang Responden dengan Gaji $\geq 1,2 \times \text{UMP}$ dengan Masa Tunggu 6 Bulan $< \text{Masa Tunggu} \leq 12$ Bulan;
3. Terdapat 15 Orang Responden dengan Gaji $< 1,2 \times \text{UMP}$ dengan Masa Tunggu ≤ 6 Bulan;
4. Terdapat 36 Orang Responden dengan Gaji $< 1,2 \times \text{UMP}$ dengan Masa Tunggu 6 Bulan $< \text{Masa Tunggu} \leq 12$ Bulan;
5. Terdapat 7 Orang Responden dengan Pendapatan $\geq 1,2 \times \text{UMP}$ dengan Masa Tunggu 6 Bulan $< \text{Masa Tunggu} \leq 12$ Bulan;
6. Terdapat 1 Orang Responden dengan Pendapatan $< 1,2 \times \text{UMP}$ dengan Masa Tunggu ≤ 6 Bulan;
7. Terdapat 20 Orang Responden dengan Pendapatan $< 1,2 \times \text{UMP}$ dengan Masa Tunggu 6 Bulan $< \text{Masa Tunggu} \leq 12$ Bulan;

8. Sebanyak 86 Orang responden dapat dihitung sebagai capaian kinerja IKU 1.1. dari 119 Orang responden dengan jumlah Total Lulusan Tahun 2022 sebanyak 119 Orang yang telah memenuhi batas minimum persentase responden 60% bila jumlah lulusan 101-500 Orang.
9. Adapun perhitungannya adalah
 - Mendapatkan pekerjaan = $[(1 \times 1) + (6 \times 0,9)] + [(15 \times 0,9) + (36 \times 0,8)] = 48,7$
 - Menjadi Wiraswasta = $[(0 \times 1,2) + (7 \times 1)] + [(1 \times 1) + (20 \times 0,8)] = 24$
 - Melanjutkan Studi = $[0 \times 0,8] = 0$
 - Perhitungannya = $[(48,7 + 24 + 0) / 119] \times 100 = 61,09\%$

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 1.1. sebesar 61,09%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Dalam indikator ini, terdapat 2 (dua) kriteria, yaitu mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan mahasiswa yang meraih prestasi. Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Penjelasan
a. Kriteria Kegiatan pembelajaran di luar program studi	Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>). 2) Proyek di desa:

Kriteria	Penjelasan
	Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain

Kriteria	Penjelasan
	8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya). 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh: a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.
b. Kriteria Prestasi	Mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang dihilirisasi dan diakui dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi; 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

Kriteria	Penjelasan
	maupun nasional.

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula: } \left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

Untuk variabel a_1 , a_2 , dan a_3

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks sebagai berikut:

Jenjang	Jumlah sks	Bobot
D1 & D2	5 sks	5/10
	n sks	$n/10$
	10 sks	10/10
D3 & D4	10 sks	10/20
	n sks	$n/20$
	20 sks	20/20

Catatan:

- $5 < n < 10$, n minimal 5 dan maksimal 10, untuk jenjang D1 & D2
- $10 < n < 20$, n minimal 10 dan maksimal 20, untuk jenjang D3 & D4

- Jika didalam satu Semester Reguler Konversi Kampus Merdeka lebih dari 24 sks, maka dianggap tidak Valid
- Jika dalam satu Semester Pendik / Antara Konversi Kampus Merdeka lebih dari 9 sks, maka dianggap tidak Valid

Matriks Bobot Prestasi sebagai berikut:

	Juara I	Juara II	Juara III
Internasional	1.0	0.9	0.8
Nasional	0.8	0.7	0.6
Provinsi	0.6	0.5	0.4

Matriks bobot prestasi untuk sertifikat kompetensi:

- Untuk kriteria sertifikasi kompetensi internasional menggunakan bobot juara 1 internasional
- Untuk kriteria sertifikasi kompetensi nasional menggunakan bobot juara 1 nasional

Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
10%	3,85%	38,55%	30%	24,29%	80,96%	30%	0%	0%



Gambar 3. 4 Lomba Pekan Olahraga Nasional di Politeknik Negeri Malang



Gambar 3. 3 Program Ormawa Membangun Negeri (POMN) Hima Teknologi Hasil Perikanan



Gambar 3. 5 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan dan Industri

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Operator PDDIKTI Politeknik Negeri Nunukan mengikuti sosialisasi terkait pengukuran IKU 1.2. serta periode/ parameter waktu yang digunakan pada aplikasi SIDAkin;
2. Operator SIMKATMAWA melakukan pendataan mahasiswa dan dosen pendamping yang akan mengikuti lomba;
3. Melakukan PKM Mahasiswa yang berjumlah 8 penelitian dan 8 pengabdian kepada masyarakat;
4. Melakukan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa di Bulan Mei;
5. Pada bulan Mei sebanyak 1 Orang mahasiswa mengikuti Pendidikan Kader Pemuda Bela Negara;
6. Mendapatkan bantuan pendanaan Program Ormawa Membangun Negeri (POMN) pada bulan Juli Tahun 2024 dengan judul "Pemberdayaan Perempuan melalui kegiatan diversifikasi olahan rumput laut di Kelurahan Nunukan Selatan" Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Perikanan;

7. Pada bulan Juli sebanyak 10 orang mahasiswa mengikuti Lomba Pekan Olahraga Nasional di Politeknik Negeri Nunukan dengan cabang olahraga Badminton, Pencak Silat, Catur, Kaligrafi, Fotografi dan Puisi;
8. Pada bulan Agustus sebanyak 2 Orang mengikuti lomba Nasional Welding Competition (NWC) di Politeknik Negeri Batam.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum program studi yang belum mengakomodir pelaksanaan magang wajib minimal 20 sks;
2. Belum tersedia panduan kebijakan Politeknik Negeri Nunukan terkait konversi pengakuan SKS untuk setiap jenis kegiatan mahasiswa;
3. Ketersediaan mitra industri untuk menerima mahasiswa magang, baik dari durasi waktu pelaksanaan minimal, maupun jumlah mahasiswa magang yang dapat diterima;
4. Politeknik Negeri Nunukan belum memiliki kampus partner untuk melakukan pertukaran pelajar, salah satu penyebab adalah jarak dengan kampus lain yang cukup jauh dan akan berdampak kepada biaya.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Unit kegiatan mahasiswa masih kurang aktif dan tidak adanya pembina UKM;
2. Calon mahasiswa yang berprestasi dan ahli dalam bidang prestasi masih kurang;
3. Lokasi Nunukan yang jauh menyebabkan biaya transportasi mahal dan terbatas dalam mengirim mahasiswa mengikuti lomba-lomba.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Mengaktifkan UKM Mahasiswa dengan menugaskan bidang kemahasiswaan dan 1 dosen untuk fokus membina UKM, dengan target utama pada UKM yang berpotensi untuk mengikuti kompetisi;
2. Menugaskan bagian kemahasiswaan untuk mengidentifikasi kegiatan lomba nasional tahunan yang dapat diikuti secara daring maupun luring.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Memperluas jaringan kerjasama dengan DUDIKA untuk mengatasi masalah magang mahasiswa. Diharapkan dengan bertambahnya jumlah mitra DUDIKA Politeknik Negeri Nunukan akan memperbesar kapasitas tampung Magang mahasiswa;
2. Segera melakukan revisi dan pembaharuan Kurikulum program studi, bukan saja untuk mengakomodir magang mahasiswa setara 20 SKS, namun juga untuk menerapkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023;
3. Mendorong mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan peluang-peluang bantuan anggaran baik dari pemerintah maupun swasta untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dengan memberikan coaching kepada mahasiswa menyusun proposal kegiatan;
4. Menyusun dan menetapkan panduan konversi SKS untuk kegiatan mahasiswa agar bisa diakui sebagai bagian dari sks penilaian.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan telah secara teratur mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan dan industri yang relevan dengan bidang keilmuan program studi sebagaimana diatur dalam kurikulum masing-masing program studi. Mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan juga telah terlibat aktif dalam penelitian baik melalui skema pendanaan kompetitif nasional, dana penelitian mahasiswa internal, maupun penelitian mandiri yang dilaksanakan bersama dosen. Namun jumlah SKS dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan belum mencapai standar yang ditentukan untuk memenuhi IKU 1.2;
2. Politeknik Negeri Nunukan dalam mencapai IKU 1.2. telah melakukan peninjauan dan pengembangan kerjasama baik dalam bentuk Nota Kesepahaman sampai bentuk Perjanjian Kerja Sama dengan perusahaan – perusahaan dan industri yang berada di dalam wilayah kerja Politeknik Negeri Nunukan dimana salah bentuk kerja sama yang dilaksanakan adalah penerimaan magang mahasiswa dengan durasi rata-rata 6 (enam) bulan;
3. Politeknik Negeri Nunukan juga mengembangkan diversifikasi bentuk tugas akhir untuk mendorong mahasiswa lebih aktif dan produktif dalam penelitian dan publikasi, dimana salah satu bentuk pengganti Tugas Akhir adalah publikasi pada jurnal nasional.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 1.2.
sebesar 0%

SASARAN KINERJA UTAMA 2

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dan Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 2
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator	2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	Capaian (%)
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	0	0	30	24,24	80,80	30	107,59	358,63
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30	77,78	0	50	10,53	21,06	50	35,48	70,96
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,10	0,33	330	100	20,61	20,61	100	101,29	101,29

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dalam indikator ini, terdapat 3 (tiga) kriteria, yaitu dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan dosen yang berkegiatan di luar program studi. Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Syarat pelaporan ke pemimpin perguruan tinggi:

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria	Penjelasan
a. Kriteria Kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

Kriteria	Penjelasan
	1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada Masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
b. Kriteria bekerja sebagai praktisi	Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi / Organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

Kriteria	Penjelasan
	3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar; d) Berkreasi secara independen.
c. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) Tingkat internasional; b) Tingkat nasional; atau c) Tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihirilisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat; 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula: } \frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

	Bobot
Tridharma (di PT lain)	0.6
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	0.8
Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi	1

Catatan:

- Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan di luar kampus, maka yang dihitung adalah kegiatan dengan bobot tertinggi

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
15%	0%	0%	30%	24,24%	80,80%	30%	107,59%	358,63%



Gambar 3. 6 Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

- Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengisian aplikasi SISTER kepada seluruh dosen di Politeknik Negeri Nunukan;

2. Melakukan penyamaan persepsi data yang ada pada aplikasi PDDIKTI dengan data yang tertampil pada aplikasi SIDAKIN;
3. Seluruh dosen melakukan pembimbingan, penilaian dan membuat RPS dalam 1 semester;
4. Seluruh dosen aktif melakukan penelitian dan hasilnya diurnalkan di SINTA 4;
5. Seluruh dosen aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan baik di Nunukan maupun diluar Nunukan;
6. Beberapa dosen melakukan kerja sebagai praktisi di pemerintah daerah sebagai tenaga ahli maupun peneliti;
7. Dalam hal praktik kerja lapangan/ magang dosen berperan aktif dalam pembimbingan bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan magang.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Dosen melakukan Penelitian bersama terhadap Pekerjaan Survei Pemantauan Harga Kabupaten Nunukan Tahun 2024 telah memasuki bulan ke 10 dari 12 bulan yang direncanakan, kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Indonesia;
2. Melakukan Survei UMKM di wilayah Nunukan dan Sebatik yang bekerja sama dengan Bank Indonesia (pekerjaan Selesai di bulan Oktober);
3. Program Desa Cantik di Tanjung Karang Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan yang bekerja sama dengan BPS Nunukan;
4. Melakukan Pelatihan Bahasa Inggris di LAPAS Nunukan;
5. Semua dosen terlibat dalam pembimbingan Magang Mahasiswa di perusahaan selama 1 semester;
6. Melakukan Pelatihan Tular Nalar Sekolah Kebangsaan;
7. Melaksanakan penyelenggaraan pemilu tingkat kecamatan di Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Dosen yang mengajar di perguruan tinggi utama memiliki jadwal yang padat sehingga sulit untuk melaksanakan kegiatan di perguruan tinggi lain;
2. Dosen yang terikat pada kewajiban pengajaran dan pembimbingan, sehingga kegiatan di perguruan tinggi lain sering kali tidak dapat dilaksanakan dengan optimal;

3. Masih kurangnya dukungan dari pihak PNN dalam melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Pengembangan program yang berkelanjutan dan melakukan monitoring;
2. Menentukan tujuan yang jelas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan kerjasama dengan mitra dan memperkuat ikatan alumni PNN;
4. Melakukan evaluasi dan monitoring bersama antar perguruan tinggi dengan mitra.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Menyediakan jadwal yang fleksibel bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain;
2. Menjalin kerjasama antar perguruan tinggi dalam menyediakan fasilitas bersama, seperti laboratorium, ruang kelas, atau sumber daya pendidikan lainnya, yang dapat digunakan oleh dosen untuk kegiatan tridharma;
3. Memberikan insentif yang sesuai bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam bentuk kompensasi finansial, pengakuan akademik, atau penghargaan lainnya;
4. Menyediakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menghadapi tantangan kolaborasi antar perguruan tinggi, seperti teknik pengajaran jarak jauh, manajemen riset bersama, atau pengembangan kurikulum lintas institusi.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di triwulan IV capaiannya adalah 107,59. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dikali konstanta bobot dibagi jumlah

dosen dengan NIDN dikalikan dengan 100 sehingga perhitungannya = $[(0 \times 0,6) + (4 \times 0,8) + (28 \times 1)] / 29 = 107,59\%$.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 2.1.
sebesar 107,59%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Dalam indikator ini, terdapat 2 (dua) kriteria, yaitu dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri. Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Penjelasan
a. Kriteria Sertifikat Kompetensi/profesi	Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.
b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	1) Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta / tenaga ahli/ <i>professional hired</i> yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;

Kriteria	Penjelasan
	c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/ organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/ BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>) 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula: } \left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja.

- x = jumlah dosen dengan NIDN.
y = jumlah dosen dengan NIDK.
z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
30%	77,78%	0%	50%	10,53%	21,06%	50%	35,48%	70,96%



Gambar 3. 7 Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Dosen

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Melakukan sosialisasi pengisian aplikasi SISTER kepada dosen agar dapat memperbaharui data sertifikat kompetensi;
2. Melakukan pemetaan bagi dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi maupun yang sertifikasinya telah habis masa berlakunya;
3. Melakukan koordinasi dengan bagian kerjasama terkait pemenuhan kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yang telah melakukan MoU dengan Politeknik Negeri Nunukan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Skema “Klaster Perawatan Berkala (Periodic Service) Alat Berat Small Excavator” pada bulan Mei oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia diikuti oleh 5 Orang Dosen Prodi Teknik Alat Berat;
2. Mengikuti pelatihan Software Analisis Struktur Bangunan dengan SAP2000 pada bulan Juni yang diselenggarakan oleh Wahana Computer Training LKP Wahana sebanyak 2 Orang Dosen Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan;
3. Mengikuti Peningkatan Kompetensi Dosen PTV Sistem Bahan Bakar Diesel yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronik diikuti oleh 4 Orang Dosen Prodi Teknik Alat Berat;
4. Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Penyusunan Dokumen HACCP bulan Juni oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi oleh 3 Orang Dosen Prodi Teknologi Hasil Perikanan;
5. Mengundang praktisi mengajar dikampus dari PT United Tractor selama 40 jam di Prodi Teknologi Alat Berat;
6. Sebanyak 2 orang dosen Prodi Administrasi Bisnis mengikuti sertifikasi kompetensi. 1 Orang mengikuti sertifikasi kompetensi Administrasi Bisnis di LSP Teknisi Akuntansi dan 1 Orang dosen mengikuti sertifikasi kompetensi Teknisi Akuntansi Muda di LSP Administrasi Perkantoran Nusantara yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Bandung;
7. Sertifikat kompetensi yang menjadi dasar perhitungan adalah sampai dengan akhir tahun 2023 sehingga kompetensi yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 baru akan masuk perhitungan untuk IKU tahun setelahnya.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Masih terdapat dosen yang telah mengikuti sertifikasi kompetensi namun lembaga sertifikasi kompetensinya belum diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Kurangnya komunikasi dengan pihak Dunia Usaha Dunia Industri dikarenakan jarak antara perusahaan di Kalimantan Utara berjauhan sehingga untuk mendatangkan praktisi mengajar agak sulit.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Dibutuhkan peran institusi dalam peningkatan kompetensi dosen dan tendik;
2. Melakukan pendataan ulang terkait dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi agar diarahkan untuk mengikuti sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi yang diakui oleh Kemdikbudristek;
3. Membuat kesepakatan yang intens dengan Dunia Usaha Dunia Industri terkait praktisi mengajar agar kedepannya lebih terarah dan terstruktur.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan sortir terhadap dosen yang memiliki sertifikat namun belum sesuai dengan kriteria kompetensi/profesi yang ditetapkan oleh penilaian IKU dan melakukan perencanaan ulang terkait sertifikasi yang akan diikuti oleh dosen;
2. Seluruh dosen yang ada di Politeknik Negeri Nunukan diikutsertakan dalam kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing;
3. Melakukan workshop terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh praktisi mengajar dari perusahaan;
4. Mengupayakan dalam ketercukupan anggaran agar semua prodi melaksanakan praktisi mengajar.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Sebanyak 13 orang dosen memiliki sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
2. Sebanyak 8 orang pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja;
3. Jumlah dosen dengan NIDN adalah 29 orang dan Jumlah dosen dengan NIDK adalah 2 Orang;
4. Sehingga perhitungannya adalah = $[(13/(29+2))*60\%]+[(8/(29+2+0))*40\%]=35,48\%$.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 2.2.
sebesar 35,48%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

Dalam indikator ini, terdapat kriteria, yaitu luaran yang mendapatkan rekognisi internasional dan luaran yang diterapkan di masyarakat/ industri/ pemerintah. Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

- Karya Ilmiah, terdiri dari atas:
 - 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
 - 2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - 3) Studi kasus; dan/atau
 - 4) Laporan penelitian untuk mitra.
- Karya terapan, terdiri atas:
 - 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - 2) Pengembangan invensi dengan mitra.
- Karya seni, terdiri atas:
 - 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
 - 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula: } \frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi

internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0.8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku referensi, 2. Jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0.7	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. <i>Book chapter</i> internasional; 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau Bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ; 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional; 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerja sama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPN yang tidak dipublikasikan
	0.5	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0.8 dan 0.7
Karya Terapan	1	1. Karya terapan yang diterapkan/ digunakan/ diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional; atau 2. Hasil rancangan teknologi/ seni yang dipatenkan secara internasional.
	0.8	1. Karya terapan yang belum diterapkan/ digunakan/ diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional; 2. Hasil Rancangan Teknologi/ Seni yang dipatenkan secara nasional; atau 3. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian.
Karya Seni	0.9	Melaksanakan dan/ atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
	0.7	1. Melaksanakan dan/ atau menghasilkan karya seni atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional; 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional.
	0.5	1. Melaksanakan dan/ atau menghasilkan karya seni atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal; 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen
Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
0,10	0,33	330%	100	20,61	20,61%	100	101,29	101,29%



Gambar 3. 8 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengisian aplikasi SISTER kepada seluruh dosen di Politeknik Negeri Nunukan untuk mengupdate data pada aplikasi SISTER;
2. Unit P3M dalam tahap menyebarkan edaran tata waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang dimulai pada triwulan II;
3. Unit P3M melakukan seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengadakan sosialisasi penelitian dan pengabdian yang didanai oleh DIPA Politeknik Negeri Nunukan mengacu pada pedoman penelitian dan pengabdian tahun 2024 yang berjumlah 12 penelitian dan 12 pengabdian kepada masyarakat;
5. Pembuatan buku Ber ISBN sebanyak 4 Buku yang berjudul Matematika Bisnis, Mahir Word untuk Bisnis Perkantoran, Material Konstruksi dan Mahir Excel untuk Bisnis Perkantoran;
6. Melakukan publikasi di Jurnal Terakreditasi SINTA 4 sebanyak 2 Jurnal dengan Judul "*The Budget and Performance Comparison Between Education and Culture Service and Public Health Service in Tarakan 2023*" dan "*The Comparison of Financial and Physical Performance of Tarakan Government 2023*".

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Bank Indonesia dapat merumuskan kebijakan yang mendukung pemberian kredit, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kapasitas UMKM di wilayah tersebut, sehingga dapat memperkuat ekonomi lokal dan mendorong perkembangan usaha di daerah Kabupaten Nunukan;
2. Dosen telah mempublish hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional. Penelitian yang dipublikasikan mencakup berbagai topik, mulai dari yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat dan dunia akademis.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Belum memiliki pengalaman yang cukup atau rekam jejak yang memadai dalam melakukan penelitian kolaboratif dengan industri;
2. Kurangnya Infrastruktur Penelitian yang Memadai.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Membangun jaringan kolaborasi dengan institusi internasional;
2. Memfasilitasi kolaborasi dengan peneliti dari luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan penelitian;
3. Mengadakan pelatihan tentang publikasi internasional, manajemen penelitian, dan komunikasi ilmiah;
4. Merancang kegiatan pengabdian masyarakat yang mengaplikasikan hasil penelitian untuk memecahkan masalah lokal.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Menyusun program pelatihan dan pengembangan bagi dosen dan peneliti dalam hal metodologi penelitian, teknik analisis data terbaru, dan keterampilan menulis riset berkualitas tinggi;
2. Membangun dan memperluas portofolio riset yang melibatkan industri dalam bentuk proyek-proyek penelitian kecil dan aplikatif, yang memberikan dampak langsung;
3. Meningkatkan dan memperbaharui fasilitas penelitian yang mendukung riset yang aplikatif dan berkelas internasional, seperti laboratorium, peralatan, dan teknologi pendukung;
4. Menjalin kolaborasi dengan lembaga riset dan pemerintah untuk memperkuat kredibilitas dan mendapatkan dukungan dalam menjalankan penelitian kolaboratif dengan industri.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Sebanyak 3 Karya Dosen dengan Buku Nasional yang mempunyai ISBN;
2. Sebanyak 30 Karya Dosen dengan hasil penelitian kerjasama industri;
3. Sebanyak 8 Karya Dosen yang tidak termasuk dalam kriteria 0,8 dan 0,6;
4. Sebanyak 5 Karya Dosen karya Terapan yang belum diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional;
5. Jumlah dosen dengan NIDN / NIDK adalah 31 Orang;
6. Sehingga perhitungannya adalah $= [(3 \times 0,8) + (30 \times 0,7) + (8 \times 0,5)] + [(0 \times 1) + (5 \times 0,8)] + [(0 \times 0,9) + (0 \times 0,7) + (0 \times 0,5)] / 31 = 101,29$.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 2.3.
sebesar 101,29

SASARAN KINERJA UTAMA 3

MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 3
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator	2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35	100	287,7	100	2060	100	100	105	105
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35	9,94	28,40	40	0	0	40	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5	0	0	2,5	0	0	2,5	0	0

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dan pembelajaran di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Dalam indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, terdapat dua kriteria yaitu kriteria kemitraan dan kriteria mitra. Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria Kemitraan	Kriteria Mitra
Perjanjian kerja sama berbentuk: 1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran); 2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL); 3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6. Menyediakan pelatihan (<i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur; 7. Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana; 8. Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus;	1. Perusahaan multinasional; 2. Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3. Perusahaan teknologi global; 4. Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; 5. Organisasi nirlaba kelas dunia; 6. Institusi/organisasi multilateral; 7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10. Rumah sakit; 11. UMKM;

Kriteria Kemitraan	Kriteria Mitra
9. Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i> ; dan/atau 10. Melakukan kemitraan penelitian.	12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau 13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula : } \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Kriteria	Bobot
Perusahaan multinasional	1
Perusahaan nasional berstandar tinggi	1
Perusahaan teknologi global	1
Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi	0.8
Organisasi nirlaba kelas dunia	0.8
Institusi / Organisasi multilateral	0.8
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasar bidang ilmu (QS200 by subject)	1
Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang relevan	0.8
Instansi Pemerintah, BUMN, dan / atau BUMD	
- Instansi Pemerintah / Pemerintah Daerah	0.6
- BUMN	1.0
- BUMD	0.8
Rumah Sakit	
- Kelas A	1

Kriteria	Bobot
- Kelas B	0.8
- Kelas C,D	0.6
UMKM	0.6
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0.8
Lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	0.8

Persentase Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
35%	100%	287,7%	100	2060	100%	100	105	105%



Gambar 3. 9 Pelaksanaan Kerjasama Politeknik Negeri Nunukan

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi sistem Manajemen Kerjasama (SIKERMA) vokasi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
2. Mengikuti kegiatan Sosialisasi dan Bimtek Program Optimalisasi Kemitraan Perguruan Tinggi Vokasi dan DUDI yang diselenggarakan oleh kemitraan dan penyelaras dunia usaha dunia industri;

3. Melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Yayasan Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSP ABI) bidang kerjasama pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi BNSP;
4. Melakukan MoU dengan Bawaslu Kabupaten Nunukan bidang kerjasama Pengembangan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, *Project Based Learning*, Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum, dan Bidang Lainnya yang relevan;
5. Melakukan MoU dengan PT. Dbaloy Corp Indonesia dan PT. Probesco Disatama bidang kerjasama Pengembangan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pelaksanaan Pendidikan dan/ atau magang industri untuk mahasiswa atau dosen;
6. Melakukan PKS dengan Lembaga Permasyarakatan Kelas IIB Nunukan dan PT. Metafora Mulia Internasional bidang kerjasama Pengembangan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
7. Melakukan MoU dengan PT. Dmamam Sehatin Indonesia, Badan Narkotika Nasional, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Utara dan Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk bidang kerjasama Pengembangan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Melakukan input data dukung kerjasama berupa PKS, MoU maupun MoA pada aplikasi SIKERMA;
2. P3M mendorong tiap prodi untuk terus melakukan kerjasama / MoU dengan menambah mitra yang bersedia merekrut lulusan Politeknik Negeri Nunukan.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Pada proses penandatanganan kerjasama, dikarenakan perusahaan yang ada di Kalimantan Utara sebagian besar kantor pusatnya berada di luar Kalimantan Utara, sehingga membutuhkan waktu lama untuk pengiriman dokumen.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Komunikasi yang intens, hal ini dilakukan oleh Pihak Politeknik Negeri Nunukan dan Dunia Usaha dan Dunia Industri agar perkembangan informasi yang ada di

industri cepat tersosialisasikan di dunia kampus, serta mengatur pertemuan berkala untuk mendiskusikan kemajuan dan tantangan yang akan dihadapi kedepannya, sehingga perlu adanya monitoring dan evaluasi kerjasama.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan pemetaan potensi kolaborasi, terus berupaya melakukan monitoring dan evaluasi dengan pihak eksternal dari wilayah Kalimantan Utara maupun luar Wilayah Kalimantan Utara;
2. Menetapkan visi dan tujuan bersama, memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai arah dan hasil yang diharapkan dari kemitraan tersebut dan saling timbal balik antar kedua belah pihak.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Mendorong prodi bekerja sama dengan bidang P3M untuk terus melakukan kerjasama / MoU dengan menambah mitra yang bersedia merekrut lulusan Politeknik Negeri Nunukan;
2. Parameter waktu yang digunakan adalah Kumulatif sampai dengan akhir tahun 2023 dengan jumlah 4 Prodi;
3. Melakukan Kerjasama dengan PT Pipit Mutiara Indah bidang Magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik Kriteria Perusahaan Swasta dengan bobot 0,60;
4. Melakukan Kerjasama dengan Kadin Institute Bidang Penyelarasan Kurikulum Kriteria Institusi atau Organisasi Multilateral dengan bobot 0,80;
5. Melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Bidang Penyelarasan Kurikulum Kriteria Instansi Pemerintah / Pemerintah Daerah dengan bobot 0,60;
6. Melakukan Kerjasama dengan Universitas Siliwangi Bidang Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran) Kriteria Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan dengan bobot 0,80;
7. Melakukan Kerjasama dengan Universitas Siliwangi Bidang Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur Kriteria

Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan dengan bobot 0,80;

8. Melakukan Kerjasama dengan Dapur Karimah Nunukan Bidang Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran) Kriteria UMKM dengan bobot 0,60;
9. Adapun perhitungannya adalah
 - Kriteria Institusi / Organisasi Multilateral Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dikali konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra) = $[(1 \times 0,8)] = 0,80$
 - Kriteria Perguruan Tinggi fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dikali konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra) = $[(2 \times 0,8)] = 1,6$
 - Kriteria Instansi Pemerintah Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dikali konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra) = $[(1 \times 0,6)] = 0,6$
 - Kriteria UMKM Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dikali konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra) = $[(2 \times 0,6)] = 1,2$
 - Sehingga jumlah nilai konstanta bobot adalah = $[0,80 + 1,6 + 0,6 + 1,2] = 4,2$
 - Total Program Studi adalah 4 Program Studi
 - Sehingga realisasi capaian IKU 3.1. adalah = $[4,2 / 4] \times 100 = 105$

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 3.1. sebesar 105

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Dalam indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi, terdapat

dua kriteria yaitu kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Penjelasan
a. Kriteria Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>). 1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>): a) Mahasiswa berperan sebagai pemberi solusi untuk menyelesaikan suatu persoalan/ kasus; b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) Kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>): a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;

Kriteria	Penjelasan
	c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
b. Kriteria Evaluasi	50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan / atau presentasi akhir berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>).

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula : } \frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
35%	9,94%	28,40%	40%	0%	0%	40%	0%	0%



Gambar 3. 10 Pelaksanaan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Tim P4MP mengadakan rapat koordinasi dengan para ketua jurusan untuk penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester);
2. Sosialisasi terkait implementasi metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* di tingkat prodi oleh P4MP;
3. Sosialisasi penyusunan RPS yang mengakomodir metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran mata kuliah;
4. Menyusun draft dokumen mutu dan panduan pelaksanaan metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran mata kuliah.
5. Pemutakhiran Kurikulum Program Studi pada tahun 2022 yang bertujuan untuk memperbaharui kurikulum program studi sehubungan dengan kemandirian PNN, penerapan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan kebutuhan program studi terkait;
6. Mengirimkan 2 (dua) orang dosen untuk mengikuti Workshop Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Vokasi Batch 1 di Politeknik Negeri Jakarta;
7. Membentuk tim percepatan pelaksanaan PBL di Lingkungan Politeknik Negeri Nunukan sesuai dengan SK Direktur Nomor 1297/PL44/KP/2024 tanggal 22 Mei 2023;

8. Tim percepatan telah melakukan pertemuan dan sosialisasi secara internal dengan program studi di lingkungan Politeknik Negeri Nunukan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut: Pengetahuan dan pemahaman para dosen sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari evaluasi penilaian masih sangat terbatas. Hal yang menjadi tantangan bagi dosen seperti; Dosen belum memahami model pembelajaran yang diterapkan, Dosen salah memilih model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa, waktu yang terbatas, kendala administratif, diferensiasi tingkat kemampuan siswa, membutuhkan dosen yang terampil dan mau belajar, membutuhkan waktu dan biaya yang banyak, membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai, tidak sesuai untuk mahasiswa yang mudah menyerah, mahasiswa tidak percaya bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Masa transisi antara kurikulum PDD dengan kurikulum tahun 2022;
2. Belum tersedianya peraturan akademik dan pedoman kurikulum yang spesifik mengatur mengenai penerapan pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian evaluasi matakuliah;
3. Resistensi dosen akibat kurangnya pemahaman dosen dalam implementasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian evaluasi matakuliah. Hal ini menyebabkan keragu-raguan dosen untuk mengimplementasikan metode-metode tersebut;
4. Kurangnya pengalaman dan contoh best practices penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) untuk politeknik yang memiliki situasi dan kondisi seperti Politeknik Negeri Nunukan. Situasi kondisi yang dimaksud berupa: Kondisi dosen, Kondisi mahasiswa, Kondisi sebagai PTV satker baru,

Situasi PNN yang berada di pulau dengan akses transportasi terbatas dan Situasi DUDIKA disekitar PNN;

5. Keterbatasan sarana laboratorium pada program studi bidang keilmuan rekayasa untuk memberikan layanan yang lengkap dalam hal penerapan project based learning;
6. Kurangnya pemahaman DUDIKA, yang bersumber dari kurangnya pemahaman internal PNN tentang case method learning dan project based learning, sehingga belum dapat mengidentifikasi kasus-kasus yang dapat diselesaikan dalam metode pembelajaran case method, atau proyek-proyek yang dapat dikerjakan pada project based learning.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Mengintensifkan studi tiru, workshop, lokakarya, pelatihan, bimbingan teknis dan/atau sejenisnya baik secara internal maupun eksternal PNN untuk mendorong semangat dan meningkatkan keterampilan dosen untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dalam evaluasi mata kuliah yang diampu;
2. Melakukan kerjasama dengan DUDIKA, baik dengan mitra yang sudah ada maupun mitra baru, melalui realisasi Perjanjian Kerja Sama yang secara spesifik dan fokus untuk mengakomodir kebutuhan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*);
3. Menyediakan anggaran khusus untuk kebutuhan alat, bahan dan sumber daya manusia untuk penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*);
4. Memberikan insentif bagi dosen-dosen dan program studi yang dapat melampaui standar minimum persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dalam evaluasi mata kuliahnya.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Workshop kolaboratif yang melibatkan dosen dari berbagai disiplin ilmu untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*). Workshop ini bisa melibatkan praktik langsung, contoh-contoh kasus yang relevan, serta cara-cara mendesain pembelajaran yang efektif dengan kedua metode tersebut;
2. Mengembangkan kurikulum yang mendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*), dengan menekankan penerapan teori dalam praktik melalui studi kasus dan proyek kelompok dan mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek atau pemecahan kasus secara progresif dalam RPS agar dosen lebih terbiasa dan memiliki ruang untuk berinovasi dalam pengajaran;
3. Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap penerapan metode ini di kelas, baik dari sisi dosen maupun mahasiswa. Dosen dapat mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, serta mencari cara untuk mengatasi hambatan yang ada;
4. Menyediakan kelengkapan administratif yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari evaluasi penilaian;
5. Menyusun panduan pelaksanaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari evaluasi penilaian bagi civitas akademika PNN.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

Kegiatan yang telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Nunukan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi antara lain: sosialisasi tentang IKU 3.2 kepada dosen-dosen yang bertujuan untuk menyampaikan pentingnya pencapaian IKU baik bagi dosen dan institusi, meningkatkan kesadaran dan kemauan dosen untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi mata kuliah yang diampuh, menyebarkan contoh

RPS yang memuat metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, menyebarkan kuesioner kepada dosen-dosen untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi serta menyampaikan secara tertulis kepada jurusan untuk mendorong dosen-dosen di lingkungannya untuk membuat RPS mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi agar mencapai persentase gold standard IKU 3.2.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 3.2.
sebesar 0%

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Dalam indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, terdapat kriteria Akreditasi sesuai yang tertuang dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 yaitu Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- Lembaga akreditasi internasional sebagaimana dimaksud harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
 1. Memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan dan akuntabel;
 2. Menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (*quality assurance framework*) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia;

3. Menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (*outcome based project*) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; atau
 4. Berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.
- Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (*World Federation for Medical Education*) termasuk LAM PT KES, Program studi yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi internasional.
 - Program studi yang mendapatkan status *Accredited* dari IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi internasional.

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula : } \frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
2,5%	0%	0%	2,5%	0%	0%	2,5%	0%	0%



Gambar 3. 11 Asesmen Lapangan Akreditasi Tahun 2024 Politeknik Negeri Nunukan

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Akreditasi prodi yang terdapat pada Politeknik Negeri Nunukan masih bersifat nasional seperti Akreditasi oleh BAN-PT, Akreditasi dari LAM Teknik dan Akreditasi dari LAM Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi;
2. Melakukan revisi manual mutu yang ada di Politeknik Negeri Nunukan untuk mendukung akreditasi;
3. Politeknik Negeri Nunukan telah membuka kelas bilingual Program Studi Administrasi Bisnis;
4. Melaksanakan kegiatan English Immersion Camp untuk mahasiswa, dosen dan tendik;
5. Melalui Pusat Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) bersama keempat tim program studi melakukan perbaikan dan merevisi kurikulum serta mutu akademik;

6. Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2024 mendapatkan bantuan alat modernisasi Batch 1 dan Batch 2;
7. Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2024 mendapatkan bantuan alat Competitive Fund.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Negeri Nunukan belum memenuhi syarat untuk dilakukan pegusulan akreditasi internasional, hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan merupakan Perguruan Tinggi Vokasi yang baru. Saat ini akreditasi Politeknik Negeri Nunukan dan ke empat Program studi masi status baik dan akan berusaha menjadi Unggul;
2. Salah satu syarat untuk menjadi program studi unggul adalah memiliki dosen dengan jabatan fungsional lektor, namun saat ini, belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional tersebut;
3. Keterbatasan anggaran dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan fasilitas.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Hambatan Sumber Daya Manusia (SDM) : Kualifikasi dan Kompetensi Dosen, tidak semua dosen memiliki pemahaman atau pengalaman dengan standar internasional seperti Outcome-Based Education (OBE), keterbatasan dosen yang mampu mengajar dengan bahasa Inggris atau materi berbasis internasional;
2. Hambatan Keterbatasan Fasilitas dan Teknologi : Keterbatasan Infrastruktur, Fasilitas laboratorium, perangkat lunak, atau teknologi pembelajaran yang sepenuhnya belum sesuai dengan standar global. Akses Internet dan Teknologi, di daerah tertentu seperti Nunukan keterbatasan akses internet dapat menghambat integrasi teknologi pembelajaran modern;
3. Hambatan Administratif dan Regulasi : Proses Perubahan yang panjang, perubahan kurikulum membutuhkan persetujuan dari berbagai pihak, termasuk senat akademik, Beban Administratif: Penyusunan dokumen kurikulum yang sesuai dengan standar internasional membutuhkan usaha besar, terutama sistem administrasi belum digital atau efisien.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Melalui unit Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4MP) melakukan upaya peningkatan kualitas prodi dengan melakukan akreditasi maupun sertifikasi.
2. Melakukan penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023;

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Peningkatan Kompetensi Dosen : Pelatihan dan Sertifikasi Internasional, memberikan fasilitas kepada dosen untuk mengikuti pelatihan terkait Outcome-Based Education (OBE), pembelajaran aktif, dan penilaian berbasis kompetensi. mendukung dosen untuk mendapatkan sertifikasi internasional yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Program Mobilitas Dosen: mendorong dosen untuk mengikuti pertukaran pengajaran di institusi luar negeri atau kolaborasi penelitian internasional. Penguasaan Bahasa Inggris: mengadakan pelatihan intensif bahasa Inggris oleh ICEE bagi dosen untuk mendukung pembelajaran berbasis internasional;
2. Merevisi dan menyesuaikan Kurikulum : Integrasi CPL yang Berorientasi Global, menggunakan standar internasional seperti Kerangka Kualifikasi ASEAN (AQRF) atau Washington Accord sebagai acuan. merancang learning outcomes yang menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan global. Meningkatkan Mata Kuliah dengan menambahkan mata kuliah baru seperti keberlanjutan (sustainability), teknologi terkini (AI, IoT), dan kewirausahaan global serta mengintegrasikan elemen interdisipliner untuk membangun kompetensi lintas bidang. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif: dengan menerapkan metode seperti project-based learning, problem-based learning, atau studi kasus untuk mendorong keterlibatan mahasiswa;
3. Peningkatan Keterlibatan Industri : Kolaborasi dengan Dunia Industri dengan melibatkan perusahaan multinasional atau asosiasi profesional dalam perancangan kurikulum dan penilaian, menyediakan program magang di perusahaan internasional atau sektor terkait;

4. Pendekatan Berbasis Kebutuhan Industri: Memastikan kurikulum selaras dengan tren industri global seperti teknologi hijau, digitalisasi, dan manajemen risiko global.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

Politeknik Negeri Nunukan menuju akreditasi Internasional dengan melakukan Pemetaan dan Analisis Kurikulum untuk dengan meninjau kembali struktur kurikulum yang ada, termasuk distribusi mata kuliah, jumlah sks, dan relevansi dengan bidang keahlian yang ditawarkan. Kemudian keterkaitan dengan Standar Nasional dan Internasional: memastikan kurikulum memenuhi standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan selaras dengan kerangka internasional seperti Outcome-Based Education (OBE) atau AQRF. Politeknik Negeri Nunukan juga melakukan Benchmarking dan Peninjauan Mata Kuliah dengan membandingkan kurikulum dengan politeknik atau institusi pendidikan serupa di luar negeri. Selain itu, Penguatan Keterampilan Mahasiswa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang mencerminkan tantangan dunia nyata. Manajemen Politeknik Negeri Nunukan juga memberikan Pelatihan dan Pengembangan Dosen untuk mengintegrasikan pendekatan OBE dalam pembelajaran. Manajemen PNN juga mempromosikan dosen untuk melanjutkan pendidikan atau pelatihan di luar negeri untuk meningkatkan wawasan mereka.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 3.3. sebesar 0%

SASARAN KINERJA UTAMA 4

MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi Predikat SAKIP, Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75.

Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 4
Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Indikator	2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	Capain (%)	Target	Realisasi	Capain (%)	Target	Realisasi	Capain (%)
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	-	-	BB	B	0	B	BB	100
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93,5	91,57	97,93	94	90,65	96,43	91	94,93	104,32
[IKU 4.3] Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75	-	-	-	-	-	-	75	65,82	87,76

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permen PANRB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Evaluasi AKIP), berikut Komponen dan Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja:

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Realisasi IKU 4.1. pada satker Politeknik Negeri Nunukan sesuai Berita Acara Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Inspektorat Jenderal tanggal 21 November 2024, Politeknik Negeri Nunukan memperoleh predikat SAKIP BB dengan nilai 79,70. Rincian nilai Predikat SAKIP BB tersebut meliputi: 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30% mendapatkan nilai Akuntabilitas Kinerja sebesar 27; 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapatkan nilai Akuntabilitas Kinerja sebesar 22,2; 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% mendapatkan nilai Akuntabilitas Kinerja sebesar 11,25; dan 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25% mendapatkan nilai Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 19,25.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Nunukan
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	21.9
2	Pengukuran Kinerja	30%	21.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	10.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	16.75
Predikat		BB	70.75

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

- Sampel yang digunakan belum mencerminkan pemahaman dan kepedulian serta komitmen dalam mencapai kinerja serta unsur pegawai di PNN. Sampel hanya 6 pegawai yang dijadikan sampel untuk mengetahui pemahaman dan kepedulian serta komitmen dalam mencapai kinerja

B. Pengukuran Kinerja

1. Dalam pengukuran capaian kinerja belum melibatkan seluruh unsur pimpinan seperti Para Kepala Pusat, Kepala Jurusan Kepala UPT dan Koordinator Prodi, termasuk dalam wawancaranya dan Hasil wawancara tidak bertanggal
2. Hambatan/permasalahan pada Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan Parameter yang digunakan adalah lulusan tahun 2021, sementara pada tahun tersebut mahasiswanya masih tercatat sebagai lulusan Politeknik Negeri Samarinda sehingga capaiannya tidak dapat dihitung tidak relevan dengan langkah antisipasinya
3. Faktor faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah Dosen-dosen belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAKIN
4. Tahun 2024 belum ada notulen atas pengukuran kinerja secara berjenjang dan belum terlampir hasil wawancara dengan unit kerja untuk menyakinkan hasil penilaian mandiri Tahun 2024.
5. Peraturan yang telah ada belum didukung oleh dokumentasi atau pernyataan ada atau tidak adanya reward dan atau Punishment.
6. Pada tahun 2023 efisiensi telah tergambar, namun untuk Triwulan I Tahun 2024 belum tergambar
7. Hasil wawancara pegawai untuk memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja belum dapat terwakili apabila hanya ada satu pegawai yang diwawancarai untuk itu diperlukan tambahan hasil wawancara dari pegawai lainnya dan bertanggal



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

C. Pelaporan Kinerja

1. Wawancara tidak bertanggal dan tandatangan Ybs, belum melibatkan seluruh unsur pimpinan lainnya
2. Laporan kinerja belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi misalnya Dosen-dosen belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAKIN dan Terdapat dosen yang belum memperbaharui sertifikat kompetensinya. Hal ini terbawa terus sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, sehingga belum menunjukkan progres yang berarti.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Data dukung yang disajikan sesuai dengan pertanyaan pada KKE, namun belum didukung bukti adanya pendampingan dari biro perencanaan;
2. Hasil evaluasi belum didukung oleh hasil wawancara tim SAKIP lainnya, termasuk pemberian tanggal atau waktu wawancara
3. Seluruh pihak belum memahami pengaruh langsung/tidak langsung atas keterkaitan suatu kegiatan tertentu yang mempengaruhi/berdampak atas kinerja entitas, misalnya Dosen-dosen yang belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAKIN dan dosen yang belum memperbaharui sertifikat kompetensinya.
4. Masih terdapat tindak lanjut yang dilakukan satker atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal tahun sebelumnya belum berpengaruh atas peningkatan implementasi SAKIP di satker, seperti dosen yang tidak memahami terkait fungsi dari SISTER misalnya dosen yang belum memperbaharui sertifikat kompetensinya.

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

1. Menjabarkan bentuk konkrit atau kondisi output penting pada Sistem Akreditasi dan Standar Mutu;
2. Tingkatkan target kinerja untuk IKU 1.1 untuk tahun 2024;
3. Perbaiki LAKIN Tahun 2023 atas Gambaran responden sebanyak 124 orang;
4. Perbaiki TOR secara detail atas Kerjasama yang akan dilakukan;
5. Perbaiki perhitungan pada tracer study di triwulan 1 tahun 2024 yang belum menunjukkan yang tepat atas perhitungan 100% atau 145 orang atas alumni yang diwisuda Oktober 2023;

B. Pengukuran Kinerja

1. Libatkan seluruh unsur pimpinan seperti Para Kepala Pusat, Kepala Jurusan Kepala UPT dan Koordinator Prodi, termasuk dalam wawancaranya dan berikan tanggal atas hasil wawancara.
2. Tambahkan notulen dan hasil wawancara secara berjenjang hasil wawancara dengan unit kerja untuk menyakinkan hasil penilaian mandiri Tahun 2024;

Lakukan pendampingan atas para dosen dengan sosialisasi atau BIMTEK untuk aplikasi SISTER DAN SIDAKIN, termasuk mempertimbangkan reward dan punishment bagi para dosen mengisi atau tidak aplikasinya.

Tambahkan bukti dukung berupa dokumentasi atau pernyataan ada atau tidak adanya reward dan atau Punishment



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

C. Pelaporan Kinerja

1. Tambahkan tanggal & tandatangan Ybs pada hasil wawancara dan libatkan seluruh unsur pimpinan lainnya dalam wawancara;
2. Lakukan sosialisasi atas dampak yang mempengaruhi budaya kinerja bagi para dosen yang belum memahami dampak data yang belum diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAkin dan dosen yang belum memperbaharui sertifikat kompetensinya. Dan jadikan pertimbangan atas reward dan punishment bagi Pimpinan PNN.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Tambahkan data dukung atas pendampingan dari Biro Perencanaan
2. Lakukan evaluasi dan sosialisasi atas pengaruh langsung/tidak langsung atas keterkaitan suatu kegiatan tertentu yang mempengaruhi/berdampak atas kinerja entitas, misalnya Dosen-dosen yang belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAkin dan dosen yang belum memperbaharui sertifikat kompetensinya.
3. Diperlukan perlu percepatan, seperti dalam hal memberikan percepatan pemahaman pada dosen akan pentingnya ketepatan pengisian data sister yang akan mempengaruhi kinerja PNN.

Jakarta, 17 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Inspektur IV Subiyantoro
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Predikat SAKIP
Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
BB	-	-	BB	B	0%	B	BB	100%

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 4.1 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Rincian Realisasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Komponen SAKIP	Realisasi		
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Perencanaan Kinerja	-	22,5	27
2	Pengukuran Kinerja	-	22,5	22,2
3	Pelaporan Kinerja	-	11,55	11,25
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	-	8,75	19,25
Total Nilai		-	65,30	79,70
Predikat SAKIP		-	B	BB
Target PK		BB	BB	B
Capaian IKU 4.1		0%	0%	100%

Interprestasi dari penilaian SAKIP dapat dilihat pada tabel berikut ini:

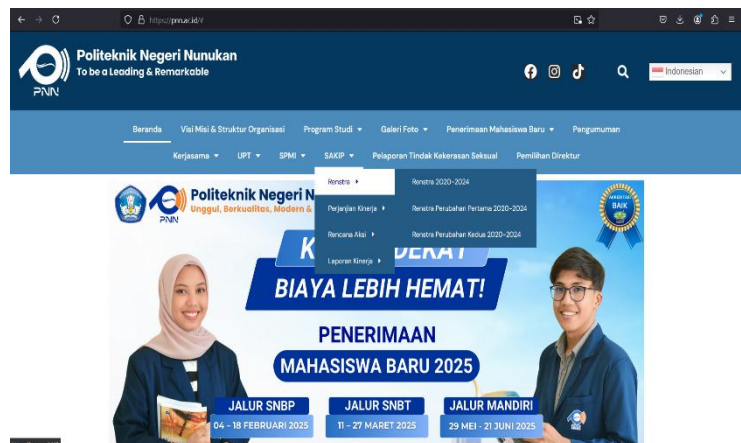
No.	Predikat	Nilai Absolut	Interprestasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	> 80 – 90	Memuaskan
3.	BB	> 70 – 80	Sangat Baik
4.	B	> 60 – 70	Baik
5.	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai)
6.	C	> 30 – 50	Kurang
7.	D	> 0 – 30	Sangat Kurang

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penunjang IKU 4.1:



Gambar 3. 12 Cover Renstra Tahun 2020 - 2024 Revisi Kedua

Revisi Renstra Perubahan Kedua 2020 - 2024 dapat diakses pada laman <https://pnn.ac.id/> menu SAKIP - Renstra



Gambar 3. 13 Laman pnn.ac.id menu SAKIP

Gambar 3. 14 Tampilan menu Progress Pengukuran Kinerja pada Aplikasi SPASIKITA

SPASIKITA | eKINERJA

Operator Satker

Satuan Kerja	Status				Dokumen			
	TW I	TW II	TW III	TW IV				
[677641] Politeknik Negeri Nunukan	Proses Selesai	Proses Selesai	Proses Selesai	Proses Selesai	Ubat	Ubat	Ubat	Ubat



Gambar 3. 15 Cover Laporan Kinerja Tahun 2023

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023 dapat diakses pada laman <https://pnn.ac.id/> menu SAKIP - Laporan Kinerja



Gambar 3. 16 Kegiatan Asistensi SAKIP oleh Biro Perencanaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Menyusun dokumen – dokumen perencanaan kinerja seperti Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktur, Pengukuran Kinerja Triwulan I s.d. Triwulan IV, Laporan Kinerja Tahun 2023, Revisi Renstra dan mengunggah semua dokumen terkait penilaian SAKIP pada laman <https://pnn.ac.id/> dan aplikasi SPASIKITA;
2. Mengikuti kegiatan Asistensi SAKIP 19 Juni s.d. 22 Juni 2024 yang dilaksanakan oleh Sekretariat Unit Eselon 1 secara luring di Politeknik Negeri Nunukan dengan Biro Perencanaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
3. Melakukan review Revisi Renstra pada tanggal 18 Juli s.d. 20 Juli 2024 sesuai dengan sistematika terbaru dan juga perubahan akibat terbitnya Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
4. Mengikuti kegiatan sosialisasi evaluasi AKIP internal Satuan Kerja pada tanggal 26 Agustus 2024 di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi secara daring dengan Biro Perencanaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
5. Melakukan evaluasi mandiri AKIP tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA pada tanggal 2 s.d. 7 September 2024;
6. Pelaksanaan Evaluasi AKIP atas implementasi SAKIP oleh APIP Kemendikbudristek yang dilaksanakan pada tanggal 27 September s.d. 31 Oktober 2024.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Tim SAKIP dan TIM Penanggung Jawab IKU terus berupaya melengkapi dokumen-dokumen pendukung yang digunakan untuk pengukuran Evaluasi AKIP pada aplikasi SPASIKITA;
2. Mengikuti Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE), Mengikuti kegiatan Evaluasi AKIP Mandiri, Mengisi Kertas Kerja Evaluasi dan Melakukan perbaikan atas dokumen hasil evaluasi AKIP.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Pada awal tahun, terdapat ketidaksesuaian data yang telah terinput pada aplikasi SIMKATMAWA, PDDIKTI, SISTER dan SIKERMA dengan data yang ditampilkan pada aplikasi SIDAKIN;
2. Pada triwulan III sistem SPASIKITA sebagai platform penilaian SAKIP terdapat serangan ransomware yang mengakibatkan data pada aplikasi SPASIKITA hilang sehingga penilaian SAKIP dialihkan ke laman <https://spasikita-ekinerja.kemdikbud.go.id/>.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Mengadakan rapat terkait pengukuran kinerja secara berkala sebagai monitoring dan evaluasi kinerja setiap triwulan disertai dengan pengumpulan data dukung capaian dari masing-masing tim indikator kinerja;
2. Berkoordinasi dengan Eselon I dan tim dari Biro Perencanaan terkait data dukung Evaluasi AKIP kedepannya.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Berkoordinasi dengan masing-masing koordinator IKU untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian data yang ditampilkan pada aplikasi SIMKATMAWA, PDDIKTI, SISTER dan SIKERMA dengan data yang ada pada SIDAKIN;
2. Koordinator masing-masing IKU menghitung secara manual data yang ada pada PDDIKTI, SISTER dan SIKERMA sesuai dengan formulasi yang terdapat pada Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Nomor 62/D/M/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri;

3. Mengupayakan untuk selalu melakukan backup data secara mandiri untuk menghindari data yang hilang pada aplikasi SPASIKITA.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Pada Komponen Perencanaan Kinerja : Menyusun dokumen – dokumen perencanaan kinerja seperti Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktorat, Laporan kinerja Tahun 2023, Revisi Renstra dan menggunggah semua dokumen terkait penilaian SAKIP pada laman pnn.ac.id dan aplikasi SPASIKITA.
2. Pada Komponen Pengukuran Kinerja : Menyusun dokumen pengukuran kinerja dan melakukan input capaian kinerja setiap triwulan pada aplikasi SPASIKITA, melengkapi data dukung evaluasi AKIP dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek maupun Dirjen Vokasi terkait Asistensi SAKIP oleh tim Setditjen Vokasi, Mengikuti Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE), Mengikuti kegiatan Evaluasi AKIP Mandiri, Mengisi Kertas Kerja Evaluasi dan Melakukan perbaikan atas dokumen hasil evaluasi AKIP.
3. Pada Komponen Pelaporan Kinerja : Menyusun laporan kinerja tahun 2023 sesuai dengan pedoman penyusunan laporan kinerja, dan mengikuti kegiatan Penyusunan LAKIN satuan kerja Ditjen Pendidikan Vokasi TA 2024 yang diselenggarakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
4. Pada Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap masing-masing capaian indikator setiap triwulan dan menindaklanjuti hasil rapat terkait hambatan dan strategi untuk memaksimalkan capaian kinerja tiap triwulan.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 4.1.
dengan Predikat BB

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan

Anggaran (EKA Perencanaan Anggaran) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian Negara / Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.

Nilai Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula : NKA} = [50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA : diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu

Nilai IKPA : diperoleh dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN)

Pengukuran / Indikator nilai EKA terdiri dari nilai Efektivitas Capaian RO, Penggunaan SBK, dan Efisiensi SBK. Sedangkan Pengukuran / Indikator nilai IKPA terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP dan Capaian Output.

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2024 adalah sebesar 100 yang terdiri dari Capaian RO sebesar 100, Penggunaan SBK sebesar 100 dan Efisiensi SBK sebesar 100. Sedangkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2024 adalah sebesar 89,85 yang terdiri dari Revisi DIPA dengan nilai akhir 7,50, Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai akhir 11,05, Penyerapan Anggaran dengan nilai akhir 17,83, Belanja Kontraktual dengan nilai akhir 8,67, Penyelesaian Tagihan dengan nilai akhir

10, Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai akhir 9,80 dan Capaian Output dengan nilai akhir 25.

Sehingga Realisasi [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L diperoleh dengan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran [NKA] Politeknik Negeri Nunukan sebesar nilai [EKA 50%] + [IKPA 50%] adalah $[100 \times 50\%] + [89,85 \times 50\%] = 50,00 + 44,93 = 94,93$.

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
93,5	91,57	97,93%	94	90,65	96,43%	91	94,93	104,32%

Pada Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Nunukan adalah sebesar 94,93 atau capaian kinerja sebesar 104,32%.

Berikut realisasi nilai EKA Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2024:

MONEV

POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

RolePilih TA (2024)Logout

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Tampilkan10entri

Carl:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	677641	POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN	100,00	100,00	100,00	100,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya

Gambar 3. 17 Nilai EKA Politeknik Negeri Nunukan pada aplikasi Monev KEMENKEU

Berikut realisasi nilai IKPA Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2024:

MONEVPA

halchat

POLITEKNIK NEGE...T.A. 2024

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCELPDFFILTER

FILTER: SAMPAI DENGAN 1 DESEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/ KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	152	023	677641	POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN	Nilai	100.00	73.67	89.16	80.00	100.00	98.00	100.00	91.68	100%	0.00	91.68
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.05	17.83	8.00	10.00	9.80	25.00				
					Nilai Aspek		86.84			91.79		100.00				

Gambar 3. 18 Nilai IKPA Politeknik Negeri Nunukan pada aplikasi OMSPAN

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Melakukan revisi perubahan halaman III DIPA secara berkala sesuai dengan tata waktu yang telah ditentukan oleh Kanwil DJPb;
2. Melakukan rapat kinerja anggaran dengan jajaran pimpinan, unit kerja, bagian keuangan, bagian kemahasiswaan dan bagian-bagian lain yang terkait untuk memproyeksikan kegiatan yang dilakukan;
3. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, Kanwil DJPb dan Unit Eselon 1 mengenai Implementasi IKPA Tahun 2024, Kebijakan – kebijakan pengelolaan anggaran terbaru yang berlaku dan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran;
4. Mengikuti Monev Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 dan Pembinaan Kompetensi Pejabat Perbendaharaan yang dilaksanakan oleh KPPN;
5. Koordinasi Pengelolaan Keuangan Satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun Anggaran 2024;
6. Melakukan revisi penambahan RO SBKU pada Program Dukungan Manajemen di DJA sebagai wujud implementasi indikator penggunaan RO SBKU pada penilaian EKA.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi untuk pemantauan serapan anggaran dan memaksimalkan kegiatan yang telah direncanakan pada triwulan berjalan;
2. Mengoptimalkan penggunaan SBK dan Efisiensi SBK pada RO Layanan BMN.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Pada semester I, terdapat penurunan nilai IKPA pada Indikator Revisi Anggaran yang disebabkan karena terdapat revisi buka blokir melalui kewenangan DJA yang seharusnya tidak menjadi perhitungan dalam penilaian IKPA pada indikator revisi DIPA;
2. Terdapat penambahan pagu belanja modal Modernisasi Laboratorium Pembelajaran Batch 2 pada bulan November yang mengakibatkan, belanja modal baru terealisasi pada akhir tahun sehingga mempengaruhi penilaian belanja kontraktual;

3. Pelaksanaan anggaran masih belum sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulannya.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Melalui unit eselon I, Politeknik Negeri Nunukan bersurat untuk permohonan Dispensasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Indikator Revisi DIPA;
2. Manajemen mengkoordinir semua jurusan dan bagian yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kegiatan dan anggaran untuk segera melaksanakan kegiatannya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan;

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan koordinasi secara aktif dengan PPK terkait realisasi belanja modal kontraktual yang anggarannya baru masuk pada triwulan IV;
2. Manajemen melakukan pemantauan serapan anggaran dan capaian output agar capaian kinerja yang dihasilkan mendapatkan nilai yang maksimal.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Pada Evaluasi Kinerja Anggaran telah mengoptimalkan penggunaan SBK dan Efisiensi SBK pada RO Layanan BMN sehingga nilai efisiensi dapat maksimal;
2. Berdasar data dari OMSPAN, Serapan Anggaran sampai dengan akhir tahun 2024 adalah 95,22%;
3. Ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan;
4. Ketepatan waktu pertanggung jawaban Pengelolaan UP dan TUP.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 4.2. sebesar 94,93

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 4.3] Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui

reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja / Satuan Kerja Menuju WBK/ WBBM sebagai berikut:

Syarat	Menuju WBK	Komponen Nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/ pengungkit
Nilai Komponen Hasil “Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel” minimal	18,25	
a. Nilai sub-komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal	15,75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30
b. Nilai sub-komponen “Kinerja Lebih Baik” minimal	2,5	
Nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal	14,00 (survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30

Ambang batas 6 area perubahan / pengungkit:

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8 %
2. Penataan Tata Laksana	7 %
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10 %
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10 %
5. Penguatan Pengawasan	15 %
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10 %

Dalam komponen hasil, survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 per masing-masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1-4.

Perhitungan Indikator Kinerja:

$$\text{Formula : Target IKU} = [60\% \times \text{Komponen Pengungkit}] + [40\% \times \text{Komponen Hasil}]$$

Komponen Pengungkit terdiri atas : Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen Reform

Komponen Hasil terdiri atas : Komponen Pemerintah yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Satuan : Persen

Tipe Perhitungan : Non Kumulatif

Sumber Data : Aplikasi SiAzik

Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75
Politeknik Negeri Nunukan

2022			2023			2024		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
-	-	-	-	-	-	75	65,82	87,76%



Gambar 3. 19 Kegiatan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi



Gambar 3. 20 Kunjungan ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nunukan dan Rapat dengan Tim ZI-WBK untuk penataan kampus dan juga pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Mengikuti workshop Penguatan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek;
2. Mengikuti pelatihan Teknis Implementasi Reformasi Birokrasi/Zona Integritas WBK/WBBM Tingkat Dasar;
3. Membentuk tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Politeknik Negeri Nunukan;
4. Melakukan sosialisasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas kepada Tim Pembangunan Zona Integritas;
5. Masing-masing Tim melakukan penyusunan Tim Kerja berdasar Bidang yang menjadi penilaian dalam evaluasi Zona Integritas;
6. Melaksanakan kegiatan Penataan Kampus menuju Zona Integritas pada bulan September 2024 dengan narasumber dari Politeknik Negeri Ujung Pandang;
7. Melaksanakan kegiatan Pelatihan dan Persiapan Implementasi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada bulan November 2024 dengan narasumber dari Politeknik Negeri Ujung Pandang;
8. Melaksanakan kegiatan Peningkatan Wawasan Pembenahan Kampus menuju Zona Integritas.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat kegiatan di beberapa area dan sub area yang belum terlaksana terutama pada Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Masih belum maksimalnya pengisian survei persepsi antikorupsi dan survei persepsi pelayanan;
2. Masih belum maksimalnya pengisian data dukung Lembar Kerja Evaluasi pada aplikasi SiAzik;
3. Masih minimnya wawasan dan pengetahuan tentang Zona Integritas.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja tahun 2024 adalah:

1. Melalui PIC IKU Zona Integritas melakukan rapat secara berkala dengan tim ZI-WBK untuk melengkapi dokumen pendukung pada aplikasi SiAzik;

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2024 antara lain:

1. Melengkapi dokumen pendukung dengan melibatkan seluruh Tim ZI-WBK Politeknik Negeri Nunukan.

Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Tahun 2024:

1. Tim ZI WBK Politeknik Negeri Nunukan telah dibentuk
2. Persiapan implementasi RB/ZI WBK/WBBM telah dilaksanakan dengan mengikuti workshop dan pelatihan bagi Tim ZI lingkungan Politeknik Negeri Nunukan
3. Pembaharuan sistem pelayanan terhadap pengguna telah dilaksanakan dengan sistem pelayanan terpadu
4. Evaluasi kinerja pegawai dilaksanakan setiap periode.
5. Mutasi internal dilaksanakan berdasarkan kinerja dan kompetensi pegawai.

Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi capaian kinerja IKU 4.3. sebesar 65,82

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Nunukan dalam DIPA tahun 2024 adalah sebesar Rp. 15.255.796.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 14.527.212.957,- dengan presentasi data serap sebesar 95,22%.

Pagu sebesar tersebut diatas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran

dan 11 indikator kinerja Politeknik Negeri Nunukan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/ indikator kinerja.

Tabel Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2024 Politeknik Negeri Nunukan

Sasaran	Indikator	Anggaran	Realisasi	%
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	3.289.516.000	3.270.224.761	99,41%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	2.593.093.000	2.477.569.172	95,54%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	2.397.988.000	2.298.890.848	95,87%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	652.095.000	599.801.242	91,98%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil	391.795.000	391.795.000	100,00%

Sasaran	Indikator	Anggaran	Realisasi	%
	mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen			
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	66.986.000	66.054.214	98,61%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	49.880.000	40.044.038	80,28%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	61.800.000	26.330.000	42,61%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	3.983.612.000	3.810.858.253	95,66%
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	1.579.881.000	1.394.163.066	88,24%
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	189.210.000	151.542.363	80,09%
T o t a l		15.255.856.000	14.527.272.957	95,22%

2. Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan, terutama dalam kaitannya dengan pencapaian target yang telah ditetapkan. Pengelolaan anggaran yang baik tidak hanya ditandai oleh tercapainya sasaran kinerja, tetapi juga oleh kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal tanpa pemborosan.

Tingkat efisiensi anggaran dilakukan dengan cara membandingkan capaian kinerja sasaran dengan capaian kinerja anggaran. Semakin kinerja sasarnya tercapai dan penganggarnya masih bersisa dapat dikatakan telah berhasil melakukan efisiensi anggaran. Setelah dilakukan penghitungan, maka akan diketahui efisien atau tidaknya penggunaan anggaran terhadap pencapaian target sasaran yang sudah ditetapkan. Dalam memberikan penilaian tingkat efisiensi dapat menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut:

1. Sangat Efisien

Apabila capaian kinerja sasaran sangat tinggi, dan realisasi anggaran jauh di bawah alokasi yang telah ditetapkan. Dalam kategori ini, pengelolaan anggaran dilakukan dengan sangat optimal sehingga memberikan hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya minimal.

2. Efisien

Apabila capaian kinerja sasaran sesuai dengan target yang ditetapkan, dan realisasi anggaran sedikit di bawah atau sesuai dengan alokasi anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran telah dikelola dengan baik dan sesuai kebutuhan.

3. Cukup Efisien

Apabila capaian kinerja sasaran hampir mendekati target, dan realisasi anggaran masih dalam batas wajar meskipun mendekati alokasi yang ditetapkan. Dalam hal ini, terdapat ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan anggaran agar lebih optimal.

4. Tidak Efisien

Apabila capaian kinerja sasaran rendah atau jauh dari target, sementara realisasi anggaran mendekati atau bahkan melebihi alokasi yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan adanya ketidakefektifan dalam perencanaan atau pelaksanaan anggaran.

Untuk efisiensi anggaran Politeknik Negeri Nunukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Efisiensi Anggaran Politeknik Negeri Nunukan

No	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		Kinerja		Sisa	Keterangan
			Pagu	Realisasi	Keu	Fisik		
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	3.289.516.000	3.270.224.761	99,41%	61,76%	19.291.239	Cukup Efisien
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	2.593.093.000	2.477.569.172	95,54%	0	115.523.828	Tidak Efisien
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	2.397.988.000	2.298.890.848	95,87%	107,59%	99.097.152	Sangat Efisien
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	652.095.000	599.801.242	91,98%	35%	52.293.758	Cukup Efisien
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	391.795.000	391.795.000	100,00%	101,29%	-	Efisien
3	[S 3.0] Meningkatnya	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	66.986.000	66.054.214	98,61%	105,00%	931.786	Sangat Efisien

No	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		Kinerja		Sisa	Keterangan
			Pagu	Realisasi	Keu	Fisik		
	kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	49.880.000	40.044.038	80,28%	60,00%	9.835.962	Cukup Efisien
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	61.800.000	26.330.000	42,61%	0	35.470.000	Tidak Efisien
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	3.983.612.000	3.810.858.253	95,66%	100% (BB)	172.753.747	Sangat Efisien
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	1.579.881.000	1.394.163.066	88,24%	94,93%	185.717.934	Cukup Efisien
		[IKU 4.3] Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75	189.210.000	151.542.363	80,09%	65,82%	37.667.637	Cukup Efisien
JUMLAH			15.255.856.000	14.527.272.957				

Sangat Efisien untuk IKU 2.1, IKU 3.1, IKU 4.1 menunjukkan kinerja melampaui target dengan penggunaan anggaran efektif. Efisien untuk IKU 2.3 termasuk efisien dengan capaian kinerja sesuai target dan anggaran dikelola baik. Cukup Efisien untuk IKU 1.1, IKU 1.2, IKU 2.2, IKU 3.2, IKU 3.3, IKU 4.2, IKU 4.3 karena capaian fisik belum optimal meskipun anggaran sudah terserap cukup tinggi.

Sementara yang Tidak Efisien terdapat pada IKU 1.2 dan IKU 3.3 yang dikarenakan capaian fisik sangat rendah meski anggaran telah terserap signifikan. Hal ini perlu evaluasi lebih mendalam untuk memahami kendala yang menyebabkan rendahnya pencapaian fisik dan harus dengan perencanaan yang baik.

Sehingga efisiensi Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 577.589.215,-

C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Politeknik Negeri Nunukan adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan Politeknik Negeri Nunukan dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

a) Digitalisasi Proses Layanan

- Mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi untuk mendukung layanan akademik, keuangan, dan administrasi.
- Menerapkan sistem pengelolaan data berbasis digital yang terintegrasi untuk memudahkan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, dan staf.
- Memperkenalkan layanan elektronik, seperti e-learning, pendaftaran online, dan pelaporan berbasis web.

b) Penyederhanaan Prosedur Administrasi

- Mengurangi prosedur birokrasi yang berbelit dengan menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang lebih sederhana dan efisien.
- Meningkatkan pelayanan satu pintu (one-stop service) untuk mengurangi waktu tunggu layanan.

- Mengoptimalkan layanan berbasis daring (online) untuk mempercepat proses pengajuan dokumen atau permohonan.
- c) Peningkatan Kapasitas SDM
 - Memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme.
 - Mendorong budaya kerja yang berbasis kinerja dan memberikan penghargaan kepada pegawai berprestasi.
 - Menerapkan penilaian kinerja berbasis hasil (performance-based management).
- d) Transparansi dan Akuntabilitas
 - Menerapkan sistem laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses publik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
 - Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Menerapkan zona integritas dengan fokus pada pencegahan korupsi dan peningkatan pelayanan publik.
- e) Peningkatan Kualitas Layanan Publik
 - Melakukan survei kepuasan masyarakat secara rutin untuk mendapatkan umpan balik atas layanan yang diberikan.
 - Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung pelayanan yang lebih baik.
 - Menyediakan pusat informasi atau helpdesk untuk memberikan solusi cepat atas masalah atau keluhan.
- f) Penerapan Prinsip Good Governance
 - Melibatkan pihak eksternal dalam audit dan evaluasi sistem tata kelola.
 - Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga lain untuk mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi.
 - Menyusun rencana aksi yang jelas dan terukur untuk setiap program kerja reformasi birokrasi.

2. Program Crosscutting / Collaborative

Program crosscutting/collaborative yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Nunukan menciptakan sinergi antara dunia pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat. Dampak positifnya tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa dan

institusi, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Untuk keberlanjutan, Politeknik Negeri Nunukan perlu terus meningkatkan kolaborasi strategis dan adaptif terhadap kebutuhan berbagai pihak.

a) Pihak-Pihak yang Berkaitan pada Program Crosscutting/Collaborative

Program ini melibatkan berbagai pihak untuk memastikan kolaborasi yang efektif, yaitu:

1) Internal Politeknik Negeri Nunukan

- Pimpinan institusi (Direktur dan Wakil Direktur)
- Dosen dan tenaga kependidikan
- Mahasiswa sebagai pelaku dan penerima manfaat program

2) Institusi Pemerintah

- Pemerintah Pusat
- Pemerintah daerah

3) Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Perusahaan lokal dan nasional sebagai mitra kolaborasi dalam program pelatihan, magang, atau penyedia lapangan kerja

4) Komunitas Lokal dan Masyarakat

- Komunitas masyarakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan organisasi lokal terkait.
- Lembaga Sertifikasi dan Akreditasi
- Lembaga yang menyediakan sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa dan dosen.
- Lembaga Pendidikan Mitra
- Universitas atau politeknik lain dalam dan luar negeri untuk mendukung pertukaran pengetahuan dan teknologi.

b) Peran Satker dan Pihak-Pihak yang Terkait

Berikut peran masing-masing pihak dalam mendukung program crosscutting/collaborative:

1) Peran Satuan Kerja (Satker) Politeknik Negeri Nunukan

- Koordinasi dan Fasilitasi: Mengelola program dan memfasilitasi kolaborasi antar pihak melalui penyediaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan sistem pendukung.
- Penyediaan Kurikulum: Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan

dunia usaha dan dunia industri untuk mendukung peningkatan kompetensi lulusan.

- Monitoring dan Evaluasi: Mengawasi implementasi program dan mengevaluasi keberhasilannya berdasarkan indikator kinerja.

2) Peran Pemerintah Daerah dan Kemendikbudristek

Memberikan pendanaan dan regulasi yang mendukung kelancaran program dan membantu menciptakan kebijakan yang mendorong keterlibatan sektor pendidikan tinggi dalam pembangunan daerah.

3) Peran Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Menjadi mitra dalam pelatihan, magang, dan penyediaan lapangan kerja bagi mahasiswa dan memberikan masukan terkait kebutuhan industri untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai standar pasar kerja.

4) Peran Komunitas Lokal dan Masyarakat

Menyediakan data dan informasi lokal yang relevan untuk pengembangan program dan berpartisipasi aktif dalam implementasi program yang melibatkan masyarakat, seperti pelatihan atau pengabdian masyarakat.

5) Peran Lembaga Sertifikasi dan Akreditasi

Mendukung pengakuan kompetensi melalui sertifikasi internasional atau nasional untuk mahasiswa dan dosen dan membantu meningkatkan akreditasi program studi Politeknik Negeri Nunukan.

6) Peran Lembaga Pendidikan Mitra

Menyediakan dukungan teknis dan keilmuan, seperti pertukaran pelajar atau dosen dan membantu dalam pengembangan kurikulum bersama untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif.

c) Dampak dari Program Crosscutting/Collaborative

Program ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi berbagai pihak terkait:

1) Dampak bagi Politeknik Negeri Nunukan

- Peningkatan Reputasi Institusi:
- Akreditasi dan Sertifikasi yang Lebih Baik:

2) Dampak bagi Mahasiswa

Peningkatan kompetensi dimana mahasiswa mendapatkan keterampilan praktis melalui pelatihan, magang, dan kegiatan berbasis proyek.

- 3) Dampak bagi Dunia Usaha dan Industri
Perusahaan dapat merekrut lulusan yang sudah dikenal melalui program magang atau kolaborasi sebelumnya.
 - 4) Dampak bagi Pemerintah dan Masyarakat
Peningkatan Ekonomi Lokal dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan melakukan Program yang melibatkan masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, memberikan peluang peningkatan ekonomi bagi masyarakat lokal.
- d) Program Crosscutting / Collaborative dari Tahun 2022 s.d. 2024 Politeknik Negeri Nunukan
- *Global Collaboration for Community Empowerment DBA International Centre For English Excellent (ICEE)*
ICEE merupakan bagian dari *Global Collaboration for Community Empowerment* yang merupakan organisasi non pemerintah yang berkembang pada pendidikan bahasa inggris. Politeknik Negeri Nunukan bekerjasama dengan ICEE untuk mengembangkan kurikulum dengan kursus yang dirancang untuk membantu mahasiswa untuk mengembangkan komunikasi bahasa inggris secara aktif. Tenaga pengajar dari ICEE merupakan tenaga pengajar dari USA, Singapura, Australia, Filipina, United Kingdom dan berbagai negara lain.



Global Collaboration for
Community Empowerment



ICEE
INTERNATIONAL CENTRE FOR
ENGLISH EXCELLENCE

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Number: 010/MoU-PNN-ICEE/II/2023

1. Parties

This **Memorandum of Understanding** (hereinafter referred to as "MOU") is made and entered into by and between **Politeknik Negeri Nunukan** (hereinafter referred to as "PNN"), whose address is at Jl. Limau, Sedadap Kecamatan Nunukan Selatan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, Indonesia and the **Global Collaboration for Community Empowerment DBA International Centre for English Excellence** (hereinafter referred to as "ICEE"), a company incorporated in Singapore at 138 Robinson Road, #25-03 Oxley Tower, Singapore 068906 (company registration 200806803N).

2. Purpose

The purpose of this MOU is to establish the terms and conditions under which ICEE shall assist PNN in meeting the academic requirements of English language proficiency of PNN.

3. Additional Party

This MOU is to be signed by PNN in its own capacity, and also in the capacity as authorized signatory for PNN.

4. Term of MOU

This MOU is effective upon the day and date last signed and executed by the duly authorized representatives of the parties to this MOU and shall remain in full force and effect until it is terminated pursuant to 8(l) below.

5. Payment

No payment shall be made to either party by the other party as a result of this MOU. Volunteer teachers shall not receive a salary from PNN but PNN may, in its absolute discretion but without obligation, pay them allowances from time to time, provide cultural exchange activities or provide Bahasa Indonesia language instruction.

6. Responsibilities of PNN

PNN will provide at its own cost and expenses the following for ICEE-sourced and trained volunteer native English speakers: sponsorship and payment of visa applications and all monthly visa extensions, suitable housing, Wi-Fi access, food during week days and weekends, including holidays, security, suitable classrooms, learning conditions and teaching equipment, suitable transportation to and from the campus and the volunteers' place of accommodation, and opportunities for cultural exchange and language practice.

7. Responsibilities of ICEE

ICEE shall use its best endeavours to source for and train suitable volunteer short-term and long-term teachers from the USA, Singapore, Australia, the Philippines, the United Kingdom and other countries to teach English as a Foreign Language (EFL) or English as a Second Language (ESL) both in classroom and non-classroom conditions (e.g. English conversation groups) where they will team teach using the ICEE proven course method and team teaching.

8. General Provisions

A. Amendments

Either party may request changes to this MOU. Any changes, modifications, revisions or amendments to this MOU which are mutually agreed upon by and between the parties to this MOU shall be incorporated by written instrument, and effective when executed and signed by all parties to this MOU.

B. Dispute Resolution

All disputes arising out of or in connection with this MOU shall be finally settled under the Rules of Arbitration of the International Chamber of Commerce by one or more arbitrators appointed in accordance with the said Rules. The venue for arbitration shall be either in Singapore or Hong Kong. The decision of the arbitrator(s) shall be final and binding on all parties.

C. Authority Granted and Chain of Command

By this MOU, PNN grants ICEE the exclusive right so long as this MOU shall remain in force to source for volunteer teachers in accordance with the terms of this MOU. Volunteer teachers shall comply with the rules and regulations of the Institution as applicable to its expatriate academic teaching staff, save for those that are not applicable. In the event of any change to these rules and regulations or any change in the law relating to education in Indonesia that in the opinion of the volunteer teachers render their continued stay at the Institution difficult, such volunteer teachers shall have the absolute right, without incurring any penalty, to terminate their service with PNN upon the requisite notice period being given.

D. Entirety of Agreement

This MOU, consisting of four (4) pages, represents the entire agreement between the parties and supersedes all prior negotiations, representations and agreements, whether written or oral.

E. Liability

In entering into this MOU, PNN expressly agrees that ICEE is under no liability before, during or after the signing of this MOU as well as after termination of this MOU. PNN hereby indemnify ICEE against any and all claims arising from or out of its action or inaction pursuant to the terms of this MOU.

F. Severability

Should any portion of this MOU be judicially determined to be illegal or unenforceable, the remainder of the MOU shall continue in full force and effect, and either party may renegotiate the terms affected by the severance.

G. Relationship Among Parties

Nothing in this MOU shall be construed, implied or taken to mean that ICEE is doing business in Indonesia. ICEE is rendering this assistance to PNN on a gratis basis.

H. Third Party Beneficiary Rights

The parties do not intend to create in any other individual or entity the status of a third party beneficiary, and this MOU shall not be construed so as to create such status. The rights, duties and obligations contained in this MOU shall operate only between the parties to this MOU and shall insure solely to the benefit of the parties to this MOU and their respective successors. ICEE however reserves the right to assign this MOU to any of its affiliated organizations bearing the "GCCE" name.

I. Duration

This agreement is valid for a period of 5 Years from 06 February 2023 to 06 February 2028 and may be extended up to an additional two years before the expiration date by a written agreement between the parties.

9. Signatures

In witness whereof, the parties to this MOU through their duly authorized representatives have executed this MOU on the dates set out below, and certify that they have read, understood, and agreed to the terms and conditions of this MOU as set forth herein.

The effective date of this MOU is the date of the signature last affixed to this page.

Agreed by and on behalf of PNN by the authorized signatory



Name: Dr. Arkas Viddy, SE. MM., PhD
Designation: Director, Politeknik Negeri Nunukan
Date: 06 February 2023

Signed by and on behalf of GCCE and ICEE by its authorized signatory



Name: Prof. L. E. Redick, B. Sc, M.S., MBA, PhD
Designation: International Director, International Centre for English Excellence
Date: 06 February 2023

Gambar 3. 21 MoU Politeknik Negeri Nunukan dengan ICEE



Gambar 3. 22 Dokumentasi Kegiatan ICEE

➤ **Politeknik Mukah Sarawak, Malaysia**

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Nunukan dan Politeknik Mukah Sarawak telah melakukan MoU dalam upaya memajukan pendidikan tinggi dan kerjasama antar lembaga. MoU ini dilakukan untuk menciptakan atmosfer akademik yang lebih kondusif untuk pengembangan potensi dan kemajuan ilmu pengetahuan. MoU ini juga bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dalam hal akademik, riset dan pertukaran mahasiswa serta staf. Sehingga dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan sumber daya yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di kedua institusi.



Politeknik Negeri Nunukan
Jl. Limau Sedadap, Nunukan Selatan
Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara 77482
Indonesia



Politeknik Mukah, Sarawak
KM7.5, Jalan Oya
96400, Mukah, Sarawak
Malaysia

AGREED MINUTES OF MEETING

POLITEKNIK MUKAH SARAWAK (PMU)

&

POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN (PNN)

18th January 2023

At

Politeknik Mukah Sarawak

AMM REGISTRATION NUMBER : AMM/PMU(01/2023)

1 | Page

(iii) These agreed minutes of meeting shall be governed in all respects by and be construed in accordance with the laws of both parties' countries origin and

Both parties agreed from (A) - (G) as:

(1) Politeknik Mukah Sarawak, Sarawak, Malaysia

Signature :



Name : **DR ZAMZAM BIN MOHAMAD WALID**

Position : **Director**

Institution : Politeknik Mukah Sarawak
KM7.5, Oya Road, Mukah, Sarawak
Malaysia.

Date : **18 JAN 2023**

Cop :

(2) Politeknik Negeri Nunukan, Indonesia

Signature :



Name : **ARKAS VIDDY, Ph.D**

Position : **Director**

Institution : Politeknik Negeri Nunukan
Jl. Limau Sedadap, Nunukan Selatan
Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara 77482

Date : **18-01-2023**

Cop :

AMM REGISTRATION NUMBER : AMM/PMU(01/2023)

6 | Page

Gambar 3. 23 MoU Politeknik Negeri Nunukan dengan Politeknik Mukah Sarawak



Gambar 3. 24 Dokumentasi Kegiatan

- Kerjasama Strategis antara Politeknik Negeri Nunukan dan Politeknik Negeri Bengkalis dalam Program Optimasi Kemitraan



Gambar 3. 25 Dokumentasi Kegiatan

Politeknik Negeri Nunukan dan Politeknik Negeri Bengkalis menjalin kerja sama yang strategis melalui program optimasi kemitraan yang diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan vokasi, pengembangan kapasitas institusi, dan penguatan jaringan kerja sama antar perguruan tinggi.

Dalam kunjungan tim kerja sama Politeknik Negeri Nunukan ke Politeknik Negeri Bengkalis, kedua pihak berdiskusi intensif terkait implementasi program-program unggulan, seperti pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya bersama.

Kegiatan ini sejalan dengan komitmen kedua institusi untuk mencetak lulusan yang kompeten, memiliki daya saing tinggi, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Melalui sinergi ini, diharapkan tercipta inovasi baru yang memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya di wilayah Nunukan dan Bengkalis.

- Politeknik Negeri Nunukan dan UMKM DBaloy resmi menjalin Kerjasama Strategis



Gambar 3. 26 Dokumentasi Kegiatan

Melalui kolaborasi ini, Politeknik Negeri Nunukan akan memberikan dukungan akademis dan pelatihan kepada UMKM Dbaloy, khususnya dalam bidang inovasi produk, manajemen usaha, dan digitalisasi. Sementara itu, UMKM Dbaloy berkomitmen untuk memberikan wadah praktik langsung bagi mahasiswa dan dosen dalam pengembangan wirausaha berbasis kearifan lokal.

Kerja sama ini diharapkan dapat menciptakan sinergi positif, memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan mendorong inovasi dalam pengelolaan UMKM di Nunukan. Dengan menggabungkan keunggulan pendidikan vokasi dan potensi lokal, Politeknik Negeri Nunukan dan UMKM Dbaloy berkomitmen untuk menghadirkan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

- Penandatanganan MOA Politeknik Negeri Nunukan dan PT. United Tractors Tarakan: Meningkatkan Sinergi Dunia Pendidikan dan Industri



Gambar 3. 27 Dokumentasi Kegiatan

Politeknik Negeri Nunukan dan PT. United Tractors Tarakan secara resmi menandatangani Memorandum of Agreement (MOA) untuk memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri. Kerja sama ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan pasar kerja, khususnya di sektor alat berat dan industri terkait.

Melalui MOA ini, kedua pihak sepakat untuk melaksanakan program-program strategis, seperti pelatihan keterampilan berbasis industri, magang bagi mahasiswa, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, hingga peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan di lapangan.

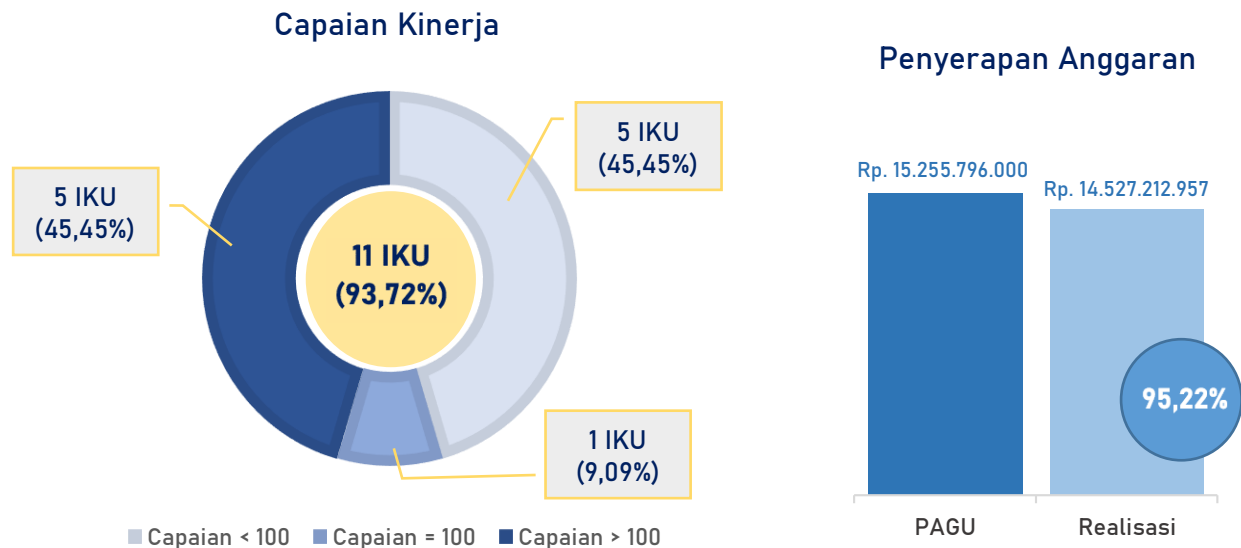
PT. United Tractors Tarakan juga berkomitmen untuk mendukung fasilitas dan teknologi terkini guna menunjang proses pembelajaran di Politeknik Negeri Nunukan. Dengan kolaborasi ini, diharapkan lulusan Politeknik Negeri Nunukan memiliki daya saing tinggi, kompetensi yang relevan, dan mampu berkontribusi secara signifikan di dunia industri.

Kerja sama ini merupakan wujud nyata dari sinergi antara institusi pendidikan dan dunia usaha dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi.

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2024, Politeknik Negeri Nunukan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indicator kinerja dan kinerja keuangan.



Secara keseluruhan Kinerja Politeknik Negeri Nunukan tahun 2024 capaian rata-ratanya adalah sebesar 93,72% dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Masih terdapat 5 (lima) Indikator Kinerja Utama yang belum berhasil dicapai yaitu “Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi”, “Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri”, “Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi”, “Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah” dan “Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75”. Secara keseluruhan capaian kinerja Politeknik Negeri Nunukan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan

penggunaan anggaran sebesar Rp. 14.527.212.957,- atau 95,22% dari total pagu sebesar Rp. 15.255.796.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar program studi atau meraih prestasi perlu peningkatan kerja sama dengan institusi eksternal, baik dalam bentuk program magang, pertukaran pelajar, atau kompetisi mahasiswa.
2. Mendorong lebih banyak dosen untuk memperoleh sertifikasi dan tingkatan keterlibatan praktisi profesional sebagai pengajar.
3. Penggunaan metode pembelajaran inovatif (case method dan team-based project) harus dievaluasi efektivitas metode pembelajaran yang ada, serta berikan pelatihan kepada dosen untuk mengimplementasikan metode ini.
4. Meningkatkan upaya untuk memperoleh akreditasi internasional, seperti mempersiapkan dokumen standar internasional dan menjalin kerja sama dengan lembaga akreditasi global.
5. Perlu langkah strategis untuk memperkuat budaya integritas, termasuk penguatan tata kelola dan pengawasan.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020 – 2024, dapat dikatakan bahwa Politeknik Negeri Nunukan telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/ sasaran kinerja yang ditetapkan. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, Renstra Tahun 2025 – 2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 – 2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan. Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya adalah penguatan dasar pendidikan dan infrastruktur dalam lima tahun ke depan memiliki peran penting dalam memajukan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan kerja sama dengan industri dan dunia kerja, fokus utamanya adalah memperkuat kolaborasi antara sektor pendidikan dan industri, serta mengintegrasikan kebutuhan pasar kerja yang dinamis dalam proses pendidikan. Pada tahun 2025-2029, berbagai strategi harus diarahkan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja nyata dan memastikan bahwa mereka siap dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Kerja sama yang erat antara dunia

pendidikan dan industri akan menciptakan peluang bagi pengembangan keterampilan yang lebih relevan dan siap pakai fokus pada Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pembelajaran dapat melibatkan beberapa langkah strategis yang terarah dan terukur. Disamping bidang pendidikan fokus utama adalah membangun dasar yang kuat untuk riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia industri, serta perkembangan teknologi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU

Pernyataan Telah Direviu Politeknik Negeri Nunukan Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Nunukan untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Nunukan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Nunukan, 30 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Ir. Andrial Imran, ST, MT

LAMPIRAN 2 : PERJANJIAN KINERJA AWAL



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Nunukan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nunukan
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Nunukan, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,



Direktur Politeknik Negeri Nunukan,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	B



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 5.904.527.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.384.068.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 2.922.632.000,-
Total Anggaran			Rp. 13.211.227.000,-

Nunukan, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,



Direktur Politeknik Negeri Nunukan,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



LAMPIRAN 3 : PERJANJIAN KINERJA REVISI



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Nunukan
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nunukan
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Tatang Muttaqin
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Nunukan, 12 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Nunukan
Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	B
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 6.713.093.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 4.384.068.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 3.902.012.000
4	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 256.623.000
Total Anggaran			Rp 15.255.796.000



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

Nunukan, 12 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Nunukan
Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Politeknik Negeri Nunukan
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Politeknik Negeri Nunukan selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	50	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 0%. Hal ini dikarenakan belum terdapat data Tracer Study yang dapat dianalisis. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi terkait pengisian pada aplikasi Tracer Study;
2. Melakukan koordinasi antara tim tracer study dengan bagian perencanaan terkait parameter lulusan dalam perhitungan IKU 1.1. di aplikasi SIDAKIN untuk tahun aktif 2023;
3. Bagian kemahasiswaan merencanakan kegiatan pameran Bursa Kerja / Job Fair bekerjasama dengan DUDI yang ada di Kalimantan Utara;
4. Bagian kemahasiswaan merencanakan kegiatan Inkubator Kewirausahaan dengan melibatkan praktisi dari luar.

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah

1. Rendahnya kesadaran alumni mahasiswa dalam mengisi tracer study yang telah disebarkan;
2. Masih terdapat lulusan yang berganti nomor sehingga tidak dapat merespon apabila terdapat pengumuman/ pemberitahuan dari Politeknik Negeri Nunukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tim tracer study memberikan info terkait pengisian Tracer Study melalui media sosial Politeknik Negeri Nunukan, Poster Digital maupun pamflet;
2. Memberikan sosialisasi kepada alumni tentang pentingnya data tracer study bagi kebutuhan institusi dan sebagai bahan evaluasi Politeknik Negeri Nunukan;
3. Jurusan aktif berkomunikasi dengan para alumni agar IKU 1.1 dapat tercapai.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi adalah 0%. Hal ini dikarenakan pada triwulan I jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi belum dapat dihitung, serta masih kurangnya perlombaan yang dilaksanakan pada triwulan I. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah:

1. Operator PDDIKTI Politeknik Negeri Nunukan mengikuti sosialisasi terkait pengukuran IKU 1.2. serta periode / parameter waktu yang digunakan pada aplikasi SIDAKIN;
2. Operator SIMKATMAWA melakukan pendataan mahasiswa dan dosen pendamping yang akan mengikuti lomba.

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah

1. Terdapat perubahan Juknis terkait pengukuran IKU 1.2 Tahun 2024 tentang kriteria prestasi yang sebelumnya menggunakan aplikasi PDDIKTI, sedangkan untuk pengukuran tahun 2024 menggunakan aplikasi SIMKATMAWA;
2. Masih belum terdapat kompetisi atau lomba yang diadakan pada triwulan I.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Operator PDDIKTI Politeknik Negeri Nunukan aktif berkoordinasi dengan operator PDDIKTI pusat dan tim SIDAKIN untuk pengisian kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi;
2. Operator SIMKATMAWA Politeknik Negeri Nunukan aktif berkoordinasi dengan tim SIMKATMAWA pusat untuk pembuatan akun dan pengisian jumlah prestasi mahasiswa;
3. Dosen pendamping aktif melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi / lomba.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah 0%. Hal ini dikarenakan jumlah dosen dengan NIDK / NIDN yang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi masih bisa berubah sampai akhir tahun 2024. Serta jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN masih dapat berubah sampai dengan akhir tahun 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah:

1. Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengisian aplikasi SISTER kepada seluruh dosen di Politeknik Negeri Nunukan;
2. Melakukan penyamaan data yang pada aplikasi PDDIKTI dengan data yang tertampil pada aplikasi SIDAKIN.

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah Sampai dengan triwulan I, masih belum terdapat dosen yang melakukan kegiatan Tridharma di kampus lain dikarenakan dosen di Politeknik Negeri Nunukan masih berfokus pada penelitian dan pengabdian di internal kampus Politeknik Negeri Nunukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut Unit P3M melakukan pengumuman hasil seleksi proposal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di lingkup Politeknik Negeri Nunukan.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah 0%. Hal ini dikarenakan pada Triwulan I, jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN masih dapat berubah sampai dengan akhir tahun 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan pada triwulan I adalah:

1. Melakukan sosialisasi pengisian aplikasi SISTER kepada dosen agar dapat memperbaharui data sertifikat kompetensi;
2. Melakukan pemetaan bagi dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi maupun yang sertifikasinya telah habis masa berlakunya;
3. Melakukan koordinasi dengan bagian kerjasama terkait pemenuhan kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yang telah melakukan MoU dengan Politeknik Negeri Nunukan

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah

1. Masih terbatasnya jumlah dosen dari praktisi yang mengajar di Politeknik Negeri Nunukan;
2. Kegiatan sertifikasi kompetensi bagi dosen masih belum terlaksana pada triwulan I.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jurusan melakukan koordinasi dengan pengajar yang berasal dari praktisi untuk mengajar di Politeknik Negeri Nunukan;
2. Melakukan percepatan sertifikasi kompetensi bagi dosen sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Capaian IKU Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah 0%. Hal ini dikarenakan dosen dengan NIDN yang mendapatkan rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah masih dapat berubah sampai dengan akhir tahun 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah:

1. Melakukan sosialisasi dan pendampingan pengisian aplikasi SISTER kepada seluruh dosen di Politeknik Negeri Nunukan untuk mengupdate data pada aplikasi SISTER;
2. Unit P3M dalam tahap menyebarkan edaran tata waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang dimulai pada triwulan II;
3. Unit P3M melakukan seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah

1. Proses seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh unit P3M membutuhkan waktu sehingga kemungkinan realisasi baru dapat dilihat pada triwulan III

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong seluruh dosen di Politeknik Negeri Nunukan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikarenakan sudah menjadi tugas utama dosen;
2. Menetapkan kriteria-kriteria untuk penelitian dan pengabdian yang akan didanai yang nantinya bisa mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dan menunjang IKU 2.3., di Politeknik Negeri Nunukan.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Capaian IKU Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 0. Hal ini dikarenakan kerjasama yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Nunukan masih terus berproses. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Terus melakukan kerjasama dengan mitra baru;
2. Menghimpun informasi mengenai DUDI baru yang memiliki potensi untuk bekerjasama dengan program studi yang ada di Politeknik Negeri Nunukan.

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah masih kurangnya mitra yang bersedia bekerja sama untuk merekrut lulusan Politeknik Negeri Nunukan

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah Mendorong prodi bekerja sama dengan bidang P3M untuk terus melakukan kerjasama / MoU dengan menambah mitra yang bersedia merekrut lulusan Politeknik Negeri Nunukan.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 0%. Adapun progres kegiatannya adalah:

1. Total jumlah mata kuliah pada tahun berjalan yaitu 182 mata kuliah dari 4 Program Studi;
2. Tim P4MP mengadakan rapat koordinasi dengan para ketua jurusan untuk penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester).



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah

1. Belum terdatanya mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) pada aplikasi SIDAKIN;
2. Belum dilakukan reviu dan revisi kurikulum.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti bimbingan teknis dan sosialisasi terkait pengisian pada Aplikasi PDDIKTI oleh operator PDDIKTI agar pengisian pada aplikasi tepat dan dapat dihitung sebagai capaian.
2. Melakukan reviu dan revisi kurikulum serta pendalaman materi terkait PBL.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada triwulan I ini adalah 0. Adapun progres yang dilakukan adalah:

1. Akreditasi prodi yang terdapat pada Politeknik Negeri Nunukan masih bersifat nasional seperti Akreditasi oleh BAN-PT, Akreditasi dari LAM Teknik dan Akreditasi dari LAM Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi;
2. Melakukan akreditasi Institusi.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya anggaran yang diperlukan dalam proses akreditasi internasional;
2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki prodi di Politeknik Negeri Nunukan masih belum memenuhi standar akreditasi internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah Melalui unit Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4MP) melakukan upaya peningkatan kualitas prodi dengan melakukan akreditasi maupun sertifikasi.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Predikat SAKIP pada triwulan 1 masih belum ada, dikarenakan belum ada penilaian dan baru dapat ditentukan hasilnya pada triwulan IV. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Nunukan dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA;
2. Menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kerja dan Rencana Aksi atas Rincian Output Tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA;
3. Melakukan rapat kinerja dengan manajemen, prodi dan seluruh bagian untuk Sosialisasi Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Adapun Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Masih belum sesuai data yang telah terinput pada aplikasi SIMKATMAWA, PDDIKTI, SISTER, dan SIKERMA dengan data yang ditampilkan pada aplikasi SIDAKIN.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi antara Tim SIDAKIN dengan Operator SIMKATMAWA, PDDIKTI, SISTER, dan SIKERMA untuk melakukan penyamaan data;
2. Melengkapi data dukung yang relevan dan sesuai dengan pengukuran kinerja.

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Nilai Kinerja anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada triwulan I adalah 0. Hal ini dikarenakan penilaian NKA baru dapat ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Adapun kegiatan yang dilakukan pada triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan revisi perubahan halaman III DIPA secara berkala sesuai dengan tata waktu yang telah ditentukan oleh Kanwil DJPb;
2. Melakukan rapat anggaran untuk memproyeksikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap triwulan;
3. Mengikuti sosialisasi terkait Implementasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Serapan anggaran belum optimal;
2. Terdapat penambahan pagu Competitive Fund (CF) pada akhir Triwulan I.

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah:

1. Manajemen mengkoordinir semua jurusan dan bagian yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program kegiatan dan anggaran untuk segera melaksanakan kegiatannya sesuai dengan waktu yang telah disusun;
2. Melengkapi data dukung yang dibutuhkan pada program Competitive Fund.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Unit Utama minimal 75 adalah 0. Hal ini dikarenakan masih dalam tahap penilaian pada aplikasi SIAZIK. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4.3 ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti workshop Penguatan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) oleh Tim Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek;
2. Akan melaksanakan kegiatan Pelatihan dan Persiapan Implementasi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Kendala / Permasalahan :

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sosialisasi terkait suasana Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi di Politeknik Negeri Nunukan;
2. Masih belum maksimalnya pengisian survei persepsi antikorupsi dan survei persepsi pelayanan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Pelatihan dan Persiapan Implementasi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);
2. Tim Pelaksana Zona Integritas akan melakukan rapat koordinasi untuk menindaklanjuti pemenuhan data dukung.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677641.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	0	2.558.750.000	396.635.400	2.162.114.600
[677641.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	1.745.918.000	151.899.473	1.594.018.527
[677641.DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	79.400.000	0	79.400.000
[677641.DL.4467.BEI.002] Penelitian PNBPLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	120.000.000	0	120.000.000
[677641.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	120.000.000	0	120.000.000
[677641.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	986.919.000	109.982.988	876.936.012
[677641.DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	47	0	47	1.161.392.000	0	1.161.392.000
[677641.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	0	1	290.348.000	0	290.348.000
[677641.DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPLU	Orang	150	0	150	243.973.000	8.000.000	235.973.000
[677641.DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	256.623.000	0	256.623.000
[677641.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	5.904.527.000	1.276.883.769	4.627.643.231
Total					13.467.850.000	1.943.401.630	11.524.448.370

D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Masing-masing unit dan bagian serta manajemen bersinergi untuk mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Nunukan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024;
2. Masing-masing operator dan bidang yang menangani IKU agar selalu berkoordinasi dengan operator pusat dan operator SIDAKIN satker agar data yang terinput pada aplikasi SIMKATMAWA, PDDIKTI, SISTER dan SIKERMA dengan data yang ditampilkan pada aplikasi SIDAKIN selaras;
3. Setiap unit dan bagian melakukan revidi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I dan memetakan kegiatan yang belum dapat terlaksana;
4. Agar selalu memperhatikan Kepmendikbudristek Nomor: 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta memperhatikan parameter waktu dan periode data pada aplikasi SIDAKIN.

Nunukan, 30 Mei 2024

Direktur Politeknik Negeri Nunukan,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D
NIP 196505081992031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





LAPORAN KINERJA TRIWULAN 2
Unit Kerja
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada (unit kerja) selama Triwulan 2 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	0	0
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot	40	%	0	0

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		evaluasi				
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikali dengan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan dikalikan 100%.

IKU 1.1. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Skema “Klaster Perawatan Berkala (Periodic Service) Alat Berat Small Excavator” pada bulan Mei oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia diikuti oleh 18 Mahasiswa;
2. Telah melakukan kerjasama dengan DUDI diantaranya PT. Metafora Mulia Internasional untuk melakukan perekrutan terhadap Lulusan Politeknik Negeri Nunukan;
3. Telah melakukan kerjasama dengan DUDI diantaranya PT. Dmamam Sehatin Indonesia yang merupakan UMKM yang dapat membantu mahasiswa dalam berwirausaha;
4. Telah melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dalam rangka lanjut jenjang pendidikan S1/D4 dengan Politeknik Negeri Samarinda;
5. Secara berkala membagikan google form tracer study kepada mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Nunukan;
6. Mendapatkan bantuan melalui skema *Competitive Fund* dan Modernisasi Peralatan Laboratorium Tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum adanya uji kompetensi yang dilaksanakan oleh masing-masing Prodi;

2. Kerjasama dengan DUDI melalui perusahaan belum semua terakomodir untuk semua lulusan, dan juga keengganan lulusan untuk mencari pekerjaan diluar daerah domisili;
3. Masih terkendala masalah biaya terkait lanjut jenjang pendidikan S1/D4;
4. Terkendala komunikasi dengan lulusan;
5. Masih terdapat kekurangan peralatan laboratorium.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi di Politeknik Negeri Nunukan;
2. Memperbanyak kerjasama dengan perusahaan baik diluar maupun di daerah Kalimantan utara dengan rencana tindak lanjut mengadakan *Sharing Season* menyangkut *job analysis* dengan forum CSR yang berada di Kabupaten Nunukan;
3. Mengusulkan pembukaan prodi D4 di Politeknik Negeri Nunukan dengan prioritas 2 (dua) program studi dan disesuaikan dengan kebutuhan industry dan proyek strategis nasional (PSN) di Kalimantan Utara;
4. Membentuk Ikatan Alumni Politeknik Negeri Nunukan;
5. Penerapan metode praktikum effective yakni dengan metode *teaching factory*, sehingga semua peralatan semua digunakan secara optimal.

2. [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah Jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dikali kontantan bobot dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25%, ditambah jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dikali kontanta bobot dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25%, ditambah jumlah mahasiswa inbound D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dikali kontanta bobot dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20%, ditambah jumlah prestasi mahasiswa dikali kontanta bobot dibagi totak mahasoswa aktif dikali 30%.

IKU 1.2. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa di Bulan Mei
2. Melakukan pembekalan dan pembinaan kepada mahasiswa yang akan mengikuti Pekan Olahraga Mahasiswa yang akan dilaksanakan pada bulan Juli di Malang dan Nasional Welding Competition (NWC) pada bulan Agustus di Batam serta National CAD CAM Competition di Bangka Belitung pada bulan Oktober;
3. Mengikuti seleksi proposal pendanaan Program Ormawa Membangun Negeri (POMN);
4. Melakukan sosialisasi PKM Mahasiswa yang berjumlah 8 penelitian dan 8 pengabdian kepada masyarakat.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan.
2. Ketidaksesuaian mahasiswa yang diukur dengan waktu pengukuran

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dosen pendamping aktif melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi / lomba.
2. Melakukan penyesuaian target mahasiswa yang diukur.

3. [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dikali konstanta bobot dibagi jumlah dosen dengan NIDN dikalikan dengan 100.

IKU 2.1. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Seluruh dosen melakukan pembimbingan, penilaian dan membuat RPS dalam 1 semester;
2. Seluruh dosen secara aktif melakukan penelitian dan hasilnya diujulkan di SINTA 4;
3. Seluruh dosen secara aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan baik di Nunukan maupun diluar Nunukan;
4. Beberapa dosen melakukan kerja sebagai praktisi di pemerintah daerah sebagai tenaga ahli maupun peneliti;
5. Dalam hal praktik kerja lapangan/magang dosen berperan aktif dalam pembimbingan bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan magang.

Kendala / Permasalahan :

1. Pembelajaran yang dilakukan didalam kelas harus menyesuaikan dengan perubahan IPTEK;
2. Kurangnya fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Nunukan sehingga dalam menentukan judul sangat sulit;
3. Tingkat kepercayaan dari industri dan pemerintah daerah masih kurang kepada dosen yang ada di Politeknik Negeri Nunukan;
4. Mahasiswa yang melakukan magang tidak semuanya sesuai dengan bidang ilmu.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan kompetensi dosen sesuai dengan bidangnya;
2. Melakukan sosialisasi dengan dosen dosen yang berada diluar politeknik negeri nunukan oleh tim P3M;
3. Melakukan peningkatan kerjasama yang berfokus pada penelitian dan pengabdian berupa produk atau barang yang dapat diterapkan oleh masyarakat;

4. Perlu adanya sosialisasi bersama dengan perusahaan atau tempat magang mahasiswa agar disesuaikan dengan bidang ilmu;
5. Perlu adanya pedoman magang yang dibuat oleh P4MP.

4. [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK dikali 60 ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dibagi jumlah dosen dengan NIDN, NIDK dan NUP dikali 40.

IKU 2.2. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Skema “Klaster Perawatan Berkala (Periodic Service) Alat Berat Small Excavator” pada bulan Mei oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia diikuti oleh 5 Orang Dosen Prodi Teknik Alat Berat;
2. Mengikuti pelatihan Software Analisis Struktur Bangunan dengan SAP2000 pada bulan Juni yang diselenggarakan oleh Wahana Computer Training LKP Wahana sebanyak 2 Orang Dosen Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan;
3. Mengikuti Peningkatan Kompetensi Dosen PTV Sistem Bahan Bakar Diesel yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronik diikuti oleh 4 Orang Dosen Prodi Teknik Alat Berat;
4. Mengikuti Sertifikasi Kompetensi Penyusunan Dokumen HACCP bulan Juni oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi oleh 3 Orang Dosen Prodi Teknologi Hasil Perikanan;
5. Mengundang praktisi mengajar dikampus dari PT United Tractor selama 40 jam di Prodi Teknologi Alat Berat.

Kendala / Permasalahan :

1. Pada triwulan II ini, Masih terdapat beberapa dosen yang belum mengikuti kompetensi/sertifikasi yaitu prodi Administrasi Bisnis;
2. Masih terbatasnya anggaran untuk mendatangkan praktisi mengajar dari luar Nunukan.
3. Masih tidak tepatnya melakukan data pada sistem, sehingga tidak terdata di SIDAKIN

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Seluruh dosen yang ada di Politeknik Negeri Nunukan diikutsertakan dalam kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing;
2. Mengupayakan dalam ketercukupan anggaran agar semua prodi melaksanakan praktisi mengajar;
3. Melakukan workshop terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh praktisi mengajar dari perusahaan.

4. Melakukan pembekalan cara penginputan operator Sister dan PDDIKTI serta dosen yang bersangkutan, baik dari internal manajemen maupun dari Tim Perencanaan Kementerian Dikbud dan Ristek.
5. **[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN / NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah dikali dengan konstanta bobot dibagi jumlah dosen dengan NIDN / NIDK dikali 100.

IKU 2.3. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan sosialisasi penelitian dan pengabdian yang didanai oleh DIPA Politeknik Negeri Nunukan mengacu pada pedoman penelitian dan pengabdian tahun 2024 yang berjumlah 12 penelitian dan 12 pengabdian kepada masyarakat;
2. Pembuatan buku Ber ISBN sebanyak 4 Buku yang berjudul Matematika Bisnis, Mahir Word untuk Bisnis Perkantoran, Material Konstruksi dan Mahir Excel untuk Bisnis Perkantoran;
3. Melakukan publikasi di Jurnal Terakreditasi SINTA 4 sebanyak 2 Jurnal dengan Judul "*The Budget and Performance Comparison Between Education and Culture Service and Public Health Service in Tarakan 2023*" dan "*The Comparison of Financial and Physical Performance of Tarakan Government 2023*".

Kendala / Permasalahan :

1. Publish pada Jurnal mengalami keterlambatan terbit dikarenakan masih terdapat dosen yang belum merevisi jurnalnya;
2. Masih kurangnya penganggaran untuk dosen dalam penerbitan buku ber ISBN;
3. Waktu untuk penelitian dan pengabdian berbenturan dengan waktu mengajar dosen;
4. Kurangnya reviewer internal di Politeknik Negeri Nunukan.
5. Masih tidak tepatnya melakukan data pada sister, sehingga tidak terdata di SIDAKIN

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan pelatihan penerbitan buku ber ISBN, pembuatan jurnal terakreditasi dan jurnal internasional;
2. Memaksimalkan waktu libur panjang mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan kesempatan dosen untuk mengikuti pelatihan reviewer penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek.
4. Melakukan pembekalan cara penginputan operator Sister dan PDDIKTI serta dosen yang bersangkutan, baik dari internal manajemen maupun dari Tim Perencanaan Kementerian Dikbud dan Ristek

6. [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dikali kontanta bobot dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang aktif dikalikan 100.

IKU 3.1. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi sistem manajemen kerjasama (SIKERMA) vokasi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
2. Mengikuti kegiatan Sosialisasi dan bimtek proram optimasi kemitraan PTV dan DUDI yang diselenggarakan oleh kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dunia industri;
3. Melakukan penginputan data dukung kerjasama pada aplikasi SIKERMA.

Kendala / Permasalahan :

1. Aplikasi SIKERMA masih dalam pengembangan aplikasi sehingga perlu dilakukan penyesuaian data yang harus diinputkan berupa Nomor Izin Berusaha (NIB) atau nama perusahaan;
2. Masih terdapat perusahaan atau DUDI yang bekerjasama dengan Politeknik Negeri Nunukan namun belum memiliki NIB sehingga tidak dapat terinput pada aplikasi SIKERMA.
3. Kurangnya intensifnya melakukan penginputan SIKERMA, baik dari Operator, maupun dari dosen yang berkegiatan, bahkan diinput setelah batas waktu periode yang ditentukan, sehingga tidak terdata di SIDAKIN

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan operator SIKERMA pusat terkait kendala dalam penginputan data pada aplikasi SIKERMA;
2. Berkoordinasi dengan perusahaan / DUDI untuk mengkonfirmasi terkait NIB perusahaan atau DUDI tersebut agar dapat terinput pada aplikasi SIKERMA.
3. Melakukan pembekalan cara penginputan operator Sister dan PDDIKTI serta dosen yang bersangkutan, baik dari internal manajemen maupun dari Tim Perencanaan Kementerian Dikbud dan Ristek

7. [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah mata kuliah yang

menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

IKU 3.2. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi terkait implementasi metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* di tingkat prodi oleh P4MP;
2. Sosialisasi penyusunan RPS yang mengakomodir metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran mata kuliah;
3. Menyusun draft dokumen mutu dan panduan pelaksanaan metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran mata kuliah.

Kendala / Permasalahan :

1. Ketidakteragaman pemahaman dosen mengenai implementasi metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai bagian bobot evaluasi pembelajaran mata kuliah sehingga menghambat pelaksanaan di tingkat prodi;
2. Belum lengkapnya dokumen standar mutu dan dokumen pedoman akademik terkait pelaksanaan metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran mata kuliah;
3. Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan *Case Method* dan *Project Based Learning*, baik dari segi jenis maupun jumlah;
4. Ketidaktahuan DUDIKA lokal tentang adanya skema *Project Based Learning* yang dapat dikerjakan oleh Politeknik Negeri Nunukan.
5. Kurangnya intensifnya melakukan penginputan PDDIKTI, baik dari Operator, maupun dari Prodi yang berkegiatan, bahkan diinput setelah batas waktu periode yang ditentukan, sehingga tidak terdata di SIDAKIN

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi dan diskusi internal secara konsisten mengenai implementasi metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai bagian bobot evaluasi pembelajaran mata kuliah di tingkat prodi yang kemudian dirumuskan dalam suatu dokumen pedoman/panduan yang dapat disepakati bersama;
 2. Pemutakhiran dokumen standar mutu dan dokumen pedoman akademik;
 3. Pengadaan peralatan, sarana dan prasarana yang memprioritaskan pada peralatan penunjang pelaksanaan pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* dari berbagai sumber;
 4. Mengadakan expo/pameran sebagai cara untuk menawarkan kesempatan *Case Method* dan *Project Based Learning* bagi DUDIKA.
 5. Melakukan pembekalan cara penginputan operator PDDIKTI serta pihak manajemen Prodi baik dari internal manajemen maupun dari Tim Perencanaan Kementerian Dikbud dan Ristek
8. [S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat

internasional yang diakui pemerintah di Triwulan II capaiannya masih 0. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dihitung pada triwulan IV dan menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali) dikalikan dengan 100.

IKU 3.3. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Merevisi manual mutu yang ada di Politeknik Negeri Nunukan untuk mendukung akreditasi.

Kendala / Permasalahan :

1. Keterbatasan anggaran dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan fasilitas;
2. Proses akreditasi atau sertifikasi internasional sangat kompleks dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyiapan dokumen sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengupayakan kerjasama dengan industri, pemerintah ataupun lembaga untuk mendapatkan dana tambahan yang dapat digunakan untuk akreditasi internasional dan berfokus pada peningkatan kualitas;
2. Melakukan MoU dengan universitas luar negeri untuk kerjasama dalam bidang pendidikan dan penelitian serta mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen untuk memperkuat jaringan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

9. [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 4.1. Predikat SAKIP di Triwulan II capaiannya masih belum ada. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dinilai pada triwulan IV. Adapun formula perhitungannya adalah Komponen Perencanaan Kinerja 30%, Komponen Pengukuran Kinerja 30%, Komponen Pelaporan Kinerja 15% dan Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 25%.

IKU 4.1. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan Asistensi SAKIP yang dilaksanakan oleh Sekretariat Unit Eselon 1 secara daring dan juga melakukan kegiatan asistensi SAKIP secara luring di Politeknik Negeri Nunukan dengan Biro Perencanaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
2. Melakukan revisi renstra sesuai dengan sistematika terbaru dan juga perubahan akibat terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023;
3. Melengkapi data dukung SAKIP Tahun 2024 dan mengunggah dokumen terkait penilaian SAKIP pada laman pnn.ac.id.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat dosen yang belum mengunggah dokumen aktivitas tridharmanya pada aplikasi SISTER sehingga data di capaian masih belum maksimal;
2. Masih perlu perbaikan atas renstra yang direvisi oleh satuan kerja Politeknik Negeri Nunukan guna memastikan keselarasan antara rumusan, tujuan, sasaran dan indikator kinerja rencana strategis Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2020 - 2024.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap masing-masing capaian indikator kinerja pada masing-masing aplikasi yang tersinkronisasi dengan aplikasi SIDAKIN;
2. Melakukan koordinasi dan review atas Renstra Politeknik Negeri Nunukan dengan Biro Perencanaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

10. [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**Progress / Kegiatan :**

Pada IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L di Triwulan II capaiannya masih belum ada. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dilihat pada triwulan IV. Adapun formula perhitungannya adalah 50% Nilai Eka ditambah dengan 50% Nilai IKPA.

IKU 4.2. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat kinerja anggaran dengan jajaran pimpinan, unit kerja, bagian keuangan, bagian perencanaan, bagian kemahasiswaan dan bagian – bagian lain yang terkait untuk memproyeksikan kegiatan yang dilakukan;
2. Melakukan monitoring terkait serapan anggaran yang masih rendah dan memantau kegiatan yang belum atau berpotensi tidak dapat dilaksanakan, agar serapan dapat maksimal;
3. Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kanwil DJPb agar deviasi Halaman III DIPA dapat optimal;
4. Mengikuti bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, Kanwil DJPb, dan Unit Eselon 1 mengenai Implementasi IKPA Tahun 2024, kebijakan – kebijakan pengelolaan anggaran terbaru yang berlaku dan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran.

Kendala / Permasalahan :

1. Pada semester I, terdapat penurunan nilai IKPA pada Indikator Revisi Anggaran yang disebabkan karena terdapat revisi buka blokir melalui kewenangan DJA yang seharusnya tidak menjadi perhitungan dalam penilaian IKPA pada indikator revisi DIPA;
2. Masih terdapat kegiatan yang belum terlaksana sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melalui unit eselon I, Politeknik Negeri Nunukan bersurat untuk permohonan Dispensasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Indikator Revisi DIPA;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk pemantauan serapan anggaran dan memaksimalkan kegiatan yang dapat dilaksanakan ditriwulan II.

11. [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75**Progress / Kegiatan :**

Pada IKU 4.3. Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75 di Triwulan II capaiannya masih belum ada. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dilihat pada triwulan IV. Adapun formula perhitungannya adalah 60% dikali Komponen Pengungkit ditambah 40% Komponen Hasil.

IKU 4.3. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Membentuk tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Politeknik Negeri Nunukan;
2. Melakukan sosialisasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas kepada Tim Pembangunan Zona Integritas;
3. Masing-masing Tim melakukan penyusunan Tim Kerja berdasar Bidang yang menjadi penilaian dalam evaluasi Zona Integritas.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih belum maksimalnya pengisian survei persepsi antikorupsi dan survei persepsi pelayanan;
2. Masih belum maksimalnya pengisian data dukung Lembar Kerja Evaluasi pada aplikasi SiAzik.
3. Masih minimnya wawasan dan pengetahuan tentang Zona Integritas.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Aktif menyebarkan kuesioner terkait survei persepsi antikorupsi dan survei persepsi pelayanan agar dapat terisi minimal 30 responden setiap bulannya;
2. Melakukan rapat koordinasi dengan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah bebas korupsi untuk menindaklanjuti dokumen Lembar Kerja Evaluasi yang belum terunggah pada aplikasi SiAzik.
3. Melakukan Bimtek dan Benchmarking

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Vol	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677641.DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	0	2.434.010.000	719.535.400	1.714.474.600
[677641.DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	0	1	1.870.658.000	611.713.607	1.258.944.393
[677641.DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi1	Lembaga	1	0	1	79.400.000	0	79.400.000
[677641.DL.44617.BEI.002]] Penelitian PNBPNBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	120.000.000	0	120.000.000
[677641.DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPNBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	120.000.000	0	120.000.000
[677641.DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPNBLU Vokasi	Lembaga	1	0	1	980.619.000	330.729.151	649.889.849
[677641.DL.4467.CAA.004]] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	47	0	47	1.161.392.000	0	1.161.392.000
[677641.DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Unit	1	0	1	290.348.000	24.475.500	265.872.500
[677641.DL.4467.DBA.001]] Layanan Pendidikan PNBPNBLU	Orang	150	0	150	250.273.000	29.495.000	220.778.000
[677641.DL.6701.QDB.002]] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	256.623.000	75.320.100	181.302.900
[677641.WA.4261.EBA.994]] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	5.904.527.000	2.785.398.451	3.119.128.549
Total					13.467.850.000	4.576.667.209	8.891.182.791

D. Rekomendasi Pimpinan

1. **[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**
 - a. Penyediaan anggaran pembentukan LSP dan memperkuat kepercayaan Industri di Kalimantan Utara.
 - b. Memberikan dukungan dan komitmen membangun kekuatan *teaching factory*
2. **[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**
 - a. Mengevaluasi dan meningkatkan anggaran, perencanaan dan pembinaan terhadap semua aktivitas yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran dan untuk tahun ini diutamakan manajemen adalah modernasi alat-alat praktik mahasiswa.
3. **[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**
 - a. Memberi kesempatan dan dorongan kepada dosen untuk melakukan kegiatan di dunia industri dengan cara mengembangkan networking dan alokasi anggaran.
4. **[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry**
 - a. Menyiapkan alokasi anggaran Bimtek Operator yang terkait dengan pencapaian IKU dari Kementerian Dikbud dan Ristek.
5. **[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**
 - a. Memberikan alokasi anggaran untuk peningkatan kualitas dan kompetensi dosen untuk mendukung pencapaian IKU ini.
6. **[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**
 - a. Mengkhususkan pendekatan kepada mitra dan sekaligus membantu agar dapat mengisi NIB dan sekaligus menyiapkan alokasi anggarannya.
7. **[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**
 - a. Menetapkan dan melaksanakan *reward dan punishment* untuk semua yang terlibat sebagai operator yang terkait IKU disertai penyediaan anggarannya.

8. [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- Manajemen mengikutsertakan manajemen Prodi untuk mengikuti Bimtek Akreditasi Internasional dengan alokasi anggarannya.
9. [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP
- Manajemen meningkatkan kemampuan semua sumberdaya yang berkaitan dengan SAKIP dan membangun dan mengintensifkan pembinaan dari Biro Perencanaan Kemendikbud dan Ristek serta penyiapan alokasi anggarannya.
10. [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
- Manajemen melakukan monitoring secara intensif dan sekaligus berkomitmen meningkatkan kemampuan semua pihak dalam melakukan kegiatan berdampak pada realisasi anggaran/
 - Mencari bentuk dan metode yang efektif dalam pengelolaan anggaran secara mengalokasikan anggarannya.
11. [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75
- Manajemen berkomitmen untuk memprioritaskan anggaran untuk implementasi Zona Integritas, mengingat ini berdampak positif bagi semua IKU.

Nunukan, 8 Agustus 2024

Direktur Politeknik Negeri Nunukan 



Arkas Viddy, Ph.D.,

NIP. 196505081992031001



**Laporan Kinerja Triwulan 3
Politeknik Negeri Nunukan
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Nunukan selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 1.1. ditarik menggunakan Platform Tracer Study yang kemudian dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Capaian baru dapat dihitung pada triwulan IV, hal ini dikarenakan angka capaian pada IKU 1.1. menggunakan data yang bersumber dari SIDAKIN dan baru rampung di triwulan IV. Adapun formula perhitungannya adalah Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dikali dengan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan dikalikan 100%.

IKU 1.1. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Mendapatkan bantuan Modernisasi Peralatan Laboratorium Tahun 2024 Batch 2;
2. Secara berkala membagikan google form tracer study kepada mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Nunukan;
3. Pada triwulan III, sebanyak 19 alumni telah mendapatkan pekerjaan, 4 alumni telah menjadi wiraswasta dan 3 alumni melanjutkan studi sehingga jika dihitung manual maka didapat hasil 19,33%.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Alumni yang melakukan submitted langsung pada aplikasi mengalami kendala pada gagalnya penarikan data dari PDDikti, sehingga penginputan dilakukan secara kolektif berdasarkan hasil pelacakan secara alumni menggunakan media google form;
2. Sebagian besar alumni telah mengganti nomor kontak / gawai sehingga sulit dilakukan komunikasi langsung dengan alumni;
3. Dari 119 alumni, seluruh alumni telah mengisi tracer study namun hanya 26 alumni saja yang masuk dalam kriteria mendapat pekerjaan, menjadi wiraswasta dan melanjutkan study;
4. Kurangnya kesadaran alumni terhadap pentingnya hasil pelacakan alumni untuk kepentingan akreditasi Jurusan/ Prodi.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan Tindak Lanjut dari IKU ini adalah:

1. Akan melakukan pembaruan nomor kontak/ gawai alumni melalui jejaring alumni yang dapat dihubungi dan melakukan koordinasi dengan masing-masing prodi untuk dapat membantu kelancaran pelacakan alumni untuk meningkatkan jumlah tracer study sehingga dapat digunakan kembali oleh jurusan/ prodi dan institusi;
2. Melakukan update data kepada alumni sehingga data yang dihimpun masuk dalam penilaian kriteria IKU.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada IKU 1.2. Capainnya menggunakan data yg bersumber dari platform PDDikti dan Simkatmawa yang dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah Jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dikali kontantan bobot dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25%, ditambah jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dikali kontanta bobot dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25%, ditambah jumlah mahasiswa inbound D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dikali kontanta bobot dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20%, ditambah jumlah prestasi mahasiswa dikali kontanta bobot dibagi total mahasoswa aktif dikali 30%.

IKU 1.2. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pada bulan Juli sebanyak 10 Orang mahasiswa mengikuti Lomba Pekan Olahraga Nasional di Politeknik Negeri Malang dengan cabang olahraga Badminton, Pencak Silat, Catur, Kaligrafi, Fotografi dan Puisi;
2. Pada bulan Agustus sebanyak 2 Orang mengikuti lomba Nasional Welding Competition (NWC) di Politeknik Negeri Batam;
3. Pada bulan Mei sebanyak 1 Orang mahasiswa mengikuti Pendidikan Kader Pemuda Bela Negara.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Unit kegiatan mahasiswa masih kurang aktif dan tidak adanya Pembina UKM;
2. Calon mahasiswa yang berprestasi dan ahli dalam bidang prestasi masih kurang;
3. Lokasi nunukan yang jauh menyebabkan biaya transportasi mahal, dan terbatas dalam mengirim mahasiswa mengikuti lomba-lomba.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan Tindak Lanjut dari IKU ini adalah:

1. Mengaktifkan UKM mahasiswa dengan menugaskan Bidang kemahasiswaan dan 1 dosen untuk fokus membina UKM, dengan target utama pada UKM yang berpotensi untuk mengikuti kompetisi;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Meningkatkan alokasi anggaran pembinaan UKM, termasuk anggaran untuk ikut lomba;
3. Menyediakan beasiswa khusus calon mahasiswa berprestasi untuk menarik calon mahasiswa berpotensi menang di lomba-lomba mahasiswa;
4. Menugaskan bagian kemahasiswaan mengidentifikasi kegiatan lomba nasional tahunan yang bisa dapat di ikuti secara daring maupun luring;
5. Memberikan insentif, dispensasi, nilai tambah mata kuliah untuk mahasiswa yg aktif di UKM berpotensi juara lomba.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2.1. bersumber dari platform PDDIKTI dan SISTER dan dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dikali konstanta bobot dibagi jumlah dosen dengan NIDN dikalikan dengan 100.

Kegiatan yang mendukung IKU 2.1. ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen melakukan penelitian bersama terhadap Pekerjaan Survei Pemantauan Harga Kabupaten Nunukan Tahun 2024 yang telah memasuki bulan ke 10 dari 12 bulan yang direncanakan, kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Indonesia;
2. Melakukan survei UMKM di wilayah Nunukan dan Sebatik yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan akan selesai pada bulan Oktober;
3. Melakukan Program Desa Cantik di Tanjung Karang Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan yang bekerjasama dengan BPS Nunukan;
4. Melakukan pelatihan Bahasa Inggris di Lapas Nunukan;
5. Semua dosen terlibat dalam pembimbingan Magang Mahasiswa;
6. Melakukan Pelatihan Tular Nalar Sekolah Kebangsaan.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian dosen belum melaporkan hasil kegiatannya;
2. Dosen masih disibukkan dengan pengajaran.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengembangan program yang berkelanjutan dan melakukan monitoring;
2. Menentukan tujuan yang jelas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan kerjasama dengan mitra dan memperkuat ikatan alumni PNN;
4. Melakukan evaluasi dan monitoring bersama antar perguruan tinggi dengan mitra.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada IKU 2.2. Capainnya menggunakan data yg bersumber dari platform PDDikti dan SISTER yang dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK dikali 60 ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja dibagi jumlah dosen dengan NIDN, NIDK dan NUP dikali 40.

1. Mengikuti Peningkatan Kompetensi Dosen PTV Sistem Bahan Bakar Diesel yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronik diikuti oleh 4 Orang Dosen Prodi Teknik Alat Berat.
2. Praktisi mengajar dikampus dilaksanakan oleh PT United Tractor selama 40 jam di Prodi Teknologi Alat Berat;
3. Sebanyak 19 Orang Dosen memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi;
4. Sebanyak 23 Orang Dosen telah mengupload riwayat pekerjaan;
5. Untuk praktisi mengajar, yang terdata pada aplikasi SISTER yaitu dari Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan sebanyak 1 Orang Praktisi;
6. Sehingga jika dihitung secara manual maka capaiannya adalah 39,31%.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat dosen yang memiliki sertifikat namun belum sesuai dengan kriteria kompetensi/profesi yang ditetapkan;
2. Untuk praktisi mengajar dari Prodi Teknik Alat Berat belum terdapat data praktisi mengajar secara lengkap sehingga belum dapat terunggah pada SISTER;
3. Untuk praktisi mengajar dari Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Teknologi Hasil Perikanan telah memiliki data praktisi mengajar dan SK dosen praktisi namun belum diunggah pada aplikasi SISTER.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan Tindak Lanjut dari IKU ini adalah:

1. Melakukan sortir terhadap dosen yang memiliki sertifikat namun belum sesuai dengan kriteria kompetensi/profesi yang ditetapkan oleh penilaian IKU dan melakukan perencanaan ulang terkait sertifikasi yang akan diikuti oleh dosen;
2. Melalui prodi melakukan kontak terhadap dosen praktisi yang belum melengkapi data secara lengkap sehingga dapat segera diproses pada aplikasi SISTER;
3. Melakukan unggah dokumen SK dosen praktisi untuk Prodi Administrasi Bisnis dan Prodi Teknologi Hasil Perikanan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2.3. bersumber dari platform SISTER dan dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Dosen dengan NIDN / NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah dikali dengan konstanta bobot dibagi jumlah dosen dengan NIDN / NIDK dikali 100. Jumlah dosen dengan NIDN untuk IKU ini merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN / NIDK, dimana masih terdapat kemungkinan berubah sampai akhir tahun karena adanya penambahan CPNS.

Adapun progress kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Laporan akhir penelitian yang digunakan Bank Indonesia dalam menentukan kebijakan dalam hal pembiayaan untuk UMKM di wilayah Nunukan;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2. Masih dalam proses pengajuan buku ajar yang ber-ISBN;
3. Proses pengajuan penelitian dosen ke jurnal nasional maupun internasional;
4. Terdapat 11 Karya dosen dalam bentuk karya ilmiah, 2 Karya dosen dalam bentuk karya terapan 1 karya dosen dalam bentuk karya seni sehingga jika dihitung manual maka didapat hasil 28,93 untuk triwulan III.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya pelatihan dalam keterampilan komunikasi untuk mempresentasikan hasil kepada masyarakat atau industri;
2. Tantangan dalam menjelaskan relevansi penelitian kepada stakeholder di industri atau pemerintahan;
3. Masih kurangnya fasilitas atau sumber daya yang ada.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membangun jaringan kolaborasi dengan institusi internasional;
2. Memfasilitasi kolaborasi dengan peneliti dari luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan penelitian;
3. Mengadakan pelatihan tentang publikasi internasional, manajemen penelitian, dan komunikasi ilmiah;
4. Merancang kegiatan pengabdian masyarakat yang mengaplikasikan hasil penelitian untuk memecahkan masalah lokal.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 3.1 bersumber dari platform Sikerma dan dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dikali kontanta bobot dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang aktif dikalikan 100.

IKU 3.1. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pada 10 bentuk kategori perjanjian kerjasama Politeknik Negeri Nunukan dengan mitra industri, daerah dan perguruan tinggi sudah terlaksana dari tahun 2020 sampai dengan saat ini, perjanjian kerjasama yang telah terlaksana implementasinya yaitu penyelarasan kurikulum, magang industri, beasiswa, TEFA, Riset terapan dan Join Research;
2. Terdapat 4 PKS Perusahaan Multinasional, 3 PKS Perusahaan Teknologi Global, 1 PKS Perguruan Tinggi, Fakultas atau program studi yang relevan, dan 9 PKS Instansi Pemerintah/Pemerintah daerah, sehingga jika dihitung manual maka didapat hasil 325.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak adanya tindak lanjut atau implementasi pelaksanaan kerjasama sehingga terjadi Sleeping MoU.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam meningkatkan kinerja kemitraan, kebutuhan yang diperlukan institusi adalah

1. Menetapkan visi dan tujuan bersama, memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki pemahaman



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

yang sama mengenai arah dan hasil yang diharapkan dari kemitraan tersebut dan saling menguntungkan kedua belah pihak;

2. Komunikasi yang intens, hal ini perlu dilakukan oleh pihak Politeknik Negeri Nunukan dan Dunia Usaha dan Dunia Industri agar perkembangan informasi yang ada di industri cepat tersosialisasikan di dunia kampus, serta mengatur pertemuan berkala untuk mendiskusikan kemajuan dan tantangan yang akan dihadapi kedepannya, sehingga perlu adanya monitoring dan evaluasi kerjasama agar tidak terjadi sleeping MoU.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada IKU 3.2. Capainnya menggunakan data yg bersumber dari platform PDDikti yang dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Tahun 2022 dan 2023 pimpinan Politeknik Negeri Nunukan telah memulai dan mendorong penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian evaluasi mata kuliah. Beberapa tindakan yang telah dilakukan antara lain:

1. Pemutakhiran Kurikulum Program Studi pada tahun 2022 yang bertujuan untuk memperbaharui kurikulum program studi sehubungan dengan kemandirian PNN, penerapan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan kebutuhan program studi terkait;
2. Mengirimkan 2 (dua) orang dosen untuk mengikuti Workshop Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Vokasi Batch 1 di Politeknik Negeri Jakarta;
3. Membentuk tim percepatan pelaksanaan PBL di Lingkungan Politeknik Negeri Nunukan sesuai dengan SK Direktur Nomor 1297/PL44/KP/2024 tanggal 22 Mei 2023;
4. Tim percepatan telah melakukan pertemuan dan sosialisasi secara internal dengan program studi di lingkungan Politeknik Negeri Nunukan.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Masa transisi antara kurikulum PDD dengan kurikulum tahun 2022;
2. Belum tersedianya peraturan akademik dan pedoman kurikulum yang spesifik mengatur mengenai penerapan pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian evaluasi matakuliah;
3. Resistensi dosen akibat kurangnya pemahaman dosen dalam implementasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian evaluasi matakuliah. Hal ini menyebabkan keragu-raguan dosen untuk mengimplementasikan metode-metode tersebut;
4. Kurangnya pengalaman dan contoh best practices penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) untuk politeknik yang memiliki situasi dan kondisi seperti Politeknik Negeri Nunukan. Situasi kondisi yang dimaksud berupa: Kondisi dosen, Kondisi mahasiswa, Kondisi sebagai PTV satker baru, Situasi PNN yang berada di pulau dengan akses transportasi terbatas dan Situasi DUDIKA disekitar PNN;
5. Keterbatasan sarana laboratorium pada program studi bidang keilmuan rekayasa untuk memberikan layanan yang lengkap dalam hal penerapan project based learning;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

6. Kurangnya pemahaman DUDIKA, yang bersumber dari kurangnya pemahaman internal PNN tentang case method learning dan project based learning, sehingga belum dapat mengidentifikasi kasus-kasus yang dapat diselesaikan dalam metode pembelajaran case method, atau proyek-proyek yang dapat dikerjakan pada project based learning.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan Tindak Lanjut dari IKU ini adalah:

1. Mengintensifkan studi tiru, workshop, lokakarya, pelatihan, bimbingan teknis dan/atau sejenisnya baik secara internal maupun eksternal PNN untuk mendorong semangat dan meningkatkan keterampilan dosen untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dalam evaluasi mata kuliah yang diampu;
2. Melakukan kerjasama dengan DUDIKA, baik dengan mitra yang sudah ada maupun mitra baru, melalui realisasi Perjanjian Kerja Sama yang secara spesifik dan fokus untuk mengakomodir kebutuhan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*);
3. Menyediakan anggaran khusus untuk kebutuhan alat, bahan dan sumber daya manusia untuk penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*);
4. Memberikan insentif bagi dosen-dosen dan program studi yang dapat melampaui standar minimum persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dalam evaluasi mata kuliahnya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada IKU 3.3. Capainnya menggunakan data yg bersumber dari platform PDDikti yang dihitung pada aplikasi SIDAKIN. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali) dikalikan dengan 100.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU 3.3. ini adalah:

1. Politeknik Negeri Nunukan telah membuka kelas bilingual Program Studi Administrasi Bisnis;
2. Prodi Administasi sedang menyusun kurikulum internasional untuk Program Sudi Administrasi Bisnis;
3. Mahasiswa telah melakukan siding akhir dengan penguji dari negara lain;
4. Melaksanakan kegiatan English Immersion Camp untuk mahasiswa, dosen dan tendik;
5. Melalui Pusat Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan [P4MP] bersama keempat tim program studi fokus melakukan perbaikan dan merevisi kurikulum serta mutu akademik. sedangkan pihak manajemen Politeknik Negeri Nunukan berusaha melengkapi sarana dan prasana dalam meningkatkan mutu pendidikan;
6. Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2024 mendapatkan bantuan alat modernisasi Batch 1 dan Batch 2.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Negeri Nunukan belum memenuhi syarat untuk dilakukan pegusulan akreditasi internasional, hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan merupakan Perguruan Tinggi Vokasi yang baru. Saat ini akreditasi Politeknik Negeri Nunukan dan ke empat Program studi masi status



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- baik dan akan berusaha menjadi Unggul;
2. Salah satu syarat untuk menjadi program studi unggul adalah memiliki dosen dengan jabatan fungsional lektor, namun saat ini, belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan Tindak Lanjut dari IKU ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing untuk dosen yang bekerjasama dengan ICEE;
2. Melakukan penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023;
3. Melengkapi sarana dan prasarana Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2025 dengan mendapatkan bantuan SBSN.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada IKU 4.1. Predikat SAKIP di Triwulan III capaiannya masih belum tersedia. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dinilai pada triwulan IV. Adapun formula perhitungannya adalah Komponen Perencanaan Kinerja 30%, Komponen Pengukuran Kinerja 30%, Komponen Pelaporan Kinerja 15% dan Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 25%.

IKU 4.1. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan sosialisasi evaluasi AKIP internal Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi secara luring dengan Biro Perencanaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
2. Melakukan evaluasi mandiri AKIP tahun 2024 melalui aplikasi SPASIKITA pada tanggal 2 s.d. 7 September 2024;
3. Melengkapi data dukung evaluasi AKIP yang diunggah pada laman SPASIKITA dan melakukan penilaian evaluasi mandiri;
4. Pelaksanaan Evaluasi AKIP atas implementasi SAKIP oleh APIP Kemendikbudristek yang dilaksanakan pada tanggal 27 September s.d. 31 Oktober 2024.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurang optimalnya koordinasi internal dalam pengumpulan data kinerja masing-masing indikator;
2. Pada triwulan III ini sistem SPASIKITA sebagai platform penilaian SAKIP terdapat serangan ransomware yang mengakibatkan data pada aplikasi SPASIKITA hilang sehingga penilaian SAKIP dialihkan ke laman <https://spasikita-ekinerja.kemdikbud.go.id/>.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi terkait capaian masing-masing indikator secara manual dikarenakan data pada aplikasi SIDAKIN belum dapat ditarik;
2. Memastikan setiap dokumen yang disiapkan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelum diunggah pada aplikasi SPASIKITA;
3. Mengupayakan untuk selalu melakukan backup data secara mandiri untuk menghindari data yang hilang pada SPASIKITA.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L di Triwulan III capaiannya masih belum ada. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dilihat pada triwulan IV. Adapun formula perhitungannya adalah 50% Nilai EKA ditambah dengan 50% Nilai IKPA.

IKU 4.2. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh KPPN Nunukan terkait pelaksanaan anggaran di Politeknik Negeri Nunukan;
2. Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kanwil DJPb Kaltara agar deviasi Halaman III DIPA dapat optimal;
3. Melakukan monitoring terkait serapan anggaran yang masih rendah dan memantau kegiatan yang belum terlaksana agar serapan pada triwulan III dapat maksimal;
4. Melakukan revisi penambahan RO SBKU pada Program Dukungan Manajemen di DJA sebagai wujud implementasi indikator penggunaan RO SBKU pada penilaian EKA.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat kegiatan yang belum terlaksana sehingga tidak sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan;
2. Pada semester I terdapat penurunan nilai IKPA di Indikator Revisi Anggaran dikarenakan terdapat revisi buka blokir melalui kewenangan DJA yang seharusnya tidak menjadi perhitungan dalam penilaian IKPA pada indikator Revisi DIPA;
3. Terdapat kontrak yang masih dilakukan pada triwulan III sehingga mempengaruhi penilaian IKPA pada indikator Belanja Kontraktual;
4. Adanya penambahan anggaran yang mengakibatkan total serapan masih rendah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan rapat kinerja anggaran dengan jajaran pimpinan, bagian keuangan, bagian perencanaan, bagian perencanaan, bagian kemahasiswaan dan bagian unit kerja lainnya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang belum terealisasi agar segera terealisasi;
2. Telah dilakukan permohonan dispensasi nilai IKPA pada indikator Revisi DIPA melalui unit eselon I;
3. Melakukan koordinasi secara aktif dengan PPK terkait realisasi belanja modal kontraktual.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Pada IKU 4.3. Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75 di Triwulan III ini capaiannya masih belum ada. Hal ini dikarenakan capaiannya baru dapat dilihat pada triwulan IV. Adapun formula perhitungannya adalah 60% Komponen Pengungkit ditambah 40% Komponen Hasil. Penilaian ini menggunakan platform SIAZIK.

IKU 4.3. ini didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian manual pada aplikasi SIAZIK pada triwulan III baru terdapat capaian sebesar 64,62 sehingga dilakukan koordinasi dengan masing-masing Tim Kerja berdasar Area untuk pemenuhan data dukung dalam penilaian Zona Integritas;
2. Melaksanakan kegiatan Penataan Kampus Menuju Zona Integritas;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

3. Melaksanakan kegiatan Peningkatan Wawasan Pembenahan Kampus Menuju Zona Integritas.

Kendala/Permasalahan

1. Pada beberapa area perubahan/ pengungkit masih terdapat data dukung yang belum diunggah;
2. Masih belum maksimalnya pengisian survei persepsi antikorupsi dan survei persepsi pelayanan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu dilakukan koordinasi secara berkala dengan masing-masing Tim Kerja berdasar area perubahan untuk melakukan penginputan data dukung pada aplikasi SIAZIK;
2. Terus aktif menyebarkan kuesioner terkait survei persepsi antikorupsi dan survei persepsi pelayanan agar dapat terisi minimal 30 responden setiap bulannya agar nilai komponen hasil dapat maksimal.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.709.010.000	Rp1.321.122.150	Rp387.887.850
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp2.595.658.000	Rp1.584.009.383	Rp1.011.648.617
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp79.400.000	Rp78.950.000	Rp450.000
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp120.000.000	Rp120.000.000	Rp0
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp120.000.000	Rp120.000.000	Rp0
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp1.009.167.000	Rp589.561.845	Rp419.605.155
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	47	47	0	Rp1.161.392.000	Rp1.160.700.000	Rp692.000
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	1	0	Rp290.348.000	Rp283.815.243	Rp6.532.757



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	150	126	24	Rp221.725.000	Rp79.155.500	Rp142.569.500
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	Rp256.623.000	Rp151.061.100	Rp105.561.900
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp6.703.093.000	Rp5.193.366.291	Rp1.509.726.709
Total Anggaran					Rp14.276.416.000	Rp10.681.741.512	Rp3.594.674.488

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

1. Dikuatkan komunikasi dengan para alumni melalui Program Studi dan Jurusan;
2. Dibentuknya Ikatan Alumni PNN;
3. Mengoptimalkan pelaksanaan Tracer Study;
4. Memperkuat komunikasi dengan industri dan dunia kerja.

IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

1. Dialokasikan anggaran untuk peningkatan mahasiswa melalui UKM secara intensif;
2. Menambah anggaran untuk mengikuti kejuaraan dan kompetisi nasional;
3. Mengoptimalkan penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi.

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Realisasikan Diferensiasi misi untuk memberi arah dan pedoman Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

1. Menyiapkan alokasi anggaran Bimtek Operator yang terkait dengan pencapaian IKU dari Kementerian Dikbud dan Ristek;
2. Pengembangan kerjasama dengan industri yang berkaitan dengan Prodi Teknik Alat Berat guna mendapatkan praktisi mengajar.

IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1. Memberikan alokasi anggaran untuk peningkatan kualitas dan kompetensi dosen untuk mendukung



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- pencapai IKU ini;
2. Peningkatan kemampuan dan pemahaman para dosen dalam rangka pemaknaan relevansi kurikulum MBKM.

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Mengkhususkan pendekatan kepada mitra dan sekaligus membantu agar dapat mengisi NIB dan sekaligus menyiapkan alokasi anggarannya;
2. Melakukan analisis keunggulan prodi dikaitkan dengan kebutuhan industri dan DUDI.

IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Pelaksanaan program OJT Dosen;
2. Pertukaran dosen;
3. Peningkatan dan penambahan alat praktikum yang up to date;
4. Koordinasi dan workshop kurikulum yang melibatkan DUDIKA.

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

1. Melakukan persiapan akreditasi internasional dengan benchmarking dan transformasi manajemen pendidikan tinggi internasional;
2. Peningkatan sarana dan prasarana.

IKU 4.1 Predikat SAKIP

Insentif kordial internal PNN

IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Optimalisasi sistem dan metode perencanaan dan penganggaran;
2. Perbaikan persiapan dan penjadwalan kontrak;
3. Peningkatan pengelolaan anggaran.

IKU 4.3 Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75

1. Manajemen berkomitmen untuk memprioritaskan anggaran untuk implementasi Zona Integritas, mengingat ini berdampak positif bagi semua IKU;
2. Penguatan Tim ZI baik persiapan ZI menyangkut WBK dan WBBM;
3. Benchmarking ZI;
4. Penyediaan alokasi anggaran untuk pelaksanaan WBK dan WBBM.

Nunukan, 1 November 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Politeknik Negeri Nunukan Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Politeknik Negeri Nunukan
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Nunukan selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	61.76
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	107.59
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	50	35.48
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	101.29
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	105.00
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	B	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	91	69.06
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	65.82

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di triwulan IV capaiannya 61,76%. Adapun formula perhitungannya adalah Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dikali dengan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan dikalikan 100%. Sebanyak 58 responden telah mendapatkan pekerjaan, 28 responden menjadi wiraswasta dan 1 responden melanjutkan studi dari total 119 responden yang mengisi tracer studi.

Tracer Study merupakan pelacakan kembali alumni yang rutin dilaksanakan secara periodik. Pelacakan alumni telah dilaksanakan menggunakan media google form dan di input secara kolektif pada aplikasi Tracer Study Kemdikbud.

Pada triwulan IV tim tracer study melakukan beberapa kegiatan untuk mencapai target IKU 1, kegiatan tersebut antara lain:

1. Menghubungi langsung alumni yang belum mengisi form tracer study;
2. Melakukan kunjungan langsung ke tempat kerja, tempat usaha atau tempat tinggal alumni yang belum melakukan pengisian atau update data serta tidak dapat dihubungi;
3. melakukan pencarian informasi mengenai alumni (kontak dan alamat) menggunakan metode snowball, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Kendala/Permasalahan

Tracer study yang telah dilaksanakan memiliki beberapa hambatan diantaranya yaitu:

1. Alumni 2022 yang melakukan submitted langsung pada aplikasi mengalami kendala pada gagalnya penarikan data dari pddikti, sehingga penginputan dilakukan secara kolektif berdasarkan hasil pelacakan alumni menggunakan media google form;
2. Sebagian besar alumni telah mengganti nomor kontak/ gawai sehingga sulit dilakukan komunikasi langsung dengan alumni. Dari 119 alumni, hanya 87 alumni yang mengisi tracer study;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

3. kurangnya kesadaran alumni terhadap pentingnya hasil pelacakan alumni untuk kepentingan akreditasi Jurusan/Prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi/ tindak lanjutnya adalah Akan dilakukan pembaruan nomor kontak/gawai alumni melalui jejaringan alumni yang dapat dihubungi dan melakukan koordinasi dengan masing-masing prodi untuk dapat membantu kelancaran pelacakan alumni untuk meningkatkan jumlah tracer study ini sehingga dapat digunakan kembali oleh jurusan/ prodi dan institusi.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi di Triwulan IV capaiannya adalah 0. Adapun formula perhitungannya adalah Jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dikali konstanta bobot dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25%, ditambah jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal dikali konstanta bobot dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 25%, ditambah jumlah mahasiswa inbound D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal dikali konstanta bobot dibagi jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20%, ditambah jumlah prestasi mahasiswa dikali konstanta bobot dibagi total mahasiswa aktif dikali 30%.

Mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan telah secara teratur mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan dan industri yang relevan dengan bidang keilmuan program studi sebagaimana diatur dalam kurikulum masing-masing program studi. Mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan juga telah terlibat aktif dalam penelitian baik melalui skema pendanaan kompetitif nasional, dana penelitian mahasiswa internal, maupun penelitian mandiri yang dilaksanakan bersama dosen. Namun jumlah SKS dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan belum mencapai standar yang ditentukan untuk memenuhi IKU 2.

Politeknik Negeri Nunukan dalam mencapai IKU 2 telah melakukan penajakan dan pengembangan kerjasama baik dalam bentuk Nota Kesepahaman sampai bentuk Perjanjian Kerja Sama dengan perusahaan – perusahaan dan industri yang berada di dalam wilayah kerja Politeknik Negeri Nunukan dimana salah bentuk kerja sama yang dilaksanakan adalah penerimaan magang mahasiswa dengan durasi rata-rata 6 (enam) bulan.

Politeknik Negeri Nunukan juga mengembangkan diversifikasi bentuk tugas akhir untuk mendorong mahasiswa lebih aktif dan produktif dalam penelitian dan publikasi, dimana salah satu bentuk pengganti Tugas Akhir adalah publikasi pada jurnal nasional.

Kendala/Permasalahan

Hambatan dan kendala yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Nunukan dalam mencapai nilai standar IKU 2 ini antara lain:

1. Kurikulum program studi yang belum mengakomodir pelaksanaan magang wajib minimal 20 SKS;
2. Belum tersedia panduan kebijakan Politeknik Negeri Nunukan terkait konversi pengakuan SKS untuk setiap jenis kegiatan mahasiswa;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

3. Ketersediaan mitra industri untuk menerima mahasiswa magang, baik dari durasi waktu pelaksanaan minimal, maupun jumlah mahasiswa magang yang dapat diterima;
4. Keterbatasan anggaran internal Politeknik Negeri Nunukan untuk pembiayaan kegiatan penelitian, mengajar di sekolah, proyek di desa, kegiatan wirausaha, atau mengikuti lomba tingkat nasional;
5. Politeknik Negeri Nunukan belum memiliki kampus partner untuk melakukan pertukaran pelajar, salah satu penyebab adalah jarak dengan kampus lain yang cukup jauh dan akan berdampak kepada biaya.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut yang dirancang untuk mengatasi hambatan dan kendala, serta mempercepat pencapaian Politeknik Negeri Nunukan untuk IKU 2 antara lain:

1. Memperluas jaringan kerjasama dengan DUDIKA untuk mengatasi masalah magang mahasiswa. Diharapkan dengan bertambahnya jumlah mitra DUDIKA Politeknik Negeri Nunukan akan memperbesar kapasitas tampung Magang mahasiswa;
2. Segera melakukan revisi dan pembaharuan Kurikulum program studi, bukan saja untuk mengakomodir magang mahasiswa setara 20 SKS, namun juga untuk menerapkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023;
3. Mendorong mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan peluang-peluang bantuan anggaran baik dari pemerintah maupun swasta untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dengan memberikan coaching kepada mahasiswa menyusun proposal kegiatan;
4. Menyusun dan menetapkan panduan konversi SKS untuk kegiatan mahasiswa agar bisa diakui sebagai bagian dari sks penilaian.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di triwulan IV capaiannya adalah 107,59. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dikali konstanta bobot dibagi jumlah dosen dengan NIDN dikalikan dengan 100 sehingga perhitungannya = $((0 \times 0,6) + (4 \times 0,8) + (28 \times 1)) / 29 = 107,59\%$.

Sampai saat ini dosen yang berkegiatan diluar antara lain :

1. Dosen melakukan Penelitian bersama terhadap Pekerjaan Survei Pemantauan Harga Kabupaten Nunukan Tahun 2024 telah memasuki bulan ke 10 dari 12 bulan yang direncanakan, kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Indonesia;
2. Melakukan Survei UMKM di wilayah Nunukan dan Sebatik yang bekerja sama dengan Bank Indonesia (pekerjaan Selesai di bulan Oktober);
3. Program Desa Cantik di Tanjung Karang Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan yang bekerja sama dengan BPS Nunukan;
4. Melakukan Pelatihan Bahasa Inggris di LAPAS Nunukan;
5. Semua dosen terlibat dalam pembimbingan Magang Mahasiswa di perusahaan selama 1 semester;
6. Melakukan Pelatihan Tular Nalar Sekolah Kebangsaan;
7. Melaksanakan penyelenggaraan pemilu tingkat kecamatan di Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang mengajar di perguruan tinggi utama memiliki jadwal yang padat sehingga sulit untuk melaksanakan kegiatan di perguruan tinggi lain;
2. Dosen yang terikat pada kewajiban pengajaran dan pembimbingan, sehingga kegiatan di perguruan tinggi lain sering kali tidak dapat dilaksanakan dengan optimal;
3. Masih kurangnya dukungan dari pihak PNN dalam melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

1. menyediakan jadwal yang fleksibel bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain;
2. Menjalin kerjasama antar perguruan tinggi dalam menyediakan fasilitas bersama, seperti laboratorium, ruang kelas, atau sumber daya pendidikan lainnya, yang dapat digunakan oleh dosen untuk kegiatan tridharma;
3. Memberikan insentif yang sesuai bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam bentuk kompensasi finansial, pengakuan akademik, atau penghargaan lainnya;
4. Menyediakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menghadapi tantangan kolaborasi antar perguruan tinggi, seperti teknik pengajaran jarak jauh, manajemen riset bersama, atau pengembangan kurikulum lintas institusi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri di Triwulan IV capaiannya adalah 35,48%. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah dosen dengan NIDN dan jumlah dosen dengan NIDK dikali 60 ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja dibagi jumlah dosen dengan NIDN, NIDK dan NUP dikali 40 sehingga perhitungannya = $((13/(29+2))*60\%)+((8/(29+2+0))*40\%)= 35,48\%$.

1. Sampai dengan 30 Desember 2024, sebanyak 13 orang dosen memiliki sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
2. Sebanyak 2 orang dosen Prodi Administrasi Bisnis mengikuti sertifikasi kompetensi. 1 Orang mengikuti sertifikasi kompetensi Administrasi Bisnis di LSP Teknisi Akuntansi dan 1 Orang dosen mengikuti sertifikasi kompetensi Teknisi Akuntansi Muda di LSP Administrasi Perkantoran Nusantara yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Bandung.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat dosen yang telah mengikuti sertifikasi kompetensi namun lembaga sertifikasi kompetensinya belum diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Kurangnya komunikasi dengan pihak Dunia Usaha Dunia Industri dikarenakan jarak antara perusahaan di Kalimantan Utara berjauhan sehingga untuk mendatangkan praktisi mengajar agak sulit.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dibutuhkan peran institusi dalam peningkatan kompetensi dosen dan tendik;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Melakukan pendataan ulang terkait dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi agar diarahkan untuk mengikuti sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi yang diakui oleh Kemdikbudristek;
3. Membuat kesepakatan yang intens dengan Dunia Usaha Dunia Industri terkait praktisi mengajar agar kedepannya lebih terarah dan terstruktur.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri/ pemerintah per jumlah dosen di triwulan IV capaiannya adalah 101,29. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN / NIDK yang mendapatkan rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri / pemerintah dikali dengan kontanta bobot dibagi jumlah dosen dengan NIDN / NIDK dikali 100. Terdapat 41 karya tulis ilmiah dosen dan 5 karya terapan.

1. Hasil penelitian ini, Bank Indonesia dapat merumuskan kebijakan yang mendukung pemberian kredit, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kapasitas UMKM di wilayah tersebut, sehingga dapat memperkuat ekonomi lokal dan mendorong perkembangan usaha di daerah Kabupaten Nunukan;
2. Saat ini sedang pengajuan buku ajar yang ber- ISBN;
3. Dosen telah mempublish hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional. Penelitian yang dipublikasikan mencakup berbagai topik, mulai dari yang memiliki dampak signifikan bagi masyarakat dan dunia akademis.

Kendala/Permasalahan

1. Belum memiliki pengalaman yang cukup atau rekam jejak yang memadai dalam melakukan penelitian kolaboratif dengan industri;
2. Kurangnya Infrastruktur Penelitian yang Memadai.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun program pelatihan dan pengembangan bagi dosen dan peneliti dalam hal metodologi penelitian, teknik analisis data terbaru, dan keterampilan menulis riset berkualitas tinggi;
2. Membangun dan memperluas portofolio riset yang melibatkan industri dalam bentuk proyek-proyek penelitian kecil dan aplikatif, yang memberikan dampak langsung;
3. Meningkatkan dan memperbaharui fasilitas penelitian yang mendukung riset yang aplikatif dan berkelas internasional, seperti laboratorium, peralatan, dan teknologi pendukung;
4. Menjalinkan kolaborasi dengan lembaga riset dan pemerintah untuk memperkuat kredibilitas dan mendapatkan dukungan dalam menjalankan penelitian kolaboratif dengan industri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 di triwulan IV capaiannya adalah 105,00. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah kerjasama pada program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria dikali kontanta bobot dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang aktif dikalikan 100, sehingga perhitungannya adalah $=(((1 \times 0,8) + (2 \times 0,8) + (1 \times 0,6) + (2 \times 0,6)) / 4) \times 100 = 105,00$. Pada



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

tahun 2024, MoA yang di laksanakan oleh Politeknik Negeri Nunukan dengan industri maupun UMKM lebih banyak dibandingkan pada tahun 2023, Jumlah MoA / PKS yang dihasilkan sudah ada 7 MoA.

Kendala/Permasalahan

Hambatan yang sering terjadi adalah pada proses penandatanganan kerjasama, dikarenakan perusahaan yang ada di Kalimantan Utara sebagian besar kantor pusatnya berada di luar Kalimantan Utara, sehingga membutuhkan waktu lama untuk pengiriman dokumen.

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan pemetaan potensi kolaborasi, terus berupaya melakukan monitoring dan evaluasi dengan pihak eksternal dari wilayah Kalimantan Utara maupun luar Wilayah Kalimantan Utara.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi di triwulan IV adalah 0. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Nunukan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi antara lain: sosialisasi tentang IKU 7 kepada dosen-dosen yang bertujuan untuk menyampaikan pentingnya pencapaian IKU baik bagi dosen dan institusi, meningkatkan kesadaran dan kemauan dosen untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi mata kuliah yang diampu, menyebarkan contoh RPS yang memuat metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, menyebarkan kuesioner kepada dosen-dosen untuk mengetahui kendala yang dihadapi dosen untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi serta menyampaikan secara tertulis kepada jurusan untuk mendorong dosen-dosen di lingkungannya untuk membuat RPS mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi agar mencapai persentase gold standard IKU 7.

Kendala/Permasalahan

Pada periode penilaian indikator kinerja utama ini, beberapa kendala yang dihadapi untuk mencapai standar minimum penilaian antara lain berupa; pengetahuan dan pemahaman para dosen sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari evaluasi penilaian masih sangat terbatas. Hal yang menjadi tantangan bagi dosen seperti; Dosen belum memahami model pembelajaran yang diterapkan, Dosen salah memilih model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa, waktu yang terbatas, kendala administratif, diferensiasi tingkat kemampuan siswa,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

membutuhkan dosen yang terampil dan mau belajar, membutuhkan waktu dan biaya yang banyak, membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai, tidak sesuai untuk mahasiswa yang mudah menyerah, mahasiswa tidak percaya bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Workshop kolaboratif yang melibatkan dosen dari berbagai disiplin ilmu untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project). Workshop ini bisa melibatkan praktik langsung, contoh-contoh kasus yang relevan, serta cara-cara mendesain pembelajaran yang efektif dengan kedua metode tersebut;
2. Mengembangkan kurikulum yang mendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project), dengan menekankan penerapan teori dalam praktik melalui studi kasus dan proyek kelompok dan mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek atau pemecahan kasus secara progresif dalam RPS agar dosen lebih terbiasa dan memiliki ruang untuk berinovasi dalam pengajaran;
3. Mengadakan evaluasi secara berkala terhadap penerapan metode ini di kelas, baik dari sisi dosen maupun mahasiswa. Dosen dapat mengevaluasi efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, serta mencari cara untuk mengatasi hambatan yang ada ;
4. Menyediakan kelengkapan administratif yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari evaluasi penilaian;
5. Menyusun panduan pelaksanaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari evaluasi penilaian bagi civitas akademika PNN.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di triwulan IV adalah 0. Adapun formula perhitungannya adalah jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali) dikalikan dengan 100.

Politeknik Negeri Nunukan menuju akreditasi Internasional dengan melakukan Pemetaan dan Analisis Kurikulum untuk dengan meninjau kembali struktur kurikulum yang ada, termasuk distribusi mata kuliah, jumlah sks, dan relevansi dengan bidang keahlian yang ditawarkan. Kemudian keterkaitan dengan Standar Nasional dan Internasional: memastikan kurikulum memenuhi standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan selaras dengan kerangka internasional seperti Outcome-Based Education (OBE) atau AQRF. Politeknik Negeri Nunukan juga melakukan Benchmarking dan Peninjauan Mata Kuliah dengan membandingkan kurikulum dengan politeknik atau institusi pendidikan serupa di luar negeri. Selain itu, Penguatan Keterampilan Mahasiswa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang mencerminkan tantangan dunia nyata. Manajemen Politeknik Negeri Nunukan juga memberikan Pelatihan dan Pengembangan Dosen untuk mengintegrasikan pendekatan OBE dalam pembelajaran. Manajemen PNN juga mempromosikan dosen untuk melanjutkan pendidikan atau pelatihan di luar negeri untuk meningkatkan wawasan mereka.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Hambatan Sumber Daya Manusia (SDM) : Kualifikasi dan Kompetensi Dosen, tidak semua dosen memiliki pemahaman atau pengalaman dengan standar internasional seperti Outcome-Based Education (OBE), keterbatasan dosen yang mampu mengajar dengan bahasa Inggris atau materi berbasis internasional;
2. Hambatan Keterbatasan Fasilitas dan Teknologi : Keterbatasan Infrastruktur, Fasilitas laboratorium, perangkat lunak, atau teknologi pembelajaran yang sepenuhnya belum sesuai dengan standar global. Akses Internet dan Teknologi, di daerah tertentu seperti Nunukan keterbatasan akses internet dapat menghambat integrasi teknologi pembelajaran modern;
3. Hambatan Administratif dan Regulasi : Proses Perubahan yang panjang, perubahan kurikulum membutuhkan persetujuan dari berbagai pihak, termasuk senat akademik, Beban Administratif: Penyusunan dokumen kurikulum yang sesuai dengan standar internasional membutuhkan usaha besar, terutama sistem administrasi belum digital atau efisien.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Peningkatan Kompetensi Dosen : Pelatihan dan Sertifikasi Internasional, memberikan fasilitas kepada dosen untuk mengikuti pelatihan terkait Outcome-Based Education (OBE), pembelajaran aktif, dan penilaian berbasis kompetensi. mendukung dosen untuk mendapatkan sertifikasi internasional yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Program Mobilitas Dosen: mendorong dosen untuk mengikuti pertukaran pengajaran di institusi luar negeri atau kolaborasi penelitian internasional. Penguasaan Bahasa Inggris: mengadakan pelatihan intensif bahasa Inggris oleh ICEE bagi dosen untuk mendukung pembelajaran berbasis internasional;
2. Merevisi dan menyesuaikan Kurikulum : Integrasi CPL yang Berorientasi Global, menggunakan standar internasional seperti Kerangka Kualifikasi ASEAN (AQRF) atau Washington Accord sebagai acuan. merancang learning outcomes yang menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan global. Meningkatkan Mata Kuliah dengan menambahkan mata kuliah baru seperti keberlanjutan (sustainability), teknologi terkini (AI, IoT), dan kewirausahaan global serta mengintegrasikan elemen interdisipliner untuk membangun kompetensi lintas bidang. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif: dengan menerapkan metode seperti project-based learning, problem-based learning, atau studi kasus untuk mendorong keterlibatan mahasiswa;
3. Peningkatan Keterlibatan Industri : Kolaborasi dengan Dunia Industri dengan melibatkan perusahaan multinasional atau asosiasi profesional dalam perancangan kurikulum dan penilaian, menyediakan program magang di perusahaan internasional atau sektor terkait;
4. Pendekatan Berbasis Kebutuhan Industri: Memastikan kurikulum selaras dengan tren industri global seperti teknologi hijau, digitalisasi, dan manajemen risiko global.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat SAKIP di Triwulan IV adalah BB dengan nilai Akuntabilitas Kinerja sebesar 79,70. Adapun formula perhitungannya adalah Komponen Perencanaan Kinerja 30%, Komponen Pengukuran Kinerja 30%, Komponen Pelaporan Kinerja 15% dan Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 25%.

Pada bulan November 2024 telah dilakukan Pelaksanaan Evaluasi AKIP dan Penyusunan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024. Berdasarkan hasil Evaluasi AKIP, Predikat SAKIP Politeknik Negeri Nunukan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan nilai hasil evaluasi AKIP, Komponen Perencanaan Kinerja 21,9%, Komponen Pengukuran Kinerja 21,6%, Komponen Pelaporan Kinerja 10,5% dan Komponen Evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 16,75%.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala/ permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah :

1. Pada Dokumen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja, sampel yang digunakan untuk wawancara hanya 6 pegawai sehingga belum mencerminkan pemahaman dan kepedulian serta komitmen dalam mencapai unsur pegawai di Politeknik Negeri Nunukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/ Tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi dokumen sampel wawancara dengan melibatkan seluruh unsur pimpinan seperti Para Kepala Pusat, Ketua Jurusan, Kepala UPT dan Koordinator Prodi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART Kemenkeu Per tanggal 27 Desember 2024 adalah 69,06 dengan rincian :

1. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Politeknik Negeri Nunukan sebesar 49,00 yang terdiri dari Capaian RO sebesar 65,33, Penggunaan SBK 0, dan Efisiensi SBK 0.
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Negeri Nunukan sebesar 89,11 yang terdiri dari Revisi DIPA dengan nilai akhir sebesar 10,00, Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai akhir sebesar 11,05, Penyerapan Anggaran dengan nilai akhir 17,17, Belanja Kontraktual dengan nilai akhir 86,67, Penyelesaian Tagihan dengan nilai akhir 10,00, Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai akhir 9,95, Capaian Output dengan nilai akhir 22,27.

Sehingga capaian untuk IKU 4.2. diperoleh dengan perhitungan sebesar Nilai EKA [50%] + Nilai IKPA [50%]
 $= 24,5 + 44,56 = 69,06$.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga menghambat realisasi anggaran di akhir tahun, selain itu, masih terdapat kegiatan yang masuk dalam TUP sehingga belum dapat dilihat realisasi anggarannya.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk pemantauan serapan anggaran dan capaian output agar capaian kinerja yang dihasilkan mendapatkan nilai yang maksimal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75 per tanggal 31 Desember 2024 adalah 65,82. Adapun formula perhitungannya adalah 60% dikali Komponen Pengungkit ditambah 40% dikali Komponen Hasil.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Pada Bulan Oktober telah dilakukan monitoring dan evaluasi capaian nilai pada SIAZIK. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian ZI-WBK Politeknik Negeri Nunukan telah mengalami peningkatan pada total nilai.

Kendala/Permasalahan

Hambatan/ Permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Masih ada kegiatan di beberapa area dan sub area yang belum terlaksana;
2. Masih banyak dokumen yang belum lengkap;
3. Masih belum dilaksanakan asesmen oleh asesor.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan dalam upaya pemenuhan target kinerja adalah melengkapi dokumen pendukung dengan melibatkan seluruh Tim ZI-WBK Politeknik Negeri Nunukan.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.709.010.000	Rp1.609.170.400	Rp99.839.600
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp2.595.658.000	Rp2.330.762.728	Rp264.895.272
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp79.400.000	Rp78.950.000	Rp450.000
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp120.000.000	Rp120.000.000	Rp0
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp120.000.000	Rp120.000.000	Rp0
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp1.009.167.000	Rp797.738.913	Rp211.428.087
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	47	47	0	Rp2.140.772.000	Rp2.140.080.000	Rp692.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	1	1	0	Rp290.348.000	Rp283.815.243	Rp6.532.757
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	150	150	0	Rp221.725.000	Rp221.202.500	Rp522.500
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	Rp256.623.000	Rp254.111.100	Rp2.511.900
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp0
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp6.703.093.000	Rp6.564.155.084	Rp138.937.916
Total Anggaran					Rp15.255.796.000	Rp14.529.985.968	Rp725.810.032

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

1. Mengoptimalkan pelaksanaan Tracer Study;
2. Memperkuat komunikasi dengan industri dan dunia kerja.

IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

1. Dialokasikan anggaran untuk peningkatan mahasiswa melalui UKM secara intensif;
2. Menambah anggaran untuk mengikuti kejuaraan dan kompetisi nasional;
3. Mengoptimalkan penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi.

IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Realisasikan Diferensiasi misi untuk memberi arah dan pedoman Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry

1. Menyiapkan alokasi anggaran Bimtek Operator yang terkait dengan pencapaian IKU dari Kementerian Dikbud dan Ristek;
2. Pengembangan kerjasama dengan industri yang berkaitan dengan Prodi Teknik Alat Berat guna mendapatkan praktisi mengajar.

IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1. Memberikan alokasi anggaran untuk peningkatan kualitas dan kompetensi dosen untuk mendukung pencapaian IKU ini;
2. Peningkatan kemampuan dan pemahaman para dosen dalam rangka pemaknaan relevansi kurikulum MBKM.

IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Melakukan analisis keunggulan prodi dikaitkan dengan kebutuhan industri dan DUDI.

IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Pelaksanaan program OJT Dosen;
2. Pertukaran dosen;
3. Peningkatan dan penambahan alat praktikum yang up to date;
4. Koordinasi dan workshop kurikulum yang melibatkan DUDIKA.

IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

1. Melakukan persiapan akreditasi internasional dengan benchmarking dan transformasi manajemen pendidikan tinggi internasional;
2. Peningkatan sarana dan prasarana.

IKU 9 Predikat SAKIP

Insentif kordial internal PNN

IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Optimalisasi sistem dan metode perencanaan dan penganggaran;
2. Peningkatan pengelolaan anggaran.

IKU 11 Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama minimal 75

1. Manajemen berkomitmen untuk memprioritaskan anggaran untuk implementasi Zona Integritas, mengingat ini berdampak positif bagi semua IKU;
2. Penguatan Tim ZI baik persiapan ZI menyangkut WBK dan WBBM;
3. Benchmarking ZI;
4. Penyediaan alokasi anggaran untuk pelaksanaan WBK dan WBBM.

Nunukan, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Nunukan
Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik